



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



~~20~~
~~24~~

LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Tahun 2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Universitas Negeri Yogyakarta berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara *Review* Laporan Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Pada tahun 2024 telah ditetapkan sasaran dan indikator kinerja untuk dituangkan menjadi kegiatan yang mencapai target indikator tertentu. Secara umum, UNY alhamdulillah telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan pada tahun 2024. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja ke depannya.

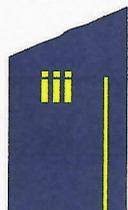
Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2024.



Yogyakarta, 30 Januari 2025
Rektor

Sumi
Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO.
NIP. 196503011990011001 *Sumi*



IKHTISAR

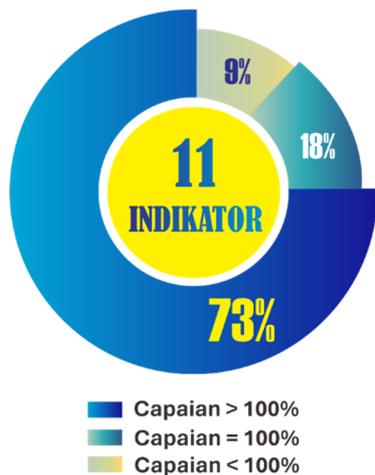
EKSEKUTIF

Laporan kinerja Universitas Negeri Yogyakarta 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 sasaran dengan 11 indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kinerja UNY 2024 diuraikan sebagai berikut.

Tabel 1. Capaian kinerja UNY 2024

Sasaran	Indikator	Target	Capaian 2024
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	43,3
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	51,32
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	45	45,71
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	45	53,87
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1,15	2,95
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	2,5	3,69
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based</i>)	99,2	99,9

Sasaran	Indikator	Target	Capaian 2024
	<i>project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi		
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	33	37,66
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90,58	87,50
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	100



Pagu dan Serapan Anggaran Tahun 2024



Gambar 1. Persentase capaian 11 Indikator Kinerja dan Ringkasan Pagu-Serapan Anggaran UNY Tahun 2024

Gambar 1 di atas menunjukkan capaian kinerja dari 11 Indikator yang terbagi ke dalam tiga kategori. Sebanyak 73% SKP(sasaran kinerja pegawai) (8 Indikator) telah melampaui target yang ditetapkan, 9% (1 indikator) mencapai target sesuai rencana, dan 18% (2 indikator) masih berada di bawah target. Data ini menggambarkan bahwa sebagian besar SKP berhasil mencapai hasil yang sangat baik meskipun ada yang perlu ditingkatkan.

Berikut tren alokasi anggaran Universitas Negeri Yogyakarta dari tahun 2022 sampai 2024



Gambar 2. Perbandingan Pagu dan Serapan Anggaran 3 Tahun (2022-2024)

Berdasarkan dari grafik di atas, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran selama tahun 2022 hingga 2024 mengalami penurunan dan peningkatan, hal tersebut seiring dengan perubahan sasaran program prioritas Universitas Negeri Yogyakarta.

Berikut adalah uraian kendala dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala.

Tabel 2. Kendala dan Upaya

Indikator	Kendala	Upaya untuk mengatasi kendala
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak lulusan yang enggan mengisi <i>tracer study</i>, apalagi pekerjaan yang diperolehnya kurang sesuai/tidak linear dengan prodinya, atau enggan karena mengisi wirausaha/wiraswasta. 2. <i>Tracer study</i> kurang menjamah semua wilayah asal alumni. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat kolaborasi antara semua Program Studi untuk memastikan pelaksanaan <i>tracer study</i> 2. Penambahan informasi kontak, termasuk penggunaan media sosial untuk menghubungi alumni yang sulit dijangkau 3. Pengembangan aplikasi UNY <i>Career Centre</i> 4. Penyelenggaraan sosialiasi atau "<i>srawung</i>" para alumni secara rutin 5. Peningkatan kegiatan <i>job fair</i> dengan memperluas jaringan mitra dan pelatihan/pembekalan

Indikator	Kendala	Upaya untuk mengatasi kendala
		<p>dunia kerja yang melibatkan narasumber dari alumni berprestasi di level nasional maupun internasional.</p> <p>6. Pembuatan data base alumni yang memberikan informasi timbal balik UNY dan alumni.</p>
<p>[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya verifikasi dan pendataan prestasi di sistem presma.uny.ac.id, 2. Kurang terstruktur dan terkoordinasinya partisipasi UKM/ORMAWA dalam ajang kompetisi nasional dan internasional. 3. Motivasi mahasiswa untuk berprestasi juga dinilai masih rendah 4. Ketidaksinkronan antara timeline pelaksanaan MBKM dan jadwal input mata kuliah konversi di sistem MBKM. 5. Pelaporan MBKM mandiri berbasis prodi belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem informasi MBKM 6. Pelaksanaan MBKM mandiri belum optimal sesuai dengan karakteristik program studi dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan tim <i>taskforce</i> 2. Penyiapan anggaran yang lebih fokus 3. Sinkronisasi program MBKM dalam kurikulum prodi melalui revitalisasi kurikulum 4. Peningkatan skema MBKM mandiri berbasis prodi 5. Integrasi MBKM dengan program penelitian dan pengabdian dosen 6. Penguatan sistem informasi MBKM dari pendaftaran hingga proses konversi SKS.
<p>[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen yang aktif di dunia industri masih terbatas. 2. Minimnya jejaring kerja sama dengan mitra serta kendala administratif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sistem informasi dosen berkegiatan di luar kampus (DBLK) yang mencakup database komprehensif dan terintegrasi dengan sistem lain, seperti suster, di bawah koordinasi direktorat riset dan pengabdian kepada masyarakat (DRPM) UNY. 2. Pelaksanaan riset dan pengabdian berbasis penugasan khusus yang melibatkan mitra perguruan tinggi, baik di dalam maupun luar

Indikator	Kendala	Upaya untuk mengatasi kendala
		<p>negeri, dengan bukti kerja sama berupa <i>memorandum of agreement</i> (MoA) atau surat tugas.</p> <p>3. Pembentukan kesepakatan antara admin MBKM kampus mitra untuk memastikan pengakuan jumlah sks yang diambil mahasiswa dalam perhitungan IKU,</p>
<p>[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum semua dosen mengunggah sertifikat kompetensi mereka di SISTER 2. Jumlah praktisi yang mengajar di program studi UNY yang terintegrasi dengan dunia usaha dan industri (DU/DI) juga masih terbatas. 3. Dosen baru yang sedang dalam proses pengajuan NIDN mempengaruhi persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi. 4. Proses mendapatkan sertifikasi profesi seringkali memerlukan pelatihan khusus yang memakan biaya dan waktu, yang tidak selalu tersedia bagi dosen. 5. Beberapa dosen juga mungkin tidak sepenuhnya menyadari pentingnya sertifikasi kompetensi industri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi pelatihan dan sertifikasi dosen yang disesuaikan dengan bidang dan latar belakang keilmuan masing-masing 2. Mendorong dosen untuk mengunggah sertifikat yang dimilikinya ke SISTER. 3. Meningkatkan jumlah dan partisipasi praktisi dalam proses pengajaran di UNY, salah satunya melalui program Joint Certification dengan lembaga-lembaga sertifikasi profesi atau industri yang dapat mengintegrasikan sertifikasi dengan pengajaran dan penelitian. 4. Pemberian penghargaan dan insentif bagi dosen yang berhasil mendapatkan sertifikasi kompetensi atau yang berkolaborasi dengan praktisi profesional.
<p>[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya kompetisi internasional yang bersifat konferensi. 2. Maraknya jurnal internasional yang bersifat predator dan beberapa dosen belum memahami mencari jurnal sebagai tempat publikasi yang tepat. 3. Terbatasnya jumlah penulis dari luar negeri yang dapat bekerjasama dengan penulis dari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan jurnal untuk meningkatkan peringkat SINTA 2. Kemitraan internasional dalam kerangka TOP200 QS, mendatangkan dosen tamu dan kolaborator luar negeri 3. Penguatan program seperti "One Lecture One Scopus" untuk meningkatkan jumlah publikasi terindeks. 4. Menenkankan kerjasama beberapa

Indikator	Kendala	Upaya untuk mengatasi kendala
	dalam universitas.	
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan akan strategi khusus dalam mengidentifikasi mitra yang tepat. 2. Kepercayaan mitra terhadap UNY juga sangat bergantung pada peran aktif universitas dalam konsorsium, forum, atau kegiatan skala global lainnya, yang berkontribusi pada peningkatan reputasi akademik. 3. Kurangnya partisipasi UNY dalam konsorsium internasional berdampak pada kualitas kerja sama yang dihasilkan. 4. Kemitraan dalam bidang penelitian perlu dipercepat dengan alokasi pendanaan penelitian bersama, seperti <i>matching fund</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi mitra yang memerlukan pendekatan khusus untuk memulai kerja sama. 2. Membentuk tim lintas bidang untuk menginisiasi dan mengimplementasikan kerja sama strategis dengan mitra yang ditargetkan 3. Menstandarisasi penerimaan kunjungan mitra agar UNY dapat lebih selektif dalam mengalokasikan pendanaan untuk kerja sama yang berdampak. 4. Meningkatkan partisipasi UNY dalam konsorsium dan komunitas global.
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen yang tidak memperbarui RPS sesuai ketentuan baru 2. Beberapa dosen memiliki literasi teknologi informasi yang kurang mumpuni. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki dan kajian terhadap data pendukung pelaksanaan metode berbasis proyek dan studi kasus agar lebih optimal 2. Penyelenggaraan sosialisasi atau workshop pengisian RPS berbasis instrumen 6 indikator kepada seluruh dosen 3. Pendampingan dalam pengisian RPS di sistem informasi dan pengembangan sistem rps yang terintegrasi dengan sistem penilaian akhir semester
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Jumlah prodi yang harus menyelesaikan borang re-akreditasi di LAM masing-masing, yang mempengaruhi waktu dan sumber daya yang tersedia untuk memenuhi persyaratan akreditasi internasional.	<ol style="list-style-type: none"> 1. UNY telah membentuk tim percepatan yang bertugas untuk menyusun sistem pengukuran beban kerja mahasiswa dan dosen, serta merancang program pengembangan kompetensi dosen. Langkah ini diharapkan dapat mempercepat proses pemenuhan persyaratan akreditasi

Indikator	Kendala	Upaya untuk mengatasi kendala
		<p>internasional dan meningkatkan jumlah prodi yang memperoleh status terakreditasi internasional penuh.</p> <p>2. UNY juga melaksanakan berbagai kegiatan insentif yang terkait dengan pemeliharaan infrastruktur dan pengembangan sistem pendidikan. Kegiatan tersebut mencakup akreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan (LAMDIK) tahap 1 dan 2, serta pemeliharaan gedung, bangunan, halaman, dan fasilitas lainnya.</p>
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Gangguan pada layanan Pusat Data Nasional (PDN), yang menyebabkan kesulitan akses sistem oleh satuan kerja (Satker) di bawah Kemendikbudristek.	Koordinasi intensif dengan Kemendikbudristek untuk memulihkan gangguan pada aplikasi SPASIKITA.
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan yang menghapus nilai efisiensi sebagai indikator dalam perhitungan Nilai Kinerja (NK) Perencanaan Anggaran. 2. Kekurangan alokasi gaji yang turut mempengaruhi fleksibilitas anggaran dengan kebutuhan operasional yang perlu disinkronisasikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan peninjauan ulang terhadap peran nilai efisiensi dalam perhitungan, dan memastikan bahwa strategi tersebut tidak hanya relevan terdapat kebijakan tetapi realistis terhadap implemetasinya di lapangan. 2. UNY memastikan efisiensi menjadi prioritas tanpa mengorbankan kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran. 3. Evaluasi ulang formula perhitungan, khususnya penghapusan nilai efisiensi sebagai indikator utama.
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan eviden yang sudah terpusat dalam tiap area ZI dalam pengisian LKE oleh manajer area. 2. Alat peraga untuk mendukung keberhasilan pembangunan ZI masih kurang memadai. 	Pendampingan yang komprehensif bagi tim ZI dan Fakultas/SPs.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) telah mengalami perkembangan yang pesat sebagai institusi pendidikan tinggi, menjadikannya salah satu universitas terkemuka di Indonesia dengan reputasi global. UNY unggul dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai bidang keilmuan di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya, Fakultas Matematika dan IPA, Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Politik, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Vokasi, Fakultas Kedokteran, serta Sekolah Pascasarjana. Seluruh program studi, baik bidang SOSHUM maupun SAINTEK, dirancang untuk relevan dengan tantangan Revolusi Industri 4.0. Untuk menjaga momentum pertumbuhan ini, UNY menyusun Rencana Strategis (Renstra) periode 2023-2026.

Renstra ini dibuat berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran UNY, serta mengacu pada Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UNY 2022-2045, evaluasi capaian dari Renstra 2016-2020 dan 2020-2025, serta dinamika tantangan lingkungan strategis. Penyusunan Renstra melibatkan kolaborasi Rektor, Wakil Rektor, dan Sub Direktorat Perencanaan dan Pengembangan dengan masukan dari seluruh unit di UNY. Setelah dirumuskan, Renstra ditelaah oleh pimpinan universitas, Senat Akademik Universitas (SAU), dan disempurnakan hingga akhirnya disahkan oleh Majelis Wali Amanat (MWA).

Sebagai universitas unggul, UNY mengusung misi menjalankan Tridarma Perguruan Tinggi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan nilai *Leading in Character Education*. Nilai ini diwujudkan melalui tiga prinsip utama: Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan. Renstra 2023-2026 mengusung tema besar “Akselerasi Transformasi Kelembagaan dan Keilmuan PTNBH UNY,” yang dijabarkan ke dalam visi, misi, kebijakan umum, analisis

tantangan, isu strategis, tema program, serta manajemen kinerja sebagai pedoman pengembangan di seluruh tingkat organisasi.

Perubahan status UNY dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTNBLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) membawa kebutuhan akan penyesuaian strategi yang relevan dengan periode Renstra 2023-2026. Renstra ini bertujuan untuk memenuhi tiga fungsi utama perguruan tinggi: (1) mengembangkan potensi manusia sesuai kebutuhan masyarakat, (2) mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga untuk pembangunan, serta (3) meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penyebaran ilmu pengetahuan. Semua ini dilakukan berdasarkan landasan hukum, filosofi, dan empiris yang kokoh, sesuai dengan tuntutan masa depan bangsa Indonesia sebagai bagian dari komunitas global.

Sebagai PTNBH, UNY dituntut untuk terus beradaptasi, melakukan analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman), dan menetapkan strategi yang efektif untuk menghadapi berbagai tantangan, sekaligus memastikan kualitas layanan pendidikan yang unggul dan berdaya saing.

1. Kondisi Internal UNY

Kondisi internal UNY pada tahun 2024 tercermin dalam 11 kontrak kinerja Rektor dengan Menteri. Berikut ini dipaparkan mendetail mengenai prestasi UNY baik pada tingkat nasional maupun internasional dan permasalahan pada masing-masing bidang.

a. Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) telah meraih akreditasi Unggul dari BAN-PT dengan total 145 program studi. Dari jumlah tersebut, 87 program studi terakreditasi Unggul, 1 program studi terakreditasi A, dan 37 program studi telah mendapatkan akreditasi atau sertifikasi internasional dari lembaga seperti ASIIN, ASIC, AUN-QA, AQAS, dan FIBAA. Jumlah program studi ini diperkirakan akan terus bertambah seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pasar. Selain itu, UNY juga memiliki peluang untuk meningkatkan daya tampung mahasiswa pada program studi yang sudah ada. Tingginya minat calon mahasiswa untuk

mendaftar di UNY memungkinkan universitas untuk menyaring peserta terbaik, dengan tingkat persaingan yang terus meningkat setiap tahunnya.

UNY juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan mengembangkan *Learning Management System* (LMS) bernama Besmart (<https://besmart.uny.ac.id/>), yang mendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa, UNY menerapkan metode pembelajaran berbasis studi kasus (*case method*) dan proyek kelompok (*team-based project*). Saat ini, sebanyak 80,65% mata kuliah di UNY telah menggunakan kedua metode pembelajaran tersebut, yang dirancang untuk memperkaya proses belajar dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mencatatkan pencapaian akademik yang baik di seluruh jenjang pendidikan, terlihat dari rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan masa studi mahasiswa. Rata-rata IPK mahasiswa jenjang D4 mencapai 3,69, jenjang S1 sebesar 3,66, jenjang S2 lebih tinggi dengan 3,83, dan jenjang S3 mencatatkan angka tertinggi, yaitu 3,89. Hal ini menunjukkan konsistensi kualitas akademik yang terjaga di seluruh program studi. Dari sisi masa studi, mahasiswa program D4 rata-rata menyelesaikan pendidikan dalam waktu 4,14 tahun, mahasiswa S1 rata-rata 4,52 tahun, mahasiswa S2 lebih efisien dengan rata-rata 2,26 tahun, sedangkan mahasiswa S3 rata-rata menyelesaikan studi dalam 4,47 tahun. Data tersebut menunjukkan bahwa UNY tidak hanya mampu menjaga kualitas akademik, tetapi juga efisiensi waktu penyelesaian studi, terutama di tingkat pascasarjana. Dengan capaian ini, UNY terus berupaya mendorong mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik terbaik dalam waktu studi yang ideal.

b. Kemahasiswaan

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) telah mengimplementasikan Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penghargaan Ekstrakurikuler Mahasiswa (PEM), yang berlaku untuk mahasiswa angkatan 2023 dan seterusnya. Melalui aturan ini, kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa diakui dan dikonversi menjadi kredit semester non-akademik secara efektif dan efisien. UNY juga memiliki Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa (PRESMA) yang dapat diakses melalui laman <https://presma.uny.ac.id>. Sistem ini digunakan untuk mengunggah bukti capaian prestasi, mendata kegiatan dan keorganisasian, serta mencatat sertifikat

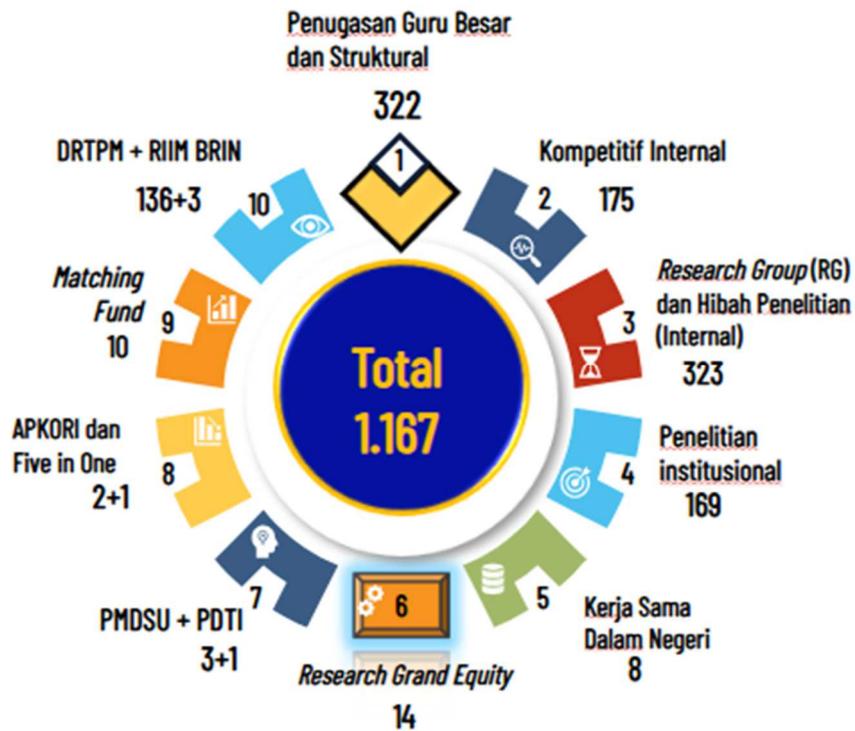
kompetensi keahlian mahasiswa. Selain itu, PRESMA menjadi basis data utama dalam penerbitan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) bagi lulusan.

Untuk mendukung pengelolaan kegiatan kemahasiswaan, UNY menyediakan layanan terpadu melalui Sistem Informasi Mahasiswa dan Kegiatan Kemahasiswaan (SIMAHADATA), yang dapat diakses di laman <http://simaha.kemahasiswaan.uny.ac.id>. Sistem ini memastikan kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) berjalan secara terstruktur dan berkualitas. Selain itu, UNY juga memiliki layanan Sistem Informasi Beasiswa yang dapat diakses melalui laman <http://beasiswa.uny.ac.id>, yang memberikan informasi terkini dan akses cepat terkait berbagai program beasiswa yang dikelola oleh Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

Capaian prestasi mahasiswa UNY terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024, tercatat sebanyak 2.638 prestasi mahasiswa di tingkat nasional, regional, dan internasional. Jumlah ini melebihi pencapaian pada tahun sebelumnya yang berjumlah 1.385, naik 90%. Tren capaian ini mencerminkan peningkatan kualitas mahasiswa dan efektivitas pembinaan prestasi di UNY. Dengan semangat "tradisi prestasi tiada henti," mahasiswa UNY secara konsisten berkompetisi di berbagai ajang mulai dari tingkat provinsi hingga internasional.

c. Penelitian

Setiap dosen UNY terlibat dalam kegiatan penelitian yang didanai UNY, Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), Direktorat Ketenagaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta sumber dana penelitian yang lain. Jumlah judul penelitian tahun 2024 sebanyak 1.167 dengan rincian seperti gambar berikut.



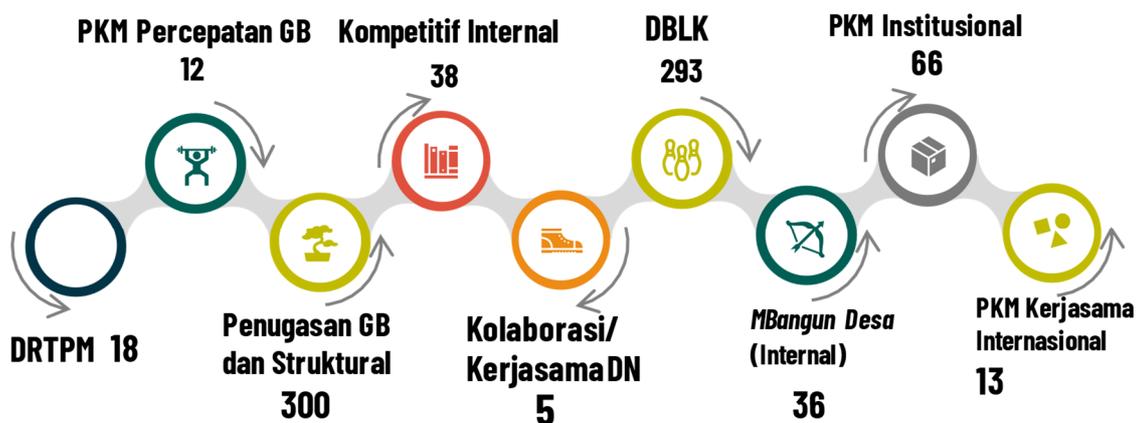
Gambar 3. Sebaran Penelitian

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terus menunjukkan komitmen dalam menghasilkan karya intelektual dan publikasi ilmiah yang berkualitas. Hingga saat ini, UNY telah mencatat 955 Hak Kekayaan Intelektual (HKI), yang mencerminkan produktivitas *civitas akademika* dalam menciptakan inovasi. Selain itu, publikasi ilmiah juga mengalami perkembangan signifikan, dengan 730 publikasi di jurnal nasional dan 1.105 artikel publikasi di jurnal bereputasi internasional seperti Scopus dan 172 artikel yang terindeks *Web of Science* (WOS).

UNY juga memiliki 68 jurnal bereputasi nasional yang terindeks SINTA, dengan rincian 1 jurnal di SINTA 1, 17 jurnal di SINTA 2, 28 jurnal di SINTA 3, 17 jurnal di SINTA 4, dan 5 jurnal di SINTA 5. Jumlah ini menunjukkan dedikasi UNY dalam mendukung pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan capaian ini, UNY terus berkontribusi dalam memperkuat ekosistem riset dan publikasi ilmiah yang berdampak luas.

d. Pengabdian kepada Masyarakat

Setiap dosen UNY melaksanakan minimal satu program pengabdian kepada masyarakat selama satu tahun dengan pendanaan universitas. Selain itu, dosen UNY juga aktif melakukan program pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan dari berbagai skema baik nasional maupun internasional berjumlah 781 program pengabdian dengan rincian seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. Sebaran PkM

UNY menetapkan sasaran strategis berupa peningkatan fokus dan ciri khas pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan dengan menggali ciri khas dan keunikan daerah sasaran, dan pewujudan pengabdian masyarakat berbasis penelitian dan pemberdayaan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Dari sasaran-sasaran strategis ini UNY merumuskan program strategis dengan mewujudkan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan dengan mengutamakan ciri khas dan keunggulan wilayah, mengintegrasikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dan mewujudkan PkM berbasis hasil penelitian.

e. Kerja Sama

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) aktif menjalin kerja sama baik di dalam negeri maupun luar negeri untuk mendukung pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Di dalam negeri, UNY telah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, meliputi institusi pendidikan dengan 357 dokumen kerja

sama, organisasi sebanyak 119 dokumen, institusi pemerintah/swasta sebanyak 164 dokumen, serta dunia usaha dengan 289 dokumen kerja sama. Di tingkat internasional, UNY memperluas jejaring dengan kerja sama yang tersebar di berbagai benua. Sebanyak 177 dokumen kerja sama telah terjalin dengan institusi di Asia, 14 dokumen di Australia, 15 dokumen di Eropa, 9 dokumen di Amerika, dan 2 dokumen di Afrika. Capaian ini menunjukkan komitmen UNY dalam membangun kolaborasi strategis baik secara nasional maupun global untuk meningkatkan mutu pendidikan dan inovasi.

f. Tata Kelola

Tata kelola yang dilakukan UNY meliputi mengembangkan struktur organisasi yang adaptif, efektif, akomodatif terhadap kebutuhan pengembangan akademik dan manajerial. Program strategis yang pertama yaitu dengan struktur organisasi yang mampu melayani dinamika perubahan dan kebutuhan pengembangan kelembagaan, iklim organisasi didasarkan nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kolegialitas serta sistem manajemen yang efektif berbasis mutu. Jumlah Program studi terakreditasi nasional (BAN PT, LAMDIK, LAMEMBA, LAMSAMA, LAM PT KES, LAM Teknik) Unggul pada tahun 2024 berjumlah 87 dari jumlah 145 prodi, dan 37 prodi telah terakreditasi Internasional baik ASIIN, AQAS, FIBAA, dan AUN-QA.

Sasaran strategis kedua yaitu mengembangkan sistem dan iklim organisasi didasarkan nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kolegialitas. Program strategis yaitu terciptanya *good university clean government* yang mantap dalam penyelenggaraan akademik, administrasi, dan manajerial. Pada tahun 2023 tercapai rata-rata predikat SAKIP A dengan nilai skor 83.20 dan pada tahun 2024 mampu mempertahankan rata-rata predikat SAKIP A dengan nilai skor 85.65.

Sasaran strategis ketiga yaitu menciptakan tata kelola menuju *good university clean government* dengan program strategis terciptanya manajemen yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dengan semangat otonomi yang mendapat pengakuan dari lembaga yang kredibel. Pada tahun 2024 UNY mendapatkan 1 Gold, 2 Silver, dan 3 Bronze Medal pada Anugrah Diktisaintek. Selanjutnya mendapatkan predikat Terbaik Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di Kemendikbudristek, Keterbukaan Informasi Publik dengan Predikat Informatif, predikat WTP dari kantor akuntan

publik dan predikat Silver pada SNI Award. Terwujudnya Peringkat UNY yang unggul untuk menjamin efektivitas organisasi dalam pengembangan akademik, administrasi, dan manajerial dengan indikator IKU. Peringkat kemahasiswaan, QS-WUR tercapai 1.201-1400, QS-AUR tercapai 431-440, Qs-Asia Tenggara tercapai 76, QS BY SUBJECT tercapai 251-300, THE IMPACT tercapai 1001+, UI Greenmetric WUR peringkat 16.

g. Sarana Prasarana

UNY memiliki program pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana dilakukan dengan aktivitas pembangunan gedung, pengadaan, dan pemeliharaan aset yang dimiliki. Aktivitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan untuk mencapai visi universitas. Tujuan dari aktivitas ini adalah tersedianya aset baru dan terawatnya aset yang telah ada dalam rangka menjadi terjaga baik dari sisi kualitas maupun kegunaannya. Untuk mencapai visi UNY, maka penting sekali untuk mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana serta aktivitas untuk dilakukan sebagai program prioritas. Kegiatan ini dilakukan karena adanya kebutuhan yang harus segera dipenuhi dalam rangka tercapainya visi UNY. Sarana dan prasarana UNY yang telah dan sedang dilakukan pada periode 2024 ini antara lain: 1) UNY *Residence* Deresan, 2) Gedung PTBB, 3) Gedung Restek, 4) Gedung Ormawa dan Pascasarjana FMIPA, 5) Jembatan Penghubung Sisi Timur dan Barat Rektorat, 6) Gedung Arsip, 7) Rehab Utara *Student Centre*, 8) Gazebo dan Parkir Unit Layanan Bahasa FBSB, 9) Canopy Perpustakaan dan Lab FK, 10) Lift Laboratorium Fakultas Kedokteran, dan 11) Pembangunan Mushola dan Kantin FIKK. Selain pembangunan Gedung, pemenuhan perlengkapan dan peralatan juga dilakukan untuk mendukung pembelajaran di kampus UNY.

Secara umum, pada tahun 2024 dilakukan program-program investasi dalam rangka pengembangan sarana prasarana sebagai bagian dari upaya UNY mewujudkan visi dan misi yaitu capaian sarana berupa: Peralatan Pendukung Pembelajaran, Meubelair Pendukung Pembelajaran, Kendaraan Pendukung Pembelajaran dan usulan prasarana yang diprioritaskan meliputi: Pembangunan Parkir Terpadu FT, FEB, dan FISHIPOL, Pembangunan Gedung Serbaguna FEB, Pembangunan Gedung DPPK 5 Lantai, Renovasi Gelanggang Mahasiswa, Pembangunan Sekolah Lab. SMP-SMA di Jalan Bantul, Pembangunan Jembatan

Penghubung Gedung Moh. Amien dengan Noeng Muhajir. Pembangunan *Student dormstay* FIKK 8 Lantai, Jembatan Penghubung Gedung Arsip dengan Digilib, Pembangunan Gedung Kampus Blora, Pembangunan UNY Jaya 8 Lantai, Pembangunan Fakultas Psikologi, dan Pembangunan Jembatan penghubung DPPK Lama dengan DPPK Baru, Gudang dan Pusat Pelatihan Bahasa. Pemenuhan sarana dan prasarana selalu dilakukan dengan melalui kajian akan pentingnya sarana dan prasarana tersebut. Pengadaan sarana dan prasarana diharapkan dapat mendukung optimalisasi proses pembelajaran dan pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi. Selain pembangunan dan pengadaan asset, UNY juga melakukan pemeliharaan asset bangunan supaya terjaga kualitas dan kegunaannya.

h. Keuangan

Salah satu program prioritas dari Bidang Keuangan adalah merubah paradigma pengelolaan keuangan dari cara-cara BLU menjadi cara-cara PTNBH. UNY PTNBH sebagai institusi pendidikan terkemuka membutuhkan paradigma baru dalam tata kelolanya manajemen pengelolaan keuangan yang unggul. Bidang Keuangan menjadi salah satu bidang struktural yang strategis dan diandalkan dalam manajemen pengelolaan institusi. Capaian nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Anggaran di tahun 2024 yaitu sebesar 100. UNY telah mengembangkan Sistem Pengelolaan Anggaran di UNY sebagai PTNBH sehingga memberikan dampak signifikan terhadap akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi penggunaan anggaran di Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan mengoptimalkan sistem pengelolaan anggaran yang terintegrasi, UNY dapat melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran secara real-time. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat dalam pengalokasian anggaran, serta mengurangi risiko penyalahgunaan dana.

i. Sistem Informasi

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai universitas yang menuju “*Cyber University*” akan menyelenggarakan program-program akademik secara daring atau melalui sistem informasi. Fokus utama UNY yaitu penyelenggaraan pembelajaran berbasis teknologi internet dan komputer. Untuk menguatkan sistem informasi menuju “*Cyber University*” harus didukung literasi teknologi informasi menuju

layanan yang memenuhi kepuasan pelanggan, kualitas layanan dan integrasi. Sampai saat ini, UNY sudah menyiapkan beberapa sistem informasi untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan layanan kemahasiswaan diantaranya Besmart, My Office, Email, OneDrive, Google Drive, simppm, Staff Site, dan Sibimta.

j. Sumber Daya

Pada tahun 2024, semakin banyak dosen UNY yang dilibatkan dalam kegiatan pendidikan nasional, misalnya sebagai anggota Komisi Disiplin Ilmu Pendidikan, penilai usulan penelitian tingkat nasional, penilai berbagai usulan hibah kompetisi, asesor dan/atau validator Badan Akreditasi Nasional (BAN) atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), penilai akreditasi jurnal ilmiah, anggota Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP), detasering dosen ke beberapa perguruan tinggi di dalam negeri, staf pengajar, dan penyelia luar (external examiner) di luar negeri.

2. Kondisi Eksternal

Universitas Negeri Yogyakarta dan Indonesia menghadapi berbagai tantangan lintas-sektoral, dan fundamental untuk menjamin keberlanjutan bangsa Indonesia dan masyarakat dunia, antara lain: (1) Globalisasi, yang memberikan peluang untuk peningkatan berkolaborasi namun sekaligus meningkatkan kompetisi di segala bidang, (2) Dunia digital sebagai hasil dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang telah menampakkan arus lalu lintas manusia, barang, modal, informasi, Ilmu dikembangkan bukan hanya semata untuk pengembangan, tetapi juga untuk kemanusiaan secara universal sebagai bentuk ketundukan pada Sang Maha Pencipta, salah satunya untuk kemajuan bangsa. Dalam keseharian, karakter pengembangan ilmu UNY adalah berorientasi penyelesaian masalah, dan komitmen UNY berfokus pada bekerja untuk kemanusiaan, dan bekerja untuk pembangunan nasional. dan ilmu pengetahuan dengan lebih cepat, mudah, dan murah, (3) Disrupsi di segala bidang oleh kemunculan revolusi industri dan dipercepat oleh adanya pandemi Covid-19, (4) Bonus demografi yang sudah dimulai dan akan menuju puncaknya di tahun 2030, harus dimaknai sebagai peluang untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul, berkualitas, berkarakter, dan berdaya saing global, serta (5) Visi Indonesia 2045 untuk menjadi pusat pendidikan, teknologi, dan peradaban dunia. UNY yang memiliki amanat nasional untuk berkontribusi dalam

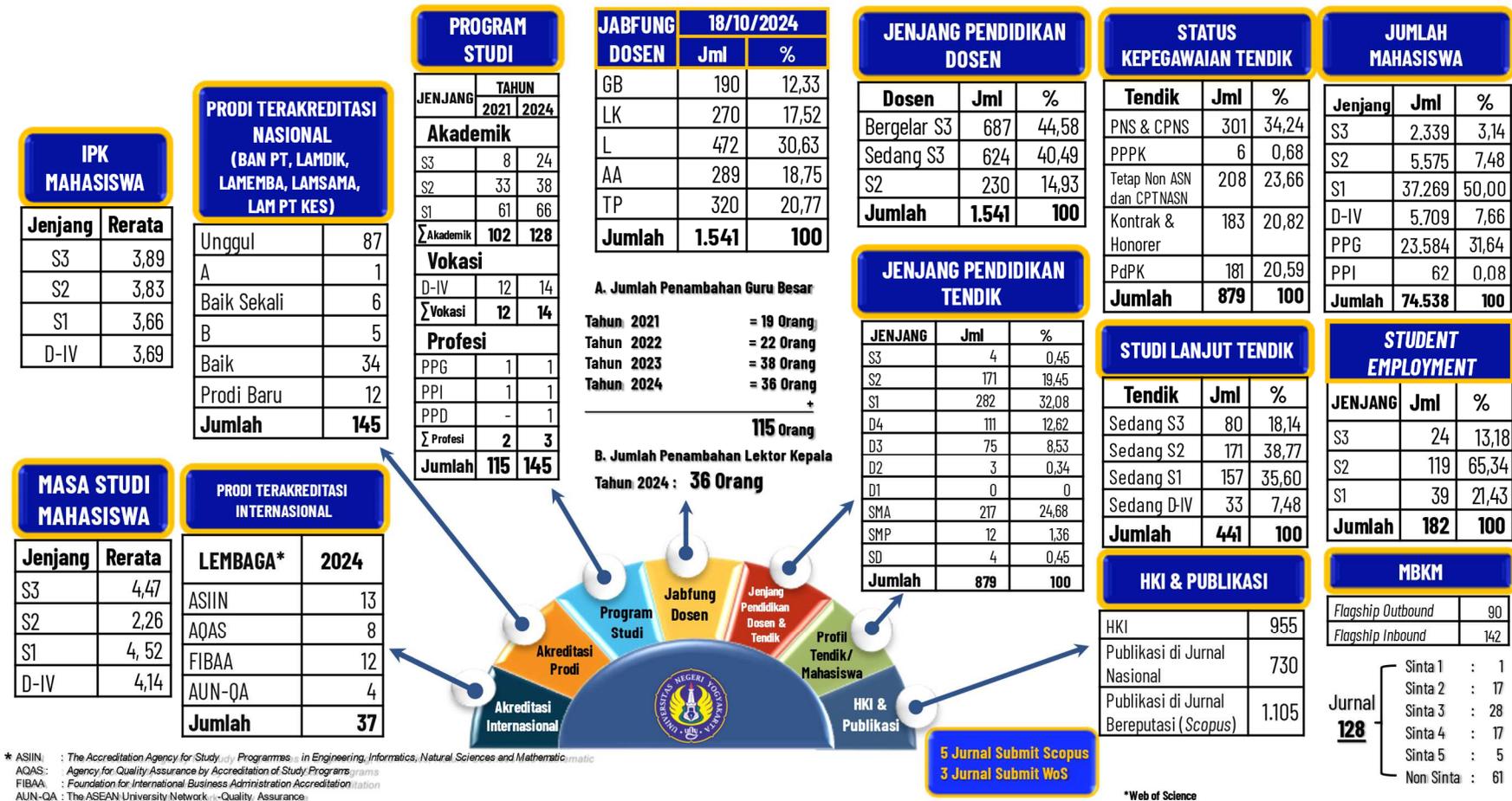
pembangunan bangsa dan mandat akademik untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan harus berkontribusi dalam pencapaian visi Indonesia 2045. Mandat UNY sangat sesuai dengan visi Indonesia 2045. Meskipun demikian, UNY menyadari bahwa pencapaian visi Indonesia tidak dapat dilakukan melalui kerja-kerja parsial dan sektoral.

Dalam rangka menetapkan strategi untuk menjawab tantangan yang ada, UNY melakukan analisis kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan yang berasal dari luar. UNY sekarang menempati posisi ke-19 di Indonesia berdasarkan QS World University Rankings 2024 pada ranking 1201-1400. Di sisi lain, UNY juga perlu mendorong sinergi dan kolaborasi antar seluruh sivitas akademika agar dapat melakukan transformasi UNY menjadi sebuah universitas yang mandiri, unggul, dan inovatif berkelanjutan. Analisis SWOT yang didasarkan pada visi dan misi akan mengarahkan pembentukan peta strategi untuk mengatasi permasalahan internal dan menghadapi tantangan dari luar UNY dengan mengkapitalisasi kekuatan UNY dan peluang eksternal yang ada.

Dukungan sumber daya manusia UNY terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan masih harus ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya. Peningkatan jumlah dan proporsi guru besar dan dosen bergelar doktor menjadi prioritas pengembangan UNY. Tenaga dosen terdiri atas Guru Besar dan jabatan di bawahnya yang berpendidikan doktor dan magister. Jumlah dosen berkualifikasi akademik S3 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, selengkapnya bisa dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Jabatan Fungsional Dosen

No	Unit Kerja	Statistik Dosen																				TOTAL		
		Tenaga Pengajar		Asisten Ahli				Lektor				Lektor Kepala				Guru Besar								
		TP	%	100	%	150	%	200	%	300	%	400	%	500	%	700	%	850	%	1050	%		850/1050	%
1	FIPP	26	11,61	2	0,89	36	16,07	41	18,30	42	18,75	20	8,93	14	6,25	9	4,02	26	11,61	8	3,57	34	15,18	224
2	FBSB	81	27,74	1	0,34	57	19,52	25	8,56	47	16,10	23	7,88	17	5,82	10	3,42	20	6,85	11	3,77	31	10,62	292
3	FMIPA	21	10,77	0	0,00	24	12,31	30	15,38	48	25,13	14	7,18	12	6,15	11	5,64	18	9,23	16	8,21	34	17,44	195
4	FISHIPOL	36	22,36	0	0,00	40	24,84	21	13,04	21	13,04	12	7,45	8	4,97	7	4,35	12	7,45	4	2,48	16	9,94	161
5	FT	50	20,33	3	1,22	34	13,82	20	8,13	52	21,14	30	12,20	14	5,69	16	6,50	18	7,32	9	3,66	27	10,98	246
6	FIKK	14	11,20	0	0,00	17	13,60	1	0,80	29	23,20	8	6,40	8	6,40	12	9,60	29	23,20	7	5,60	36	28,80	125
7	FEB	15	13,89	1	0,93	19	17,59	29	26,85	26	24,07	4	3,70	5	4,63	3	2,78	4	3,70	2	1,85	6	5,56	108
8	FV	63	37,50	2	1,19	53	31,55	19	11,31	17	10,12	4	2,38	4	2,38	3	1,79	3	1,79	0	0,00	3	1,79	168
9	FK	13	59,09	0	0,00	0	0,00	2	9,09	0	0	0	0,00	3	13,64	1	4,55	2	9,09	1	4,55	3	13,64	22
JUMLAH		320	20,77	9	0,58	280	18,17	187	12,13	285	18,49	114	7,40	84	5,45	72	4,67	133	8,63	57	3,70	190	12,33	1.541



Gambar 5. Ringkasan Data SDM dan Akademik

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

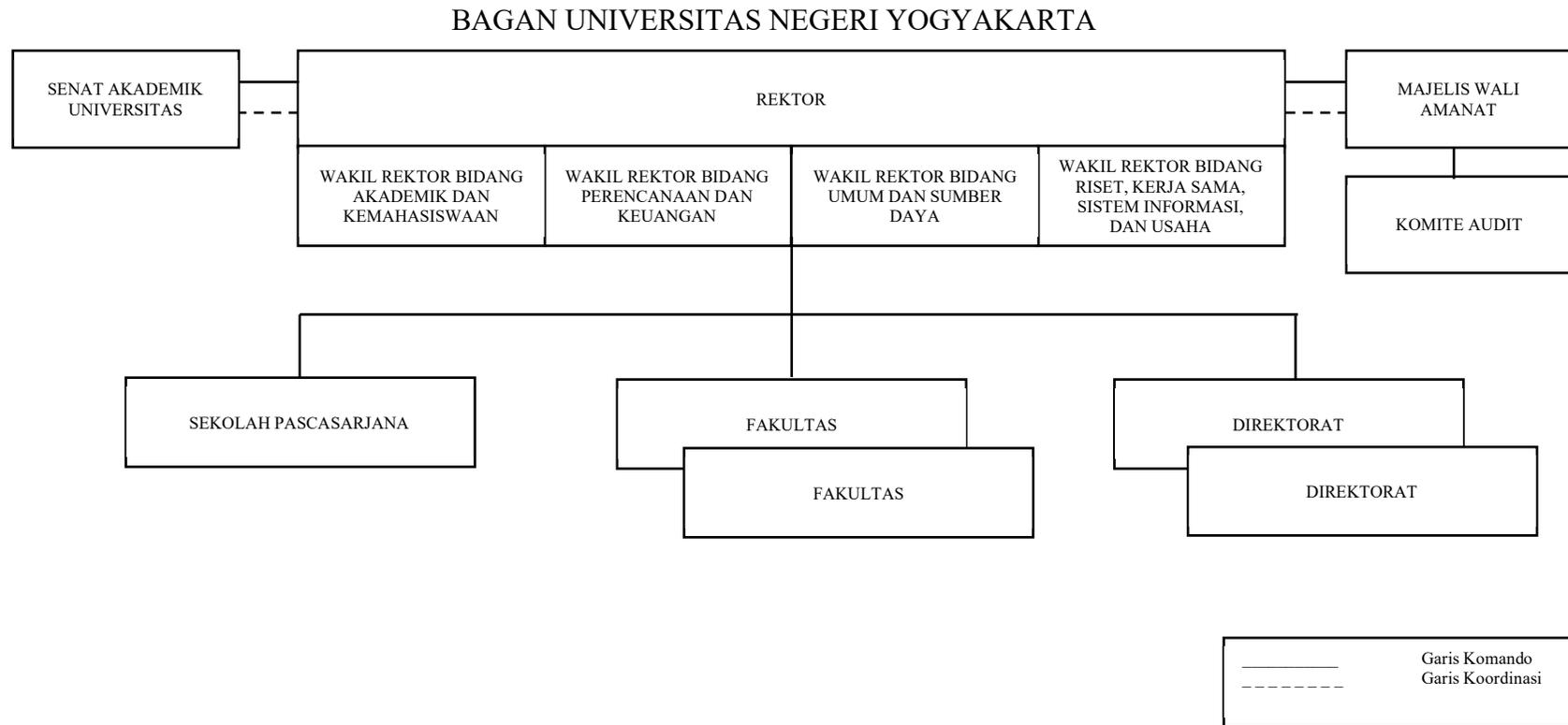
1. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
5. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
12. Peraturan Rektor Nomor 8 tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas dan Fungsi UNY :

Sesuai Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta. UNY mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi melalui program studi, serta berfungsi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global dengan mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi dan dapat mengacu pada standar pendidikan yang berlaku secara internasional.

Struktur Organisasi



Sumber: Peraturan Rektor No. 8 Tahun 2023 tentang OTK UNY

Gambar 6. Struktur Organisasi Universitas Negeri Yogyakarta

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian dengan berpijak pada analisis potensi dan tantangan serta memperhatikan agenda pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan (Renstra Kemendikbud 2020-2024), terdapat beberapa poin penting yang menjadi fokus pengembangan yaitu kualitas, produktivitas, daya saing, penguatan karakter, pengaruh pada perkembangan peradaban dunia serta peningkatan literasi, inovasi dan kreativitas, yang mana dapat dijabarkan sebagai berikut ini:

1. **Internasionalisasi:** Pengembangan internasionalisasi penyelenggaraan pendidikan melalui kegiatan pertukaran dosen, mahasiswa, alih kredit, dosen tamu, dan join degree.
2. **Kemitraan industri:** Kolaborasi dengan industri melalui pengembangan kurikulum, aktivitas pembelajaran, dan pengujian kompetensi mahasiswa.
3. **Pendidikan karakter:** Penguatan pendidikan karakter yang memadukan kompetensi bidang keilmuan dan sikap serta tanggung jawab sosial.
4. **Pengembangan prodi baru:** Pengembangan prodi baru sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan ketenagakerjaan.
5. **Publikasi ilmiah:** Peningkatan jumlah publikasi ilmiah terindeks Scopus.
6. **Inovasi dan hilirisasi penelitian:** Peningkatan inovasi dan hilirisasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
7. **Kualifikasi dan kompetensi SDM:** Peningkatan kualifikasi dan kompetensi SDM, terutama tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi.
8. **Penerapan sistem penjaminan mutu:** Pengembangan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal.
9. **Peningkatan reputasi kelembagaan:** Peningkatan reputasi kelembagaan memerlukan dukungan prasarana dan sarana.
10. **Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni:** Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni.

Perubahan lingkungan eksternal UNY berlangsung sangat cepat dan dinamis sehingga memerlukan perubahan pola pikir dan pola kerja dari seluruh sivitas akademika. *Bussiness as usual* harus diganti dengan inovasi atau *breakthrough*/terobosan di setiap proses bisnis. Inovasi dapat didefinisikan sebagai kebaruan atau peningkatan signifikan dalam produk/jasa, proses bisnis, metode

bisnis dan/atau hubungan organisasi, baik eksternal maupun internal (OECD, 2005). Oleh karena itu, perubahan ke arah *achieve more/gains more, be more efficient, and be more impactful*, harus menjadi ciri pembeda dalam upaya UNY di 2023-2026.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) telah mengalami perkembangan yang pesat sebagai institusi pendidikan tinggi dari waktu ke waktu. Saat ini, UNY dikenal sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di tingkat nasional dan memiliki reputasi internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Berbagai disiplin ilmu yang ditawarkan tersebar di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Vokasi, Fakultas Kedokteran serta Sekolah Pascasarjana. Program studi yang ada, baik dalam rumpun SOSHUM maupun Saintek, dirancang agar selaras dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0. Untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan dalam aspek kinerja dan organisasi, UNY telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk periode 2023-2026.

1. Visi

Menjadi Universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.



Unggul

UNY memiliki keunggulan dan menjadi rujukan mutu dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berdaya saing global.



Kreatif

UNY menjadi pelopor dalam menghasilkan pemikiran-pemikiran, daya cipta, temuan-temuan baru dan asli, bersifat inspiratif dan proaktif yang mampu berkontribusi dalam pemecahan permasalahan lokal, nasional, regional, dan global.



Inovatif

UNY menghasilkan hal-hal baru yang bersifat pengembangan, pembaharuan, dan perubahan baik dalam bentuk produk maupun jasa dalam bidang kependidikan, sains dan teknologi, vokasional, sosial humaniora, olahraga, kesehatan, seni, dan budaya sebagai kontribusi bagi pembangunan bangsa.



Berkelanjutan

UNY memiliki komitmen dan kepedulian menjaga keberlanjutan dalam pencapaian keunggulan, kreativitas, dan inovasi pelaksanaan tridarma perguruan tinggi sejalan dengan amanat pembukaan UUD 1945.

2. Misi

Untuk mencapai visi UNY, ditetapkan misi sebagai berikut.

- a. Menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni-budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
- d. Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan ditingkat nasional, regional, maupun Internasional, dan
- e. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

3. Tujuan Strategis

Berdasarkan visi dan misi di atas, penyelenggaraan UNY diarahkan pada pencapaian tujuan strategis sebagai berikut.

- a. Terselenggaranya pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan lulusan diploma, sarjana dan pascasarjana yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta pengembangannya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
- b. Terselenggaranya pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang nonkependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mendukung pengembangan bidang kependidikan untuk membentuk manusia yang memiliki keahlian sesuai bidang kerjanya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
- c. Terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, kesejahteraan masyarakat, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global, berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;

- d. Terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif dengan mewujudkan temuan yang mendukung perumusan dan pelaksanaan kebijakan baru dalam bidang pendidikan, serta dapat mendukung perbaikan berbagai model dan praktik pendidikan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
- e. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk mengembangkan potensi sumber daya insani dan sumber daya alam berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
- f. Terwujudnya tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
- g. Terciptanya proses dan lingkungan pembelajaran yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mampu memberdayakan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
- h. Terwujudnya kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tridarma dengan asas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

4. Strategi pencapaian visi dan misi

Upaya dalam pencapaian visi dan misi UNY memiliki beberapa strategi yang diterapkan melalui empat bidang, yaitu:

a. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

- 1) *Single curriculum* diterapkan serempak pada tahun 2025 yang terintegrasi pada sistem informasi akademik (SIKAD) untuk penguatan penerapannya.
- 2) Sistem evaluasi diterapkan dalam implementasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang menerapkan pembelajaran partisipatif dan kolaboratif dengan menerapkan *case method* dan *team-based project* yang terintegrasi pada sistem siakad.uny.ac.id.
- 3) Program peningkatan *Academic Reputation* (AR) melalui publikasi dan jejaring nasional dan internasional untuk meningkatkan kualitas sumber daya dosen.

- 4) Peningkatan peran dosen dilakukan dengan berkegiatan di luar kampus dan peningkatan kuantitas dosen dilakukan dengan menjadi praktisi.
- 5) Peningkatan peran dan kuantitas jumlah praktisi mengajar di kampus.
- 6) Penguatan kelembagaan melalui melalui APT, akreditasi program studi, sertifikasi ISO, dan akreditasi internasional.
- 7) Peningkatan kelas internasional, kerjasama bergelar, dan Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh.
- 8) Optimalisasi Liga 8 IKU, SNI Award, *Academic award*, dan hibah nasional.
- 9) Peningkatan kuantitas lulusan bersertifikat profesi.
- 10) Peningkatan kuantitas mahasiswa dan peningkatan kualitas mahasiswa dilakukan dengan mahasiswa berkegiatan di luar kampus.
- 11) Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran penelitian.
- 12) Peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa yang terlibat *student exchange* dan sertifikat kompetensi.
- 13) Optimalisasi pengembangan tata kelola sistem informasi layanan akademik, kemahasiswaan dan alumni terintegrasi.
- 14) UNY melakukan akselerasi dalam peningkatan prestasi, baik pada program Kemdikbudristek maupun mandiri, dalam berbagai ajang Nasional dan Internasional.
- 15) Peningkatan inovasi mandiri dan prestasi mahasiswa dilakukan melalui pemberdayaan ORMAWA.
- 16) UNY meningkatkan jejaring kerja sama dengan berbagai pihak untuk pembinaan kegiatan kemahasiswaan.
- 17) Pendampingan pembukaan fakultas dan program studi baru.
- 18) Peningkatan sosialisasi, promosi, dan kualitas PMB nasional dan internasional.
- 19) UNY mendampingi penyetaraan peringkat akreditasi internasional ke BAN PT atau LAM bagi program studi-program studi peserta akreditasi internasional.
- 20) UNY membuka Fakultas Kedokteran dengan Program Studi S1 Kedokteran, Pendidikan Profesi Dokter, Program Studi S1 Ilmu Gizi, dan Program Studi S1 Fisioterapi.

b. Bidang Perencanaan dan Keuangan

- 1) Perencanaan dan Pengembangan
 - a) UNY mengembangkan Sistem *UNY Enterprise Resource Planning* (ERP) di perencanaan, anggaran, dan integrasi hulu hilir informasi.
 - b) UNY mengintegrasikan sistem perencanaan anggaran dengan manajemen kinerja dan sistem pengadaan barang dan jasa yang diimplementasikan dengan dukungan digitalisasi agar tercipta akuntabilitas penganggaran, pemanfaatan, pelaporan, dan pengawasan dana.
 - c) UNY mengembangkan potensi sumber-sumber dana alternatif UNY memperkuat akuntabilitas penganggaran, pemanfaatan, pelaporan, dan pengawasan dana.
 - d) UNY melaksanakan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia (SDM) bidang perencanaan dan anggaran.
 - e) UNY mengembangkan Pengembangan Sistem Informasi *Grand Design* - Rencana Induk Pengembangan Institusi UNY PTNBH berbasis laboratorium.
 - f) UNY menyusun Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UNY 2026 - 2045.
 - g) UNY menyusun Rencana Strategis (Renstra) UNY 2026 - 2030.
 - h) UNY mengembangkan Penguatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
 - i) UNY menerapkan Optimalisasi Nilai Kerja Anggaran (NKA).
 - j) UNY menerapkan penganggaran berbasis kinerja.
 - k) UNY menyusun tarif-tarif penerimaan dan belanja. UNY mengevaluasi dan merevisi standar biaya minimum yang telah ditetapkan.
 - l) UNY menyusun dokumen rencana pengembangan universitas bidang akademik dan Non-akademik.
 - m) UNY menyempurnakan dokumen Rencana Induk Pengembangan UNY.
 - n) UNY mengevaluasi perencanaan, program dan anggaran dalam rangka pengembangan UNY.
 - o) Sistem pelaporan dan sistem pengolahan transaksi diintegrasikan oleh UNY untuk mendukung sistem pengambilan keputusan, dan diintegrasikan dalam (*Sistem UNY Enterprise Resource Planning*).

- p) Pengembangan indikator kinerja kunci finansial dengan UNY Score Card dan UNY Resources Planning untuk pengambilan keputusan eksekutif.
- 2) Keuangan dan Perbendaharaan
- a) Pendidikan, pelatihan dan sertifikasi kompetensi bagi sumber daya manusia bidang keuangan. Pengembangan dan penyempurnaan sistem layanan penerimaan dana pendidikan dan non pendidikan serta sistem layanan perbendaharaan (informasi tagihan, bukti pembayaran, *helpdesk*). Pengembangan SOP tentang Pedoman Keuangan dan Perbendaharaan, Pedoman Pengelolaan Dana dengan pembatasan.
 - b) Identifikasi dan klasifikasi sumber penerimaan pendidikan dan non pendidikan.
 - c) Pengembangan sistem informasi penerimaan terpadu berbasis *financial technology (Fintech)*.
 - d) Pengembangan *Virtual Account*.
 - e) Pengembangan sistem pembayaran biaya pendidikan dan non pendidikan.
 - f) Pengembangan sistem pencatatan dan pembukuan transaksi penerimaan.
 - g) Pengembangan tata kelola pembayaran transaksi dengan metode cash on transaction (*Fintech*).
 - h) Pengembangan sistem informasi terpadu perbendaharaan.
 - i) Pengintegrasian sistem Daftar Penyedia Terpilih (DPT) dengan sistem keuangan.
 - j) Pengembangan sistem verifikasi dokumen pengajuan pertanggungjawaban keuangan.
 - k) Pengembangan sistem informasi gaji Non PNS.
 - l) Pengembangan pengelolaan arsip digital dan konvensional atas pertanggung- jawaban keuangan.
 - m) Perbaiki berkelanjutan terhadap proses bisnis bidang keuangan dan perbendaharaan.
 - n) Tata kelola investasi/optimalisasi aset (*idle cash*).
 - o) Pengembangan tata kelola dana abadi.
 - p) Desain Sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* Penerimaan dan

Perbendaharaan.

- q) Peningkatan *Good Finansial Governance*
 - r) Pelayanan Penerimaan dana pendidikan dan non pendidikan.
 - s) Pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan.
 - t) Pengembangan sistem informasi penerimaan terpadu berbasis *Financial technology (Fintech)* dan tata kelola pembayaran transaksi dengan metode *cash on transaction (Fintech)*.
 - u) Pengembangan tata kelola keuangan dan pelaporan PTNBH UNY dengan deregulasi & debirokratisasi.
 - v) Tata Kelola investasi/optimalisasi aset (*idle cash*), pengembangan tata kelola dana abadi, serta tata kelola yang transparan, efektif, efisien, dan akuntabel
 - w) Pengembangan sistem informasi terpadu penerimaan dan penggunaan dana/belanja yang terintegrasi dengan *UNY Resource Planning*.
- 3) Bidang Akuntansi, Pelaporan, dan Perpajakan
- a) Akuntansi dan Pelaporan
 - (1) Penyusunan pedoman akuntansi dan laporan keuangan berbasis SAK/ISAK
 - (2) Desain Sistem *UNY Enterprise Resource Planning (ERP)*.
 - (3) Pendidikan, pelatihan dan sertifikasi kompetensi SDM bidang Pelaporan dan Akuntansi.
 - (4) Penyusunan pedoman Pelaporan keuangan berbasis SAK.
 - (5) Pengembangan sistem informasi akuntansi pelaporan keuangan, manajemen, dan sistem pengambilan keputusan eksekutif/pimpinan, yang terintegrasi dengan *UNY Resource Planning*.
 - (6) Pengembangan tata kelola pelaporan keuangan PTNBH dengan *UNY Resource Planning*.
 - (7) Integrasi dan sinkronisasi sistem informasi tata kelola keuangan dan pelaporan (*SIPP-SiAnggar-SiAset-PrimaSiku-SiAKLAP*).
 - b) Perpajakan

- (1) Pengembangan tata kelola perpajakan PTNBH.
- (2) Pengembangan sistem informasi perpajakan PTNBH
- (3) Pendidikan, pelatihan dan sertifikasi kompetensi SDM bidang Perpajakan.
- (4) Penyusunan SOP dan pedoman pelaporan pajak pusat (DJP) dan pajak daerah (PPh pegawai, PPh badan dan PPN masukan; dan keluaran).
- (5) Pengembangan sistem informasi perpajakan UNY PTNBH, yang terintegrasi dengan sistem penggajian dan Sistem UNY *Resource Planning*.

c. Bidang Umum dan Sumber Daya

1) Bidang Umum

- a) Peningkatan kualitas sumber daya dan aset UNY.
- b) Pembangunan infrastruktur kampus yang mempertimbangkan kualitas Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan.
- c) Pembangunan, Pengadaan, dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana.
- d) Pemetaan dan optimalisasi aset untuk meningkatkan sumber pendapatan UNY.
- e) Penyusunan Dokumen Rencana Induk Pengembangan Sarana dan Prasarana.
- f) Peningkatan kualitas fasilitas laboratorium dan fasilitas belajar lainnya sesuai standar nasional dan internasional.
- g) Pemeliharaan Aset dan Utilitas.
- h) Peningkatan energi listrik terbarukan (*renewable energy*).
- i) Konsolidasi sistem transportasi kampus ramah lingkungan.
- j) Penguatan sistem keamanan, kebersihan, dan keselamatan kerja berstandar *green campus*.
- k) Peningkatan Indeks kepuasan terhadap sarana dan prasarana UNY melalui umpan balik dari pengguna.
- l) Peningkatan ekosistem yang kondusif bagi implementasi pendidikan karakter mulia.
- m) Akreditasi dan pengembangan Laboratorium menjadi Laboratorium Riset, Akreditasi Museum Pendidikan

- n) Legalisasi dan pengembangan Labschool UNY.
- o) Analisis dan Evaluasi OTK UNY.
- p) Revisi OTK dan Melengkapi Produk Hukum PTNBH.
- q) Penyusunan Dokumen Pengembangan Kampus dan Dokumen Amdal.
- r) Pengembangan Sistem Informasi Bidang USDH.
- s) Penguatan dan Pengembangan K3 UNY.
- t) Pengelolaan Arsip Terpadu.

2) Bidang Sumber Daya

- a) Implementasi dan pengembangan manajemen SDM.
- b) Peningkatan kompetensi dan kualitas SDM.
- c) Peningkatan Analisis Jabatan dan Beban Kerja.
- d) Penyesuaian Status, Hak & Kewajiban Pegawai PTNBH dan Regulasi.
- e) Pembangunan Zona Integritas.
- f) Peningkatan sistem rekrutmen pegawai yang mendukung kebutuhan Universitas.
- g) Pengembangan kompetensi dan sistem insentif kinerja bagi pegawai UNY.
- h) Evaluasi dan penilaian sumber daya manusia.
- i) Pengembangan karier dan talent center bagi dosen dan tenaga kependidikan.

d. Bidang Riset, Kerja sama, Sistem Informasi, dan Usaha

1) Bidang Riset

- a) Peningkatan *Citations per Paper*.
- b) Peningkatan Papers per Faculty dan H-Indeks.
- c) Penguatan International Research Network
- d) Peningkatan jumlah dan pemanfaatan Kekayaan Intelektual (IPR)
- e) Peningkatan kualitas kolaborasi nasional/internasional hasil riset melalui jurnal
- f) Peningkatan jumlah dan kualitas Penelitian skema pendanaan nasional dan internasional
- g) Peningkatan perolehan Hilirisasi Riset Kolaboratif dan PkM.
- h) Optimalisasi International Research Network (IRN) dan PkM

Internasional.

- i) Optimalisasi Kuantitas Program Dana Padanan (PDP).
- j) Pemantapan kelembagaan PUI-PT dengan output sesuai standar Kementerian
- k) Diseminasi dan hilirisasi hasil riset
- l) Pengembangan aktivitas laboratorium/bengkel/sanggar/venue riset
- m) Peningkatan standar riset, etik, pengujian, inkubasi bisnis, dan science techno park.

2) Bidang Kerja Sama

Bidang kerja sama terdiri dari Kerja Sama Dalam Negeri dan Kerja Sama Luar Negeri. Untuk program kerja secara umum adalah:

- a) Peningkatan Jumlah dan Kategori Mitra Kerja Sama Dalam dan Luar Negeri
- b) Implementasi Kerja sama Dalam Negeri dan Luar Negeri.
- c) Pengembangan Strategi Penguatan Kerja Sama.
- d) Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kerja Sama.
- e) Kemitraan perguruan tinggi Top200QS dan Nontop 200QS.
- f) Perluasan cakupan skema kerja sama.
- g) Kerja sama program magang perusahaan teknologi global dengan daftar Top100 Forbes Companies.
- h) Optimalisasi Anugerah Humas & Kerja Sama Diktiristek dan Keterbukaan Informasi Publik (KIP).

3) Bidang Sistem Informasi dan Keamanan Siber

- a) Pengembangan sistem informasi akademik dan nonakademik.
- b) Pemutakhiran software dan pembaruan engine server.
- c) Pengembangan Keamanan Siber Sistem Informasi.
- d) Pengembangan Konsep UNY Smart Campus.
- e) Digitalisasi informasi dan layanan.
- f) Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi dalam Portal Tunggal (UNITY) dan Perluasan Jangkauan Akses Wifi.

4) Inovasi, Komersialisasi dan Pengembangan Usaha

- a) Pengembangan Tata Kelola Usaha Perguruan Tinggi.
- b) Pengembangan *Entrepreneur University*.

- c) Pengembangan start up/ unit usaha sumber *income generating*.
- d) Pengembangan model promosi usaha secara terpadu.
- e) Unit Usaha dalam Wadah Holding Company untuk pengembangan usaha atau aset UNY.

B. Matriks Kinerja

Sesuai dengan rencana strategis (Renstra) 2023-2026 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menetapkan sasaran, indikator dan target sebagai berikut.

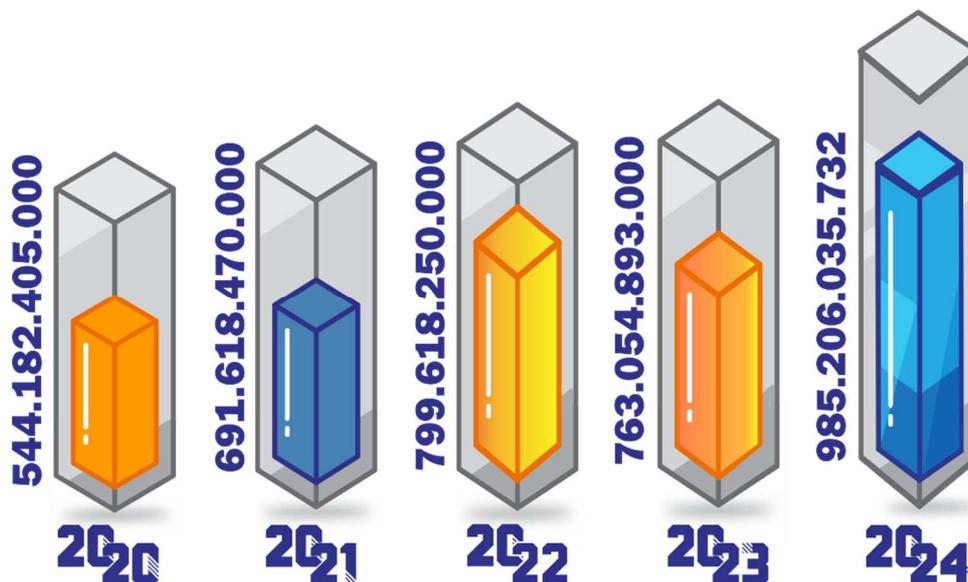
Tabel 4. Sasaran, indikator dan target Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

No	Uraian	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	60	80
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	40	40
2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	31,5	30	45
2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	-	25	45
2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,5	1	1,15
3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	83	70	2,50
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan	71	50	99,20

No	Uraian	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
	kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi			
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	37,22	10	33
4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
4.1	Predikat SAKIP	A	A 83,20	A 85,65
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	85	90,58
4.3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	-	-	50

C. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran, Universitas Negeri Yogyakarta, menyusun rencana kerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Berikut tren alokasi anggaran 2020-2024 Universitas Negeri Yogyakarta.



Gambar 7. Tren Alokasi Anggaran 2020-2024

Alokasi dana anggaran Universitas Negeri Yogyakarta mengalami fluktuasi dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2020, dana yang dialokasikan sebesar Rp.544.182.405.000, kemudian meningkat signifikan pada tahun 2021 menjadi

Rp.691.618.470.000. Tren kenaikan ini berlanjut di tahun 2022 dengan alokasi mencapai Rp. 799.618.250.000. Namun, pada tahun 2023, terjadi sedikit penurunan menjadi Rp. 763.054.893.000. Meskipun demikian, di tahun 2024, alokasi dana kembali mengalami lonjakan yang cukup besar hingga mencapai Rp. 985.206.035.732, yang merupakan jumlah tertinggi dalam periode lima tahun tersebut. Peningkatan signifikan ini menunjukkan adanya peningkatan kebutuhan atau prioritas dalam penggunaan dana di tahun terakhir.

Adapun rencana kerja dan anggaran tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 5. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024

No	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	192.376.167.000
2	Alokasi BPPTNBH	72.136.840.000
3	PRPTN-BH	57.769.203.500
4	Selain APBN	662.923.825.232
Total Anggaran		985.206.035.732

Berdasarkan tabel yang tersedia, total anggaran yang dialokasikan pada tahun 2024 mencapai Rp 985.206.035.732. Alokasi anggaran ini terbagi ke dalam beberapa kategori utama. Kategori dengan alokasi terbesar berasal dari sumber di luar APBN, yaitu sebesar Rp 662.923.825.232. Sementara itu, Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi mendapatkan alokasi sebesar Rp 192.376.167.000. Selanjutnya, anggaran untuk Alokasi BPPTNBH mencapai Rp 72.136.840.000, dan PRPTN-BH menerima Rp 57.769.203.500. Distribusi anggaran ini mencerminkan prioritas dalam mendukung pengelolaan, penelitian, dan pelaksanaan tugas teknis dalam bidang pendidikan tinggi, riset, serta teknologi, dengan sumber pendanaan yang berasal dari APBN maupun sumber lainnya.

D. Perjanjian Kinerja

Universitas Negeri Yogyakarta menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel 6. Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian dan Capaian Tahun 2020 – 2024

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja					Satuan
	2020	2021	2022	2023	2024	
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi						
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	80	60	75	80	%
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	45	20	25	40	%
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi						
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30,80	35,5	20	31,5	45	%
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	81,72	40	51	45	%
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1,80	0,18	0,5	1	1,15	Rasio
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran						
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	-	-	-	-	2,50	Rasio

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja					Satuan
	2020	2021	2022	2023	2024	
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	100	100	40	71	99,20	%
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	35,13	37,72	5	11	33	%
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri						
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	A	A	A	A	Predikat
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	90	90	85	90,58	Nilai
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	-	-	-	-	50	%

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian dan Capaian Tahun 2024

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target Renstra
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	80
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	40
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi			
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	45	%	45
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	45	%	45
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau	1,15	Rasio	1,15

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target Renstra
diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen			
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	2,50	Rasio	2,50
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	99,20	%	99,20
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	33	%	33
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri			
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90,58	Nilai	90,58
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, UNY menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

Ringkasan Perjanjian Kinerja Awal dan Perjanjian Kinerja Revisi tahun 2024 dalam pencapaian target tidak terdapat perbedaan seperti pada Tabel 7, perbedaan hanya pada alokasi anggaran. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja (alokasi anggaran) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2024.

Tabel 8. Alokasi Anggaran (Awal)

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
APBN			
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	Rp. 186.081.167.000

Selain APBN			
1	4470	Alokasi BPPTNBH	Rp. 72.136.840.000
2	4470	PRPTN-BH	Rp. 64.188.004.000
3	4471	Selain APBN	Rp. 548.037.300.000
Total Anggaran			Rp. 870.443.311.000

Tabel 9. Alokasi Anggaran (Revisi)

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
APBN			
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	Rp. 192.376.167.000
Selain APBN			
1	4470	Alokasi BPPTNBH	Rp. 72.136.840.000
2	4470	PRPTN-BH	Rp. 57.769.203.500
3	4471	Selain APBN	Rp. 662.923.825.232
Total Anggaran			Rp. 985.206.035.732

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, Universitas Negeri Yogyakarta menetapkan empat sasaran dengan sebelas indikator kinerja yang diukur secara berkelanjutan. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terus berkomitmen mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan melalui berbagai strategi inovatif untuk mengantisipasi berbagai kendala. Berikut informasi tingkat ketercapaian indikator selama tahun 2024 beserta perbandingannya selama tiga tahun terakhir.

Tabel 10. Pengukuran Kinerja Tahun 2024

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian 2024	Persentase
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi					
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	80	43,30	54,1
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	40	51,32	128,3
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi					
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	45	%	45	45,71	101,58
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	45	%	45	53,87	119,71

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian 2024	Persentase
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1,15	Rasio	1,15	2,95	256,52
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	2,50	Rasio	2,50	3,69	147,6
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	99,20	%	99,20	99,9	100,71
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	33	%	33	37,66	114,12
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri					
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A	100
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90,58	Nilai	90,58	87,50	96,46
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	100	200

Upaya peningkatan kualitas lulusan dilakukan dengan melaksanakan *tracer study* secara aktif guna memantau perkembangan karier para lulusan, baik yang telah bekerja, melanjutkan studi, maupun menjadi wirausaha. Pengembangan aplikasi *UNY Career Centre* menjadi salah satu langkah strategis, menyediakan platform untuk membantu lulusan mencari peluang karier sekaligus memperkuat koneksi antara alumni dan mahasiswa. Selain itu, *job fair* rutin diselenggarakan dengan melibatkan berbagai perusahaan terkemuka dan alumni berprestasi sebagai narasumber inspiratif untuk membimbing mahasiswa dalam merancang masa

depan mereka. Pengalaman belajar mahasiswa juga diperluas melalui implementasi optimal program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Program ini mencakup berbagai kegiatan seperti pertukaran mahasiswa, proyek mandiri, magang, hingga partisipasi dalam kompetisi tingkat internasional. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman lintas disiplin yang relevan dengan kebutuhan global. Seluruh inisiatif ini dirancang untuk meningkatkan daya saing dan kompetensi lulusan, mencetak sumber daya manusia yang unggul [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, adaptif, dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan masyarakat global.

Sebagai upaya meningkatkan kualitas dosen, UNY memberikan perhatian khusus pada keterlibatan dosen dalam pelaksanaan tri dharma di luar kampus. Sistem informasi Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (DBLK) dengan *website* <http://dblk.uny.ac.id> dikembangkan untuk memantau dan mencatat aktivitas dosen dalam melaksanakan tri dharma, termasuk pemanfaatan keahlian mereka di perguruan tinggi lain, industri, atau instansi lainnya. Sistem ini dirancang untuk memastikan keterlibatan dosen aktif dalam berbagai bidang yang mendukung pengembangan kompetensi profesional dan kontribusi mereka bagi masyarakat luas. Peningkatan kompetensi dosen juga dilakukan melalui pelatihan dan sertifikasi yang diselenggarakan bekerja sama dengan lembaga profesional terkemuka. Program ini bertujuan memperkuat kemampuan dosen dalam menguasai keahlian khusus yang relevan dengan kebutuhan akademik dan industri. Dalam mendukung produktivitas akademik, UNY meluncurkan program "*One Lecture One Scopus*," yang mendorong setiap dosen untuk menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi. Selain itu, kerja sama internasional, seperti program *visiting professor*, serta pendampingan intensif untuk jurnal akademik, dilakukan untuk meningkatkan peringkat publikasi di SINTA dan Scopus. Strategi holistik ini mencerminkan komitmen UNY dalam mencetak dosen yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga adaptif terhadap perkembangan global, sekaligus memperkuat daya saing perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional.

Pada aspek kurikulum dan pembelajaran, UNY terus meningkatkan kerja sama dengan berbagai mitra, baik domestik maupun internasional, untuk

mendukung pengembangan program studi yang relevan dan kompetitif. Kurikulum dirancang dengan pendekatan inovatif, mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis proyek (*team-based project*) dan studi kasus (*case method*) sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk mengasah kemampuan analitis, kolaboratif, dan *problem-solving* mahasiswa agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Fokus utama juga diarahkan pada pencapaian akreditasi internasional. UNY secara aktif menindaklanjuti hasil asesmen dari lembaga akreditasi global seperti ASIIN dan FIBAA dengan menyusun tanggapan dan strategi perbaikan yang komprehensif. Untuk mendukung upaya ini, dibentuk tim percepatan yang bertugas mendorong pengembangan profesionalisme dosen serta memastikan keselarasan beban kerja mahasiswa dengan standar global. Langkah ini tidak hanya bertujuan meningkatkan mutu program studi, tetapi juga memperkuat posisi UNY sebagai perguruan tinggi yang mampu bersaing di tingkat internasional.

UNY berkomitmen memperkuat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) melalui koordinasi intensif dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Fokus utama diarahkan pada pengelolaan kinerja yang transparan dan akuntabel, sehingga mampu mendukung tercapainya tujuan strategis institusi. Zona Integritas menjadi prioritas dalam mewujudkan tata kelola yang bersih dan berorientasi pada pelayanan publik. Fakultas didorong untuk membangun budaya kerja berbasis integritas melalui pelatihan dan internalisasi enam area perubahan, seperti manajemen perubahan, penguatan akuntabilitas, pengawasan, dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Inisiatif ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan berintegritas tinggi. Pada aspek pengelolaan anggaran, UNY berupaya meningkatkan nilai kinerja anggaran dengan menyelaraskan alokasi berdasarkan kebutuhan strategis institusi. Proses ini dilakukan melalui perencanaan berbasis data yang komprehensif dan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas penggunaan anggaran. Pendekatan ini mencerminkan komitmen UNY dalam mewujudkan tata kelola yang efisien, akuntabel, dan berorientasi pada pencapaian hasil yang maksimal.

Langkah-langkah tersebut dirancang untuk membantu UNY tidak hanya mencapai target IKU, tetapi juga membangun ekosistem pendidikan tinggi yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing internasional. Rencana strategis ini diharapkan dapat memperkuat peran UNY dalam mencetak lulusan berkualitas, meningkatkan

kompetensi dosen, serta menciptakan sistem pendidikan unggul di tingkat nasional maupun global.

Capaian perjanjian kinerja Rektor dengan Kementerian di tahun 2024 menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam berbagai aspek peningkatan mutu pendidikan tinggi. Pada indikator kualitas lulusan, sebanyak 43,30% lulusan berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha. Meskipun angka ini masih berada di bawah target yang ditetapkan sebesar 80%, pencapaian tersebut menjadi motivasi kuat untuk terus memperbaiki dan mengembangkan program yang dapat meningkatkan kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja dan pendidikan lanjutan. Selain itu, pada indikator kegiatan pembelajaran mahasiswa, sebanyak 51,32% mahasiswa aktif mengikuti kegiatan di luar program studi atau berhasil meraih prestasi, melampaui target yang ditetapkan sebesar 40%. Hasil ini mencerminkan efektivitas strategi pembelajaran yang mendorong keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas pengembangan diri, sekaligus mempertegas komitmen institusi untuk membangun sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif.

Pada aspek kualitas dosen, capaian kinerja menunjukkan hasil yang menggembirakan. Persentase dosen yang melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi industri, atau membimbing mahasiswa di luar program studi mencapai 45,71%, melampaui target perjanjian kinerja sebesar 45%. Selain itu, dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau berasal dari kalangan praktisi juga mencapai 53,87%, jauh di atas target yang ditetapkan sebesar 45% pada tahun 2024. Di sisi lain, jumlah luaran dosen yang mendapatkan rekognisi internasional mengalami peningkatan signifikan dengan rasio 2,95, melampaui target perjanjian kinerja sebesar 1,15. Keberhasilan ini tidak terlepas dari berbagai inisiatif program strategis yang dirancang universitas untuk mendukung peningkatan kualitas dosen. Program-program tersebut meliputi Program Equity, pemberian hibah untuk guru besar (GB) dan pejabat struktural, hibah bantuan pendanaan penelitian mahasiswa, penelitian kolaboratif dengan mitra luar negeri, serta berbagai skema pendukung lainnya. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan kualitas dan rekognisi dosen di tingkat nasional maupun internasional, tetapi juga memperkuat kontribusi mereka dalam pengembangan pendidikan tinggi yang relevan dan berdaya saing global.

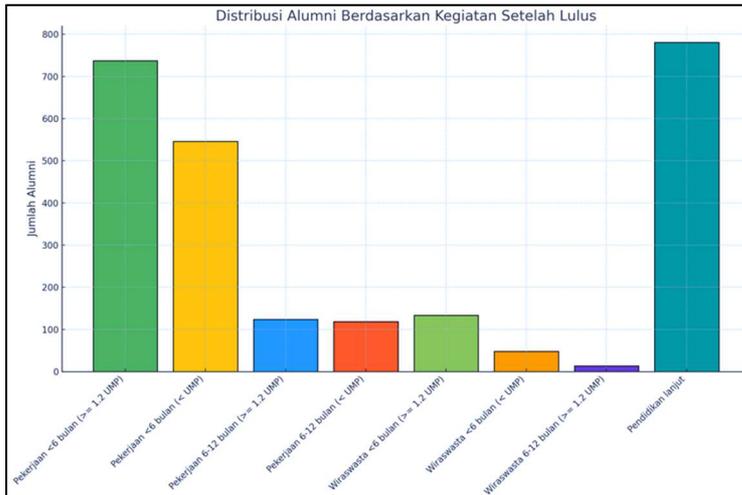
Kualitas kurikulum dan pembelajaran di perguruan tinggi mencatat hasil yang sangat menggembirakan, mencerminkan komitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Rasio kerja sama program studi mencapai 3,69, melampaui target yang ditetapkan sebesar 2,50. Selain itu, persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran inovatif seperti *case method* atau *team based Project* hampir menyentuh angka sempurna, yakni 99,9%. Pada aspek akreditasi, 37,66% program studi berhasil meraih akreditasi atau sertifikasi internasional, melampaui target 33%, menunjukkan keberhasilan perguruan tinggi dalam meningkatkan daya saing di kancah global.

Tata kelola perguruan tinggi juga menunjukkan pencapaian signifikan. Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tetap berada di level A, menunjukkan konsistensi dalam pengelolaan kinerja. Zona Integritas berhasil diterapkan di seluruh fakultas (100%), melampaui target awal sebesar 50%, sebagai wujud nyata komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas. Meski nilai kinerja anggaran sebesar 87,50 masih sedikit di bawah target 90,58, pencapaian ini tetap mencerminkan pengelolaan anggaran yang semakin baik dan terarah.

Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan sinergi yang kuat antara inovasi pembelajaran, peningkatan kualitas dosen, dan tata kelola yang efektif. Perguruan tinggi berhasil menciptakan landasan kokoh untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi secara holistik, baik di tingkat nasional maupun internasional. Upaya berkelanjutan ini diharapkan dapat memperkuat posisi institusi dalam menjawab tantangan global di masa depan. Berikut adalah rincian kegiatan insentif kinerja utama yang dirancang untuk mendukung peningkatan pencapaian IKU di PTN:

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Hingga 24 Desember 2024, *tracer study* telah diisi oleh 2.523 alumni dari total 5.827 lulusan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 737 alumni berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan dengan gaji minimal 1,2 kali Upah Minimum Provinsi (UMP), sementara 546 alumni lainnya menerima gaji di bawah UMP. Selain itu, 124 alumni dengan waktu tunggu 6–12 bulan memiliki gaji



Gambar 8. Distribusi Alumni

di atas 1,2 UMP, sedangkan 119 alumni berada di bawah UMP pada periode waktu tunggu yang sama. Di bidang kewirausahaan, 134 alumni yang memulai usaha kurang dari enam bulan memperoleh gaji di atas UMP, sedangkan 48 alumni berada di bawah

UMP. Sebanyak 14 alumni wiraswasta dengan waktu tunggu 6–12 bulan mampu mendapatkan gaji di atas UMP. Sementara itu, sebanyak 781 alumni melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan data tersebut, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 mencapai 43,30% pada akhir tahun 2024.

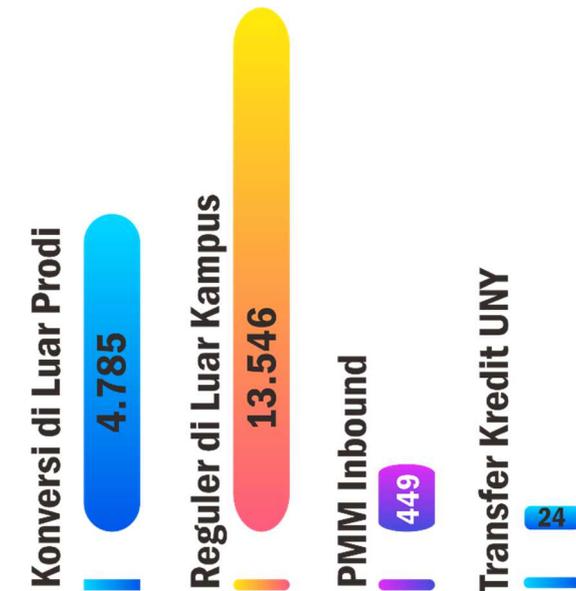
Pencapaian IKU 1 didukung melalui berbagai kegiatan strategis yang terarah. Program *tracer study* menjadi inisiatif utama dalam pemetaan data alumni secara akurat. Pelatihan pengelolaan *tracer study* dan pengembangan karier diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan pihak terkait dalam melaksanakan program ini secara efektif. Sistem informasi *tracer study* dikembangkan guna mempermudah proses pengumpulan dan pengelolaan data alumni secara terintegrasi. Seluruh upaya tersebut difokuskan pada peningkatan keterlibatan alumni, validitas data, serta optimalisasi kolaborasi. Setiap langkah ini diharapkan dapat mempercepat tercapainya IKU 1, yaitu peningkatan persentase lulusan yang bekerja, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha.

Tantangan yang dihadapi dalam proses *tracer study* alumni meliputi perubahan kontak telepon atau data alumni yang sulit dilacak, kurangnya partisipasi dari sebagian alumni, keterbatasan jumlah anggota tim *surveyor*, minimnya fasilitas untuk menghubungi alumni, serta adanya rasa tidak percaya diri dari alumni dengan penghasilan menengah ke bawah dalam mengisi *tracer*. Untuk mengatasi masalah tersebut, beberapa langkah strategis dapat diambil, antara lain dengan memperkuat kolaborasi antara semua Program Studi untuk memastikan pelaksanaan *tracer study* secara berkala dan berjenjang. Penambahan informasi kontak, termasuk

penggunaan media sosial untuk menghubungi alumni yang sulit dijangkau, juga sangat penting. Selain itu, pengembangan aplikasi UNY Career Centre dapat memfasilitasi sinergi antara alumni, sementara penyelenggaraan sosialisasi atau "srawung" para alumni secara rutin akan memperkuat hubungan dan kolaborasi jangka panjang. Peningkatan kegiatan seperti *job fair* dengan memperluas jaringan mitra dan pelatihan/pembekalan dunia kerja yang melibatkan narasumber dari alumni berprestasi di level nasional maupun internasional, juga menjadi langkah yang tepat untuk mendukung keberhasilan *tracer study* dan memberikan manfaat nyata bagi alumni.

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Pada tahun ini, sebanyak 4.785 mahasiswa telah melakukan konversi pembelajaran di luar program studi (prodi) kampus, baik melalui program *flagship* maupun mandiri. Sebanyak 13.546 mahasiswa mengikuti program reguler pembelajaran di luar kampus (setara 12 SKS), sementara 449 mahasiswa terlibat dalam program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) inbound, dan 24 mahasiswa menjalankan program transfer kredit



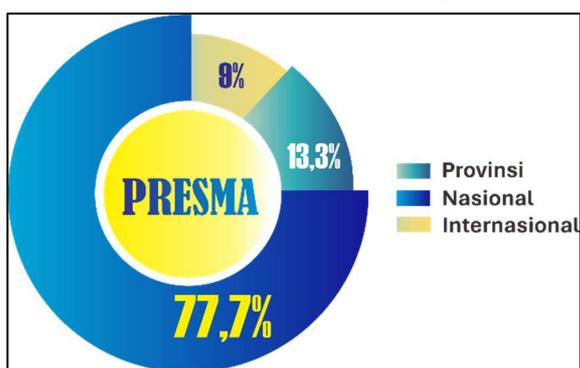
Gambar 9. Partisipasi Mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi

di UNY. Dalam hal prestasi, 211 mahasiswa berhasil meraih penghargaan di tingkat internasional, 1.823 mahasiswa di tingkat nasional, dan 313 mahasiswa di tingkat provinsi. Namun, berbagai kendala turut menghambat pencapaian indikator pembelajaran di luar prodi, seperti keterlambatan atau ketidaksesuaian proses konversi akibat perbedaan *timeline* pelaksanaan MBKM dengan waktu input di sistem MBKM, pelaporan MBKM mandiri yang belum sepenuhnya tercatat, rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran di luar prodi, serta

pelaksanaan MBKM mandiri yang belum maksimal sesuai karakteristik prodi dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).

Di sisi lain, pencapaian prestasi mahasiswa juga menghadapi tantangan, seperti maraknya kompetisi internasional yang bersifat predator, belum optimalnya pendataan prestasi di sistem <https://presma.uny.ac.id> oleh admin, serta kurang terstruktur dan terkoordinasinya partisipasi UKM/ORMAWA dalam ajang kompetisi nasional dan internasional. Motivasi mahasiswa untuk berprestasi juga dinilai masih rendah. Sebagai solusi, sejumlah langkah telah dirancang, seperti penetapan koordinator per divisi lomba, pembinaan dan pelatihan intensif, alokasi pendanaan khusus bagi UKM/ORMAWA untuk mengikuti kompetisi, serta sosialisasi terstruktur melibatkan elemen departemen, fakultas, dan universitas. Untuk mendukung pelaksanaan MBKM, diusulkan pembentukan tim *taskforce* dan sinkronisasi program MBKM dengan kurikulum prodi melalui revitalisasi kurikulum. Selain itu, skema MBKM berbasis prodi akan ditingkatkan dengan integrasi program penelitian dan pengabdian dosen, penguatan sistem informasi MBKM, serta pelaksanaan sosialisasi dan *roadshow* untuk meningkatkan koordinasi antara tim MBKM pusat, koorprodi, dan PIC MBKM prodi.

Berbagai kegiatan insentif dirancang untuk mendukung peningkatan IKU 2, yang mengukur persentase mahasiswa program S1, D4, D3, D2, dan D1 yang terlibat dalam pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Beberapa kegiatan



Gambar 10. Prestasi Mahasiswa

tersebut meliputi pelaksanaan MSIB Mandiri di tingkat fakultas, Kursus Mahir Tingkat Dasar (KMD) untuk mahasiswa PGSD, dan partisipasi mahasiswa dalam Peksiminas. Selain itu, dilakukan pelatihan teknis pendampingan UKM bagi pendamping mahasiswa, pendampingan lomba mahasiswa, serta

pengembangan sistem informasi untuk mendukung rekognisi dan konversi kegiatan MBKM. Semua upaya ini diharapkan dapat mendorong keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran berbasis pengalaman dan prestasi, sekaligus meningkatkan capaian IKU 2 secara keseluruhan.

Beberapa kendala dalam pencapaian indikator pembelajaran di luar program studi di UNY perlu segera diatasi untuk meningkatkan kualitas implementasi MBKM. Pertama, banyak mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di luar prodi melalui program *flagship* pada semester akhir, namun sering mengalami keterlambatan atau bahkan gagal melakukan konversi mata kuliah. Hal ini disebabkan oleh ketidaksinkronan antara *timeline* pelaksanaan MBKM dan jadwal input mata kuliah konversi di sistem MBKM. Selain itu, pelaporan MBKM mandiri berbasis prodi belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem informasi MBKM, sementara minat mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran di luar prodi mengalami penurunan. Selain itu, pelaksanaan MBKM mandiri belum optimal sesuai dengan karakteristik program studi dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Di sisi lain, terdapat kendala dalam pencapaian prestasi mahasiswa, seperti banyaknya kompetisi internasional yang bersifat konferensi, belum optimalnya verifikasi dan pendataan prestasi di sistem presma.uny.ac.id, serta kurangnya koordinasi partisipasi UKM dan ORMAWA di tingkat fakultas dan universitas. Untuk mengatasi masalah ini, beberapa solusi dapat diterapkan, antara lain dengan menetapkan koordinator lomba dan menyusun jadwal pendampingan yang intensif untuk kompetisi tingkat nasional dan internasional, memberikan pendanaan khusus bagi UKM/ORMAWA yang mengikuti kompetisi, serta melakukan sosialisasi secara terstruktur di tingkat departemen, fakultas, dan universitas. Terkait dengan kegiatan MBKM, langkah-langkah yang perlu diambil meliputi pembentukan tim taskforce dan penyiapan anggaran yang lebih fokus, sinkronisasi program MBKM dalam kurikulum prodi melalui revitalisasi kurikulum, peningkatan skema MBKM mandiri berbasis prodi dengan program yang sesuai, integrasi MBKM dengan program penelitian dan pengabdian dosen, serta penguatan sistem informasi MBKM dari pendaftaran hingga proses konversi SKS. Selain itu, *roadshow* dan sosialisasi MBKM, baik *flagship* maupun *non-flagship*, serta koordinasi yang lebih baik antara tim MBKM pusat, koordinator prodi, dan PIC MBKM prodi sangat diperlukan untuk memastikan pelaksanaan yang efektif dan terintegrasi.

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Capaian IKU 2.1 menunjukkan peningkatan dari 41,29% pada tahun 2023 menjadi 45,71% pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan peningkatan keterlibatan dosen dalam kegiatan di luar kampus, seperti penelitian bersama mitra, pengabdian kepada masyarakat, dan peran sebagai praktisi di industri. Namun, jumlah dosen yang aktif di dunia industri masih terbatas, yang dipengaruhi oleh minimnya jejaring kerja sama dengan mitra serta kendala administratif. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis untuk mendorong keterlibatan dosen, seperti pengembangan sistem informasi yang terintegrasi dan pemberian insentif untuk mendukung kegiatan di luar kampus.

Beberapa langkah solusi telah dirancang untuk mengatasi kendala tersebut. Pertama, pengembangan Sistem Informasi Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (DLK) yang mencakup *database* komprehensif dan terintegrasi dengan sistem lain, seperti SISTER, di bawah koordinasi Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) UNY. Kedua, pelaksanaan riset dan pengabdian berbasis penugasan khusus yang melibatkan mitra perguruan tinggi, baik di dalam maupun luar negeri, dengan bukti kerja sama berupa *Memorandum of Agreement (MoA)* atau surat tugas. Ketiga, pembentukan kesepakatan antara admin MBKM kampus mitra untuk memastikan pengakuan jumlah SKS yang diambil mahasiswa dalam perhitungan IKU, terutama IKU 2 dan IKU 3. Dengan langkah-langkah ini, keterlibatan dosen dalam tri dharma perguruan tinggi diharapkan semakin meningkat, sehingga mampu mendukung pencapaian target IKU secara signifikan.

Dalam rangka mendukung peningkatan IKU 3, yang mengukur persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi, sejumlah inisiatif strategis telah dilakukan. Salah satunya adalah kegiatan *benchmarking* dengan Universitas Hasanuddin yang bertujuan untuk mempelajari dan mengadopsi praktik terbaik dalam mendorong keterlibatan dosen pada berbagai aktivitas tri dharma. Selain itu, seminar yang diselenggarakan oleh IKAPROBSI menjadi sarana penting untuk memperluas wawasan, memperkuat jaringan kerja sama, dan mendorong peningkatan kualitas dosen dalam

menjalankan tri dharma. Kegiatan-kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan peluang kolaborasi yang lebih luas, baik dengan perguruan tinggi lain maupun dunia industri, sehingga berkontribusi pada peningkatan capaian IKU 3 secara signifikan.

Jumlah dosen yang berperan sebagai praktisi di industri masih terbatas, sementara untuk kegiatan MBKM, dosen pembimbing harus mendapatkan persetujuan dari universitas mitra agar dapat terhitung dalam sistem pelaporan PDPT. Konfirmasi dari perguruan tinggi mitra sangat mempengaruhi jumlah dosen yang dapat membimbing mahasiswa dalam program MBKM, sehingga penting untuk membangun jejaring kerja sama yang kuat antar universitas di Indonesia, terutama untuk program MBKM *flagship*. Untuk mengatasi kendala ini, beberapa solusi yang perlu diterapkan antara lain pembuatan sistem informasi Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (DLK) yang lebih komprehensif dan terintegrasi dengan sistem lainnya, seperti SISTER, yang dikelola oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) UNY. Selain itu, perlu dilakukan riset dan penugasan khusus untuk DLK yang bekerja sama dengan mitra perguruan tinggi, baik dalam negeri maupun luar negeri, yang dibuktikan melalui *Memorandum of Agreement (MoA)* atau *Implementing Arrangement*, serta surat keterangan bagi dosen UNY yang menjadi ahli di industri. Terakhir, penting untuk memastikan adanya kesepakatan dan perjanjian antara admin MBKM di kampus mitra agar SKS yang diambil oleh mahasiswa dalam program MBKM dapat diakui secara sah dalam perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU), khususnya IKU 2 dan IKU 3.

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Hingga saat ini, jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui oleh dunia usaha dan industri di UNY mencapai 914 orang, sementara jumlah praktisi yang mengajar di kelas berjumlah 129 orang, ditambah dengan 3 praktisi mengajar pada semester genap. Secara keseluruhan, terdapat 1.416 dosen dengan NIDN dan NIDK, yang menghasilkan persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau berasal dari kalangan praktisi dunia usaha dan industri sebesar 42,67%. UNY juga bekerja sama dengan SEAMEO SEAMOLEC dalam melaksanakan program sertifikasi PJJ, yang telah berhasil melatih 349 dosen,

dengan capaian sertifikasi pada tahun 2024 triwulan kedua sebanyak 31 dosen. Namun, kendala yang dihadapi termasuk belum semua dosen mengunggah sertifikat kompetensi mereka ke sistem informasi (SISTER), serta terbatasnya jumlah praktisi yang mengajar di program studi UNY yang terintegrasi dengan dunia usaha dan industri.

Proses pengajuan NIDN untuk dosen baru juga mempengaruhi persentase dosen bersertifikat. Selain itu, banyak dosen yang belum menyadari pentingnya sertifikasi kompetensi industri, atau menghadapi kendala biaya dan waktu untuk mengikuti pelatihan yang diperlukan. Untuk mengatasi tantangan ini, perlu ada optimalisasi pelatihan dan sertifikasi dosen sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing, serta mendorong dosen untuk mengunggah sertifikat yang telah diperoleh ke SISTER. UNY juga dapat memperkuat kerja sama dengan lembaga sertifikasi profesi atau industri untuk menawarkan program sertifikasi bersama yang terintegrasi dengan pengajaran dan penelitian. Selain itu, penghargaan dan insentif bagi dosen yang berhasil mendapatkan sertifikasi kompetensi atau berkolaborasi dengan praktisi profesional juga dapat menjadi langkah efektif untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan memperkuat hubungan antara akademika dan dunia industri.

Berbagai kegiatan insentif yang mendukung peningkatan Indikator Kinerja Utama (IKU) 4, khususnya terkait dengan persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui oleh dunia usaha dan industri, telah dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan kolaborasi dengan praktisi profesional. Beberapa kegiatan tersebut meliputi pelatihan sertifikat kompetensi untuk dosen PGSD dan dosen Psikologi, yang bertujuan untuk memperluas keterampilan dan pengetahuan dosen sesuai dengan tuntutan industri. Selain itu, program peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk dosen dan tenaga kependidikan (tendik) juga menjadi fokus utama, guna memastikan bahwa baik dosen maupun tendik memiliki keterampilan yang relevan dengan perkembangan dunia pendidikan dan industri. Peningkatan kapasitas SDM auditor teknologi informasi menjadi salah satu upaya penting dalam memastikan bahwa para tenaga pendidik memiliki keahlian yang memadai untuk menghadapi tantangan di bidang teknologi. Secara keseluruhan, kegiatan-kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan dosen dan tenaga kependidikan dalam menghadapi

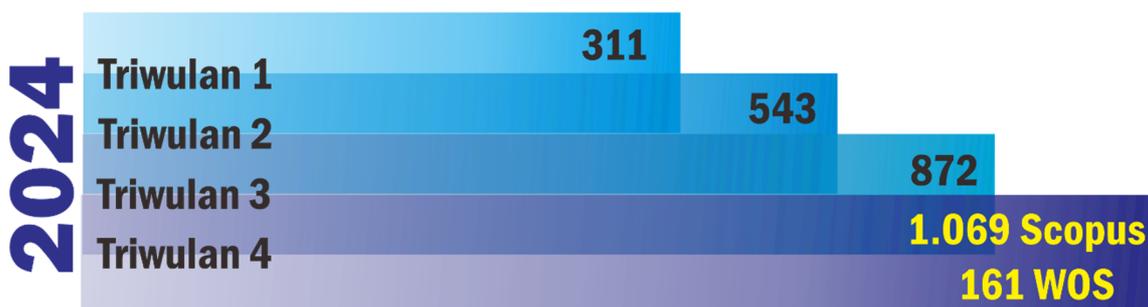
dinamika industri, serta meningkatkan kontribusi mereka terhadap pencapaian IKU 4 yang lebih baik.

Masih ada beberapa kendala terkait dengan sertifikasi kompetensi dosen di UNY. Belum semua dosen mengunggah sertifikat kompetensi mereka di SISTER, sementara jumlah praktisi yang mengajar di program studi UNY yang terintegrasi dengan dunia usaha dan industri (DU/DI) juga masih terbatas. Selain itu, dosen baru yang sedang dalam proses pengajuan NIDN mempengaruhi persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi. Proses mendapatkan sertifikasi profesi seringkali memerlukan pelatihan khusus yang memakan biaya dan waktu, yang tidak selalu tersedia bagi dosen. Beberapa dosen juga mungkin tidak sepenuhnya menyadari pentingnya sertifikasi kompetensi industri, terutama jika sertifikasi tersebut tidak langsung berdampak pada karir akademik mereka. Untuk mengatasi hal ini, perlu dilakukan optimalisasi pelatihan dan sertifikasi dosen yang disesuaikan dengan bidang dan latar belakang keilmuan masing-masing, serta mendorong dosen untuk mengunggah sertifikat yang dimilikinya ke SISTER. Selain itu, penting untuk meningkatkan jumlah dan partisipasi praktisi dalam proses pengajaran di UNY, salah satunya melalui program *Joint Certification* dengan lembaga-lembaga sertifikasi profesi atau industri yang dapat mengintegrasikan sertifikasi dengan pengajaran dan penelitian. Pemberian penghargaan dan insentif bagi dosen yang berhasil mendapatkan sertifikasi kompetensi atau yang berkolaborasi dengan praktisi profesional juga dapat menjadi langkah efektif untuk meningkatkan motivasi dosen dalam memperoleh sertifikasi.

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

UNY melaksanakan delapan program penelitian dengan dua belas indikator yang mendukung pengembangan penelitian unggulan di berbagai bidang, seperti pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan olahraga. Salah satu indikator utama adalah jumlah luaran dosen yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah (IKU 5). Program-program ini telah menunjukkan capaian yang menggembirakan, dengan jumlah publikasi ilmiah yang terus meningkat. Pada triwulan pertama 2024, tercatat 311 karya ilmiah dari 1.310 dosen, yang kemudian meningkat menjadi 543 publikasi

pada triwulan kedua, 872 pada triwulan ketiga, dan mencapai 1.195 publikasi terindeks Scopus serta 172 publikasi di *Web of Science* (WoS) pada triwulan keempat. Total publikasi internasional dan nasional mencapai 2.292 artikel, yang setara dengan rasio capaian 1,74 publikasi per dosen. Namun, beberapa kendala masih dihadapi, seperti terjadinya disparitas motivasi dosen untuk menulis karya ilmiah dan terbatasnya jumlah penulis dari luar negeri untuk diajak berkolaborasi dengan penulis dalam universitas.



Gambar 11. Jumlah Publikasi Ilmiah per triwulan

Untuk mengatasi tantangan tersebut, strategi yang telah dilakukan meliputi kemitraan internasional dalam kerangka TOP200 QS, mendatangkan dosen tamu dan kolaborator luar negeri, serta penguatan program seperti "*One Lecture One Scopus*" untuk meningkatkan jumlah publikasi terindeks, juga pemberian insentif publikasi. Capaian IKU 2.3 juga menunjukkan kemajuan yang signifikan, meningkat dari 1,12 pada 2023 menjadi 2,95 pada 2024, mencerminkan keberhasilan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan mendapatkan pengakuan internasional. Namun, pendampingan lebih lanjut dan peningkatan kolaborasi internasional tetap diperlukan untuk mempertahankan dan memperkuat tren positif ini.

Berbagai kegiatan insentif telah dilaksanakan untuk mendukung peningkatan IKU 5, yang berfokus pada jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah. Salah satu langkah strategis adalah melakukan *benchmarking* dengan Universitas Hasanuddin untuk berbagi *best practices* dalam pengembangan publikasi dan kolaborasi internasional. Selain itu, peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) bagi dosen dan tenaga kependidikan (tendik) menjadi prioritas untuk memperkuat kompetensi dan kinerja mereka dalam menghasilkan karya yang diakui di tingkat global. Kegiatan *Visiting Professor in-bound* juga dilaksanakan untuk mendatangkan ahli dan peneliti internasional, yang tidak hanya memperkaya

wawasan akademik, tetapi juga membuka peluang kolaborasi penelitian. *Visiting profesor out-bound* juga dilakukan agar dosen memiliki wawasan internasional, kolaborasi, dan menjadi sarana pengembangan diri yang baik untuk diterapkan di Indonesia. Di samping itu, workshop pengembangan IKU di tingkat fakultas bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya indikator ini dan strategi pencapaiannya. Semua upaya ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah karya ilmiah dosen yang mendapat pengakuan internasional serta diterapkan di dunia industri dan pemerintahan.

Berbagai kegiatan insentif telah dilaksanakan untuk mendukung peningkatan IKU 5, yang berfokus pada jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah. Salah satu langkah strategis adalah melakukan *benchmarking* dengan Universitas Hasanuddin untuk berbagi *best practices* dalam pengembangan publikasi dan kolaborasi internasional. Selain itu, peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) bagi dosen dan tenaga kependidikan (tendik) menjadi prioritas untuk memperkuat kompetensi dan kinerja mereka dalam menghasilkan karya yang diakui di tingkat global. Kegiatan *Visiting Professor* juga dilaksanakan untuk mendatangkan ahli dan peneliti internasional, yang tidak hanya memperkaya wawasan akademik, tetapi juga membuka peluang kolaborasi penelitian. Di samping itu, workshop pengembangan IKU di tingkat fakultas bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya indikator ini dan strategi pencapaiannya. Semua upaya ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah karya ilmiah dosen yang mendapat pengakuan internasional serta diterapkan di dunia industri dan pemerintahan.

Kendala utama dalam pencapaian indikator jumlah jurnal terindeks Sinta 1 dan 2 di UNY adalah kecenderungan penulis untuk lebih mengutamakan publikasi kurang optimalnya pendampingan jurnal dari Sinta 2 hingga Sinta 6, yang belum dilaksanakan secara intensif untuk memastikan kualitas publikasi dapat terkontrol dengan baik. Selain itu, keterbatasan penulis dari luar negeri mengurangi potensi kolaborasi internasional, dan beberapa jurnal yang mengajukan kenaikan peringkat terkendala karena laman pengajuan akreditasi (Arjuna) tertutup sejak pertengahan 2023. Target triwulan II yang ditetapkan sebesar 0,57 hanya tercapai agregat 0,17 pada triwulan I dan II, sebagian besar karena fokus sivitas pada proposal dan

pelaksanaan penelitian, dengan harapan output akan meningkat signifikan pada triwulan IV. Rasio kenaikan luaran dosen yang tercatat sebesar 0,2 pada triwulan III didukung oleh peningkatan jumlah dosen menjadi 1.477 pada 30 September. Untuk mengatasi kendala ini, strategi yang akan diterapkan meliputi pendampingan jurnal untuk meningkatkan peringkat Sinta, kemitraan dengan universitas luar negeri dalam kerangka TOP200 QS, serta mendatangkan dosen tamu atau kolaborator melalui program *visiting professor* sebanyak 65 dosen luar negeri pada 2023/2024, termasuk dalam bentuk kolaborasi riset dan *joint authors*. Selain itu, pendampingan untuk pengajuan reakreditasi jurnal pada awal tahun 2024 juga akan dilakukan, bersama dengan pengetatan dan penagihan luaran penelitian yang didanai oleh hibah internal, nasional, dan internasional. Program *One Lecture One Scopus* (OLOS) yang bekerja sama dengan bidang akademik juga diharapkan dapat meningkatkan jumlah publikasi yang terindeks, mendukung pencapaian target publikasi yang lebih tinggi.

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

UNY telah menunjukkan peningkatan signifikan pada IKU 6, yang mencerminkan keberhasilan dalam memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai mitra nasional dan internasional, dengan capaian dari 2,26 pada tahun 2023 menjadi 3,69 pada tahun 2024. Meskipun kemitraan dengan mitra luar negeri telah berkembang, masih diperlukan strategi khusus untuk memastikan keberlanjutan dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Penguatan partisipasi UNY dalam konsorsium internasional dapat menjadi langkah yang efektif untuk meningkatkan kepercayaan mitra internasional. Selain itu, akselerasi promosi dan kerja sama hexahelix, terutama dengan pemerintah daerah dan masyarakat pendidikan, turut memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kuantitas kerja sama yang terdokumentasikan. Program seperti 'Bincang Kemitraan' juga membantu memperluas kemitraan dengan dunia usaha, industri, dan dunia kerja, yang pada gilirannya memperkuat citra positif UNY di kalangan perusahaan nasional.

Namun, meskipun kuantitas kerja sama terus meningkat, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Kerja sama dengan lembaga riset, organisasi nirlaba kelas dunia, dan perusahaan berskala global masih perlu ditingkatkan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Untuk itu, strategi yang akan diterapkan meliputi

identifikasi mitra yang memerlukan pendekatan khusus dan pembentukan tim lintas bidang untuk menginisiasi kerja sama strategis dengan target mitra yang tepat. Selain itu, penting untuk menstandarisasi penerimaan kunjungan mitra agar UNY dapat lebih selektif dalam mengalokasikan pendanaan untuk kerja sama yang berdampak. Meningkatkan partisipasi UNY dalam konsorsium dan forum internasional akan membantu memperkuat kepercayaan global terhadap UNY serta membuka peluang kerja sama lebih banyak lagi di tingkat internasional.

Berbagai kegiatan insentif telah dilaksanakan untuk mendukung peningkatan IKU 5, yang berfokus pada jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. Salah satu kegiatan utama adalah program *Visiting Professor*, yang bertujuan untuk mendatangkan akademisi dan peneliti internasional guna memperkaya wawasan akademik serta memperkuat kolaborasi riset antar universitas. Kegiatan ini tidak hanya memperluas jaringan internasional, tetapi juga meningkatkan kualitas pengajaran di UNY. Selain itu, pengembangan sistem informasi akselerasi kerja sama, baik dengan mitra dalam negeri (DN) maupun luar negeri (LN), turut berperan penting dalam memperlancar dan memonitor jalannya berbagai kerjasama yang terjalin. Sistem informasi ini memungkinkan UNY untuk lebih efektif dalam mengelola, mendokumentasikan, dan mempercepat proses kerja sama antar program studi dengan mitra terkait. Semua langkah ini diharapkan dapat memperkuat dan memperluas jejaring kerja sama yang bermanfaat bagi pengembangan akademik dan penelitian di UNY.

Terdapat beberapa kendala dalam menjalin kemitraan dengan mitra luar negeri (LN) yang perlu diatasi untuk meningkatkan kerja sama internasional UNY. Salah satunya adalah kebutuhan akan strategi khusus dalam mengidentifikasi mitra yang tepat, karena mitra LN cenderung menuntut adanya program kerja sama yang jelas sebelum dokumen kerja sama diterbitkan. Kepercayaan mitra terhadap UNY juga sangat bergantung pada peran aktif universitas dalam konsorsium, forum, atau kegiatan skala global lainnya, yang berkontribusi pada peningkatan reputasi akademik. Kurangnya partisipasi UNY dalam konsorsium internasional berdampak pada kualitas kerja sama yang dihasilkan. Di mungkinkan untuk kerjasama internasional dengan berbagai bidang baik akademik, penelitian dan prasarana. Selain itu, kemitraan dalam bidang penelitian perlu dipercepat dengan alokasi pendanaan penelitian bersama, seperti *matching fund*, yang membutuhkan

komitmen UNY untuk mengalokasikan dana institusional yang dapat mendorong kolaborasi riset dengan lembaga riset bereputasi dan perguruan tinggi dalam negeri kategori *QS by subject*. Beberapa mitra yang telah sepakat untuk bekerja sama hanya terbatas pada penerbitan dokumen kerja sama tanpa ada tindak lanjut yang konkret. Untuk mengatasi masalah ini, beberapa langkah strategis dapat diambil, seperti melakukan identifikasi mitra yang memerlukan pendekatan khusus untuk memulai kerja sama, membentuk tim lintas bidang untuk menginisiasi dan mengimplementasikan kerja sama strategis dengan mitra yang ditargetkan, serta menstandarisasi penerimaan kunjungan mitra agar UNY dapat lebih selektif dalam mengalokasikan pendanaan untuk kerja sama yang berdampak. Selain itu, meningkatkan partisipasi UNY dalam konsorsium dan komunitas global akan memperkuat kepercayaan internasional terhadap UNY dan membuka peluang untuk lebih banyak kerja sama internasional yang bermanfaat.

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case-method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Hingga trimester IV tahun 2023/2024, UNY telah berhasil melaksanakan 15.325 rombel mata kuliah pada Semester Genap dan Ganjil dengan menggunakan metode studi kasus atau metode berbasis proyek sebagai komponen penilaian, yang mencapai proporsi minimal 50% dari total 15.371 rombel mata kuliah. Hasil ini berkontribusi pada capaian IKU 7 sebesar 99,9%. Namun, meskipun capaian tersebut sangat baik, masih ada kendala yang perlu diatasi, seperti beberapa dosen yang belum mengunggah RPS mata kuliah di sistem informasi meskipun perkuliahan sudah memasuki pertengahan semester. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun sistem informasi terpadu sudah ada, perlu ada upaya lebih lanjut untuk memastikan bahwa RPS selalu diperbarui sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, perlu adanya tambahan bukti-bukti pelaksanaan kegiatan perkuliahan, seperti penugasan, hasil pekerjaan mahasiswa, dan penilaian proyek untuk meningkatkan kualitas pemantauan dan pelaporan kegiatan akademik.

Beberapa kendala yang dihadapi, antara lain, adalah dosen yang tidak memperbarui RPS sesuai ketentuan baru, sehingga mereka mengunggah versi RPS yang lama, serta minimnya literasi teknologi informasi di kalangan dosen, terutama

dosen yang sudah lanjut usia. Untuk mengatasi masalah ini, perlu dilakukan perbaikan dan kajian terhadap data pendukung pelaksanaan metode berbasis proyek dan studi kasus agar lebih optimal. Selain itu, penyelenggaraan sosialisasi atau workshop pengisian RPS berbasis instrumen 6 indikator kepada seluruh dosen sangat diperlukan. Pendampingan dalam pengisian RPS di sistem informasi dan pengembangan sistem RPS yang terintegrasi dengan sistem penilaian akhir semester juga menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas dan akurasi pelaporan kegiatan perkuliahan di masa yang akan datang.

Kegiatan insentif yang mendukung peningkatan IKU 7 mencakup workshop penyelarasan sistem penilaian berbasis *Project-Based Learning* (PBL) dan *Case Method*. *Workshop* ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dalam mengimplementasikan metode penilaian yang lebih dinamis dan berbasis proyek. Dengan memberikan pelatihan terkait penerapan PBL dan studi kasus, diharapkan dosen dapat lebih efektif dalam mengelola dan menilai perkuliahan, serta menyelaraskan proses penilaian dengan standar yang ditetapkan oleh Indikator Kinerja Utama. Program ini juga diharapkan dapat membantu dosen dalam merancang RPS yang sesuai dengan metodologi pengajaran berbasis proyek dan studi kasus, serta memperbaiki kualitas penilaian yang lebih terstruktur dan relevan dengan perkembangan industri dan dunia kerja.

Tantangan utama dalam pembaruan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di UNY meliputi dua hal signifikan. Pertama, beberapa dosen belum memperbarui RPS sesuai dengan ketentuan terbaru, sehingga masih mengunggah versi sebelumnya yang tidak mencerminkan standar terkini. Kedua, rendahnya literasi teknologi informasi (IT), terutama di kalangan dosen yang lebih senior, menjadi hambatan dalam mengadopsi dan mengintegrasikan sistem baru. Hal ini tentu memengaruhi kelancaran implementasi pembelajaran yang berbasis pada standar dan pedoman terbaru. Untuk mengatasi kendala ini, beberapa langkah perlu diambil, antara lain dengan mengkaji dan memperbaiki data pendukung yang digunakan dalam metode *team based project* maupun studi kasus (*case study*) agar lebih optimal. Selanjutnya, penyelenggaraan sosialisasi dan workshop mengenai pengisian RPS berbasis enam indikator penting kepada seluruh dosen perlu dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan. Selain itu, pendampingan langsung dalam pengisian RPS di sistem informasi RPS juga penting

untuk memfasilitasi dosen dalam mengoptimalkan penggunaan sistem tersebut. Terakhir, pembuatan sistem RPS yang terintegrasi dengan sistem penilaian akhir semester akan memastikan konsistensi dan efisiensi dalam proses pembelajaran serta penilaian di UNY.

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Pada Triwulan III, UNY belum berhasil menambah jumlah program studi (prodi) S1/D4 yang memperoleh status terakreditasi internasional secara penuh, sehingga capaian tetap berada di angka 37,66%. Hal ini disebabkan oleh proses penyusunan tanggapan terhadap hasil asesmen lapangan akreditasi ASIIN untuk tiga prodi di cluster FMIPA dan empat prodi di cluster FT, serta akreditasi FIBAA untuk empat prodi di cluster FBSB yang masih berlangsung. Meskipun ada upaya yang signifikan, capaian ini menunjukkan bahwa proses untuk memperoleh status terakreditasi internasional penuh belum sepenuhnya dapat terealisasi pada Triwulan IV. Penyusunan tanggapan atas asesmen tersebut masih dalam proses penyelesaian, namun prodi S1 di UNY yang memiliki akreditasi internasional tetap berada pada angka yang sama, yakni 37,66%. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih cepat dan efisien dalam memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi internasional.

Beberapa tantangan utama yang harus diatasi untuk mencapai status terakreditasi internasional secara penuh adalah pemenuhan sistem pengukuran beban kerja dosen dan mahasiswa yang tersistem serta prosedur evaluasi dan feedback yang jelas. Selain itu, peningkatan profesionalisme dosen juga menjadi hal yang sangat diperlukan untuk memenuhi persyaratan akreditasi. Kendala lain yang dihadapi adalah banyaknya prodi yang harus menyelesaikan borang re-akreditasi di LAM masing-masing, yang mempengaruhi waktu dan sumber daya yang tersedia untuk memenuhi persyaratan akreditasi internasional. Untuk mengatasi hal ini, UNY telah membentuk tim percepatan yang bertugas untuk menyusun sistem pengukuran beban kerja mahasiswa dan dosen, serta merancang program pengembangan kompetensi dosen. Langkah ini diharapkan dapat mempercepat proses pemenuhan persyaratan akreditasi internasional dan meningkatkan jumlah prodi yang memperoleh status terakreditasi internasional penuh.

Dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan, UNY juga melaksanakan berbagai kegiatan insentif yang terkait dengan pemeliharaan infrastruktur dan pengembangan sistem pendidikan. Kegiatan tersebut mencakup akreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan (LAMDIK) tahap 1 dan 2, serta pemeliharaan gedung, bangunan, halaman, dan fasilitas lainnya. Selain itu, biaya asesmen lapangan ASIIN di Fakultas Teknik UNY dan pengembangan *website* fakultas untuk meningkatkan visibilitas informasi akademik juga turut dilaksanakan. Pemeliharaan alat dan mesin, pengadaan bahan praktikum, serta renovasi ruang kuliah dan fasilitas lainnya menjadi bagian dari kegiatan yang mendukung pengembangan kualitas pendidikan. Selain itu, UNY juga menyelenggarakan berbagai pelatihan, seperti pelatihan penyusunan kurikulum berbasis luaran (*Outcome-Based Education/OBE*), pelatihan teknisi jaringan IP V6, dan kegiatan terkait dengan analisis kriteria akreditasi dan pembaruan data AMI (Audit Mutu Internal), yang bertujuan memastikan pendidikan di UNY tetap sesuai dengan standar nasional dan internasional.

Untuk mencapai status terakreditasi internasional secara penuh dari ASIIN dan FIBAA, UNY menghadapi beberapa tantangan yang harus segera diatasi. Salah satu persyaratan utama adalah penerapan sistem pengukuran beban kerja dosen dan mahasiswa yang terstruktur, lengkap dengan prosedur evaluasi dan umpan balik yang efektif. Selain itu, UNY juga diminta untuk meningkatkan perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan profesionalisme dosen. Kedua aspek ini masih menjadi kendala yang menghambat penambahan program studi yang memperoleh status terakreditasi internasional secara penuh. Selain kendala tersebut, di Triwulan IV, sebagian besar program studi juga harus menyelesaikan borang re-akreditasi di LAM masing-masing, yang memperburuk beban kerja yang ada. Untuk mengatasi hal ini, UNY telah menerapkan strategi dengan membentuk tim percepatan yang bertugas menyusun sistem pengukuran beban kerja mahasiswa dan dosen secara terstruktur. Tim ini juga fokus pada pengembangan kompetensi dosen melalui berbagai program pendampingan dan pelatihan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memastikan keselarasan antara beban kerja, peningkatan kualitas pembelajaran, dan pemenuhan standar pendidikan terkini, sehingga hasil yang optimal dapat tercapai baik bagi dosen maupun mahasiswa.

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) secara rutin melakukan evaluasi mandiri terhadap Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada setiap triwulan. Berdasarkan hasil evaluasi terakhir, nilai akuntabilitas kinerja UNY tetap berada dalam kategori A dengan skor 85,65 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023 dengan skor 83.20. Hasil ini menunjukkan perlunya langkah strategis guna mempertahankan keunggulan dan meningkatkan kualitas akuntabilitas secara keseluruhan.

Tantangan eksternal yang memengaruhi hasil evaluasi antara lain gangguan pada layanan Pusat Data Nasional (PDN), yang menyebabkan kesulitan akses oleh satuan kerja (Satker) di bawah Kemendikbudristek. Gangguan ini mengakibatkan pelaksanaan evaluasi melalui SPASIKITA baru dapat dimulai pada bulan Desember 2024. Kendala internal juga menjadi perhatian, seperti belum tersedianya dokumen analisis beban kerja dari Direktorat Umum dan Sumber Daya (DUSDH), kurang optimalnya internalisasi Rencana Strategis (Renstra) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) di kalangan pegawai, serta sinkronisasi anggaran yang belum berjalan maksimal.

Upaya menghadapi kendala tersebut dilakukan melalui koordinasi intensif dengan Kemendikbudristek untuk memulihkan gangguan pada aplikasi SPASIKITA. Strategi internal yang dirancang mencakup kolaborasi antara Direktorat Umum dan Sumber Daya (DUSDH) dalam menyelaraskan Renstra dan IKU. Sosialisasi target dan capaian kepada civitas akademika di lingkungan UNY juga diperluas guna membangun pemahaman bersama. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat sinergi dan memastikan peningkatan kinerja serta akuntabilitas secara berkelanjutan.

Permasalahan eksternal yang memengaruhi evaluasi SAKIP melalui aplikasi SPASIKITA disebabkan oleh gangguan pada Pusat Data Nasional (PDN), yang mengakibatkan seluruh satker di Kemendikbudristek tidak dapat mengakses aplikasi tersebut. Gangguan layanan PDN ini diinformasikan melalui Surat Plt. Direktur Layanan Aplikasi Informatika Pemerintah Kementerian Kominfo dengan Nomor: B.697/DJAI.3/AI.01.01/06/2024 pada tanggal 20 Juni 2024, yang mengakibatkan proses evaluasi baru dapat dilakukan pada bulan Desember 2024. Di sisi lain, permasalahan internal di UNY antara lain adalah tidak adanya dokumen

analisis beban kerja dari Direktorat Umum dan Sumber Daya, ketidakinternalisasian Renstra dan IKU di kalangan seluruh pegawai, serta belum optimalnya proses *crosscutting* anggaran. Untuk mengatasi hal ini, perlu dilakukan koordinasi intensif dengan Kemendikbudristek terkait progres penanganan kendala aplikasi SPASIKITA, agar evaluasi SAKIP dapat segera dilakukan dan diketahui ketercapaian nilai SAKIP UNY yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan (nilai A). Selain itu, koordinasi internal dan kerja kolaboratif dengan Direktorat Umum dan Sumber Daya (DUSDH) sangat diperlukan, diikuti dengan sosialisasi yang komprehensif kepada civitas akademika UNY, untuk menginternalisasikan Renstra dan IKU kepada seluruh pegawai demi pencapaian tujuan yang lebih baik.

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) tahun 2024 tercatat sebesar 87,50, yang terdiri dari dua komponen utama, yaitu Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 75 dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 100. Capaian ini belum maksimal karena ketidakterediaan Rencana Output (RO) terkait Standar Biaya Keluaran (SBK) pada seluruh Perguruan Tinggi Negeri. Hal ini mengakibatkan skor 100 untuk indikator perencanaan anggaran menjadi sulit untuk dicapai. Meskipun demikian, UNY tetap berupaya mengoptimalkan pengelolaan anggaran. Hasil ini mencerminkan keberlanjutan komitmen UNY dalam mengupayakan pengelolaan anggaran yang terencana, terutuk, dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Sejumlah kendala dalam mencapai target kinerja anggaran pada tahun 2024, di antaranya adalah terdapat perubahan kebijakan yang menghapus nilai efisiensi sebagai indikator dalam perhitungan Nilai Kinerja (NK) Perencanaan Anggaran. Hal ini menjadi tantangan yang besar bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), termasuk UNY karena dapat kehilangan peluang untuk memperoleh skor yang maksimal pada satuan kerja. Hal lainnya adalah kekurangan dalam alokasi gaji yang turut mempengaruhi fleksibilitas anggaran dengan kebutuhan operasional yang perlu disinkronisasikan lebih jauh. Situasi ini menegaskan pentingnya evaluasi terhadap formula perhitungan anggaran untuk memastikan bahwa strategi pengelolaan keuangan tidak hanya akuntabel, tetapi juga mampu mencerminkan kebutuhan operasional yang lebih realistis.

UNY telah menyusun strategi yang komprehensif dengan berfokus pada penyesuaian formula perhitungan nilai kinerja agar lebih mencerminkan kebutuhan nyata dan kompleksitas proses perencanaan anggaran. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan peninjauan ulang terhadap peran nilai efisiensi dalam perhitungan, dan memastikan bahwa strategi tersebut tidak hanya relevan terhadap kebijakan tetapi realistis terhadap implemtasinya di lapangan. Selain itu, efisiensi tetap menjadi prioritas tanpa mengorbankan kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Pendekatan ini merupakan bagian dari komitmen UNY dalam meningkatkan koordinasi internal, memperkuat sinkronisasi antara alokasi dan kebutuhan, serta mengadopsi pendekatan adaptif terhadap dinamika kebijakan nasional. Strategi ini diharapkan tidak hanya mampu mengatasi kendala yang terjadi, namun juga mampu memperkuat akuntabilitas kinerja anggaran secara berkelanjutan.

Pada tahun 2024, nilai efisiensi tidak lagi dihitung sebagai indikator langsung dalam Nilai Kinerja (NK) Perencanaan Anggaran, tetapi tetap menjadi bagian dari formula perhitungan, khususnya bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) seperti UNY. Kondisi ini menciptakan kendala, karena satuan kerja (satker) tidak memiliki peluang untuk meraih nilai maksimal dalam indikator NK Perencanaan Anggaran. Selain itu, kekurangan dalam alokasi gaji turut menyebabkan pagu anggaran mengalami defisit, yang semakin membatasi fleksibilitas anggaran di PTNBH UNY. Dalam rangka meningkatkan relevansi dan kredibilitas penilaian, UNY mengusulkan evaluasi ulang formula perhitungan, khususnya penghapusan nilai efisiensi sebagai indikator utama. Sebagai gantinya, indikator yang lebih komprehensif, seperti kualitas perencanaan, keselarasan dengan prioritas strategis, dan kontribusi terhadap pencapaian target organisasi, perlu diprioritaskan. Langkah ini diharapkan dapat mendorong terciptanya proses perencanaan anggaran yang lebih adaptif, inovatif, dan berdampak positif tanpa mengorbankan prinsip efisiensi dan akuntabilitas.

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

UNY telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pembangunan Zona Integritas (ZI) dengan melibatkan sebanyak 9 Fakultas/ Sekolah Pascasarjana (SPs) dalam merencanakan pembangunan ZI melalui survei internal menggunakan

Lembar Kerja Evaluasi (LKE). Proses pengisian LEK yang dinilai oleh Tim Penilai Internal UNY dilakukan secara berkala yang kemudian ditindaklanjuti oleh penilai dari TPSK Kementerian. Pada Triwulan I, hasil penilaian menunjukkan bahwa 1 fakultas telah diajukan untuk dinilai oleh TPI Kemendikbudristek, yaitu Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya. Namun, pada Triwulan II, proses penilaian dari TPSK setempat mengalami kendala akibat gangguan pada sistem Pusat Data Nasional, sehingga penilaian dikembalikan ke unit kerja masing-masing. Pada Triwulan III, layanan tersebut telah diperbaiki meskipun masih belum dapat diakses secara optimal. Pada Triwulan ke IV, hasil penilaian TPSK atas LKE ZI Fakultas/ SPs dapat diselesaikan pada tanggal 23 Desember 2024. Progres ini menunjukkan upaya konsisten UNY dalam membangun budaya integritas di seluruh lingkup institusi.

Proses mewujudkan pembangunan ZI di UNY menghadapi sejumlah tantangan, baik secara teknis maupun non teknis. Salah satu kendala utama adalah pemenuhan eviden yang sudah terpusat dalam tiap area ZI dalam pengisian LKE oleh manajer area. Selain itu, alat peraga untuk mendukung keberhasilan pembangunan ZI masih kurang memadai. Hal ini menyebabkan kurangnya kesinambungan dan koordinasi yang optimal antara tim ZI dan Fakultas/ SPs. Selain itu, kebutuhan untuk meningkatkan kembali semangat dan motivasi dari civitas akademik dalam mendukung pembangunan ZI sebagai bagian dari tata kelola yang baik dan terintegritas masih perlu dilakukan. Dalam mengatasi kendala tersebut, UNY telah menyusun strategi melalui pendampingan yang komprehensif bagi tim ZI dan Fakultas/ SPs. Pembimbingan dilakukan oleh Dekan atau Direktur Pascasarjana yang dalam hal ini berperan sebagai *role model* di setiap Fakultas/ SPs. Fokus pendampingan mencakup penguatan pada enam area utama, yaitu: 1) Manajemen Perubahan, 2) Penataan Tata Laksanan, 3) Penguatan Manajemen SDM, 4) Penguatan Akuntabilitas, 5) Penguatan Pengawasan, dan 6) Peningkatan Pelayanan Publik. Selanjutnya, pendampingan intensif dilakukan untuk melengkapi dokumen pendukung dan alat peraga yang memadai guna memperkuat Fasilitas Bersama Satuan Kerja. Strategi ini diharapkan mampu mempersiapkan Fakultas/ SPs untuk memenuhi kriteria WBBK pada tahun 2024 dengan capaian minimal 1 LKE ZI. Hal ini merupakan bentuk komitmen UNY dalam meningkatkan integritas yang berkelanjutan.

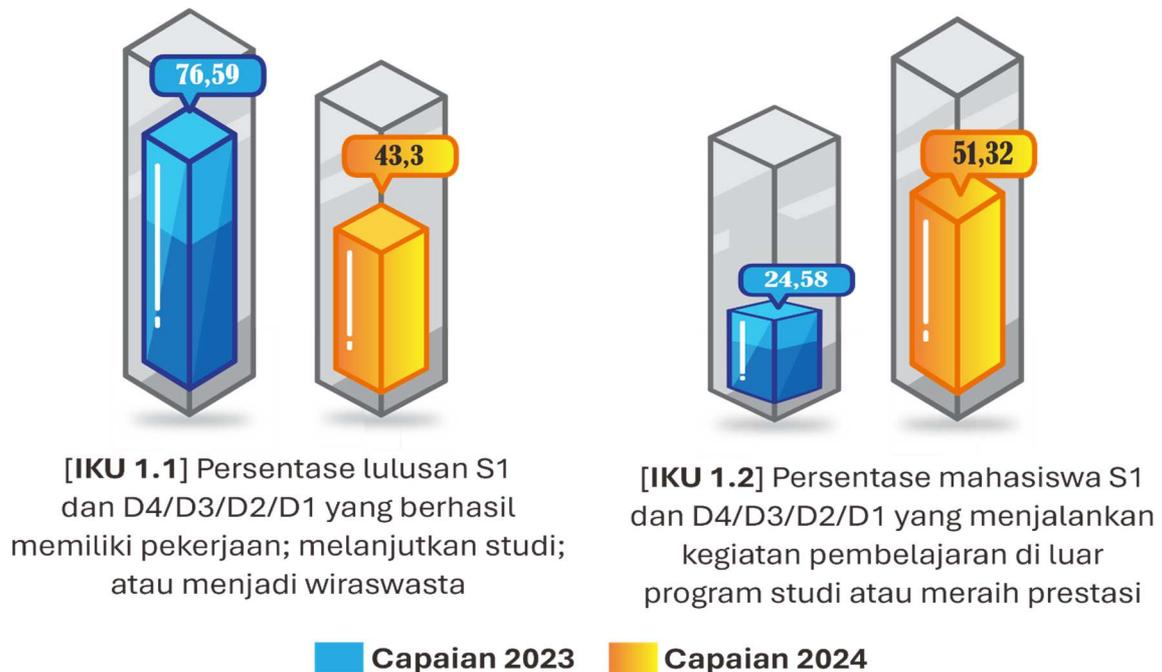
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Perbandingan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pada tahun 2023 dan 2024 memberikan gambaran mengenai keberhasilan, tantangan, dan peluang perbaikan dalam upaya mencapai target strategis universitas. IKU berfungsi sebagai tolok ukur kinerja yang mencakup kualitas lulusan, dosen, kurikulum, serta tata kelola perguruan tinggi. Analisis ini bertujuan untuk menyoroti perkembangan capaian dari masing-masing indikator, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

Secara umum, capaian IKU UNY menunjukkan hasil yang bervariasi. Beberapa indikator mengalami peningkatan yang signifikan, seperti partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran di luar program studi, keterlibatan dosen dalam sertifikasi kompetensi, dan rekognisi internasional atas karya ilmiah dosen. Namun, terdapat pula penurunan pada indikator tertentu, seperti persentase lulusan yang terserap dalam dunia kerja atau melanjutkan studi, serta nilai kinerja anggaran yang sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

Berbagai tantangan yang dihadapi, mulai dari kendala teknis hingga keterbatasan sumber daya, memengaruhi capaian setiap indikator. Kendala ini memerlukan perhatian khusus, baik dari sisi manajemen internal universitas maupun kolaborasi dengan mitra eksternal. Melalui analisis ini, UNY dapat mengevaluasi efektivitas strategi yang telah diimplementasikan dan merumuskan langkah-langkah perbaikan yang lebih terarah guna meningkatkan capaian IKU secara berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi



Gambar 12. Capaian IKU 1

IKU 1.1: Persentase Lulusan yang Memiliki Pekerjaan, Studi Lanjut, atau Menjadi Wiraswasta

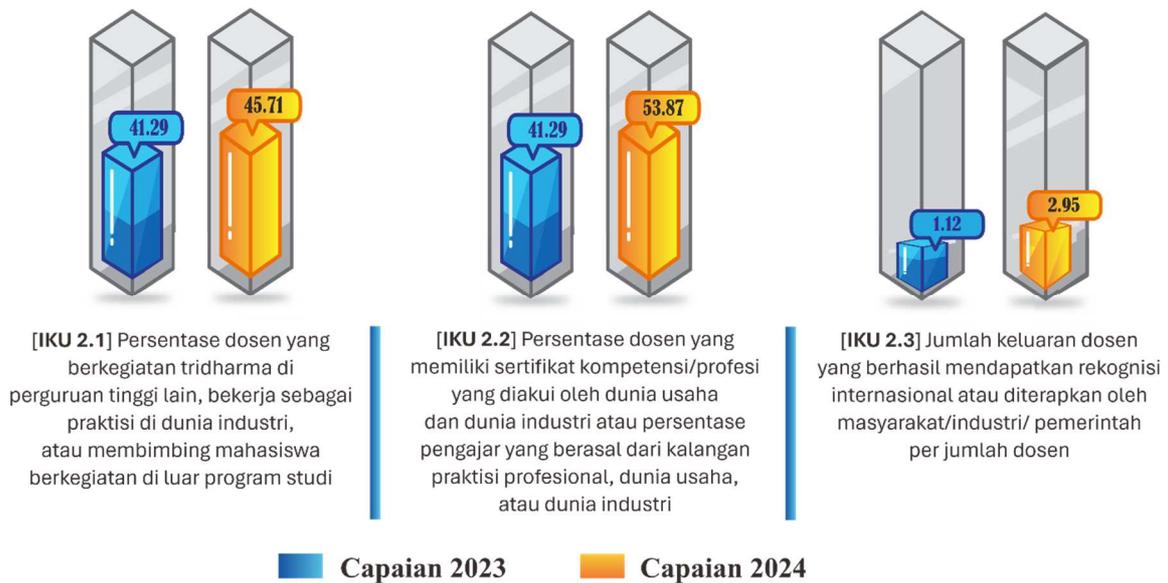
Capaian IKU 1.1 menunjukkan penurunan signifikan dari 76,59% pada tahun 2023 menjadi 43,30% pada tahun 2024. Penurunan ini mengindikasikan adanya tantangan serius dalam mempersiapkan lulusan untuk menghadapi dunia kerja atau melanjutkan studi. Kendala seperti sulitnya melacak alumni melalui tracer study, kurangnya partisipasi alumni dalam pelaporan, serta keterbatasan program yang mendukung transisi lulusan menjadi faktor utama penyebab penurunan ini. Dibutuhkan kolaborasi yang lebih kuat antara universitas, alumni, dan industri untuk meningkatkan serapan lulusan ke dunia kerja atau pendidikan lanjutan

IKU 1.2: Persentase Mahasiswa yang Melakukan Pembelajaran di Luar Program Studi atau Meraih Prestasi

Capaian IKU 1.2 meningkat signifikan dari 24,58% pada tahun 2023 menjadi 51,32% pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan keberhasilan implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), yang memberikan peluang pembelajaran di luar program studi. Meskipun demikian, tantangan masih ada, terutama dalam sinkronisasi jadwal program MBKM dengan sistem informasi universitas dan menurunnya minat mahasiswa terhadap program ini. Strategi seperti

peningkatan koordinasi antarunit dan sosialisasi yang terarah perlu diperkuat untuk mempertahankan tren positif ini.

[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi



Gambar 13. Capaian IKU 2

IKU 2.1: Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Luar Kampus

Capaian IKU 2.1 meningkat dari 41,29% pada tahun 2023 menjadi 45,71% pada tahun 2024. Kenaikan ini menunjukkan peningkatan keterlibatan dosen dalam kegiatan di luar kampus, seperti penelitian dengan mitra, pengabdian masyarakat, atau menjadi praktisi. Namun, jumlah dosen yang aktif di industri masih terbatas, yang sebagian disebabkan oleh kurangnya jejaring kerja sama dengan mitra dan tantangan administratif. Pembuatan sistem informasi yang lebih terintegrasi dan insentif yang mendukung keterlibatan dosen di luar kampus dapat menjadi solusi efektif.

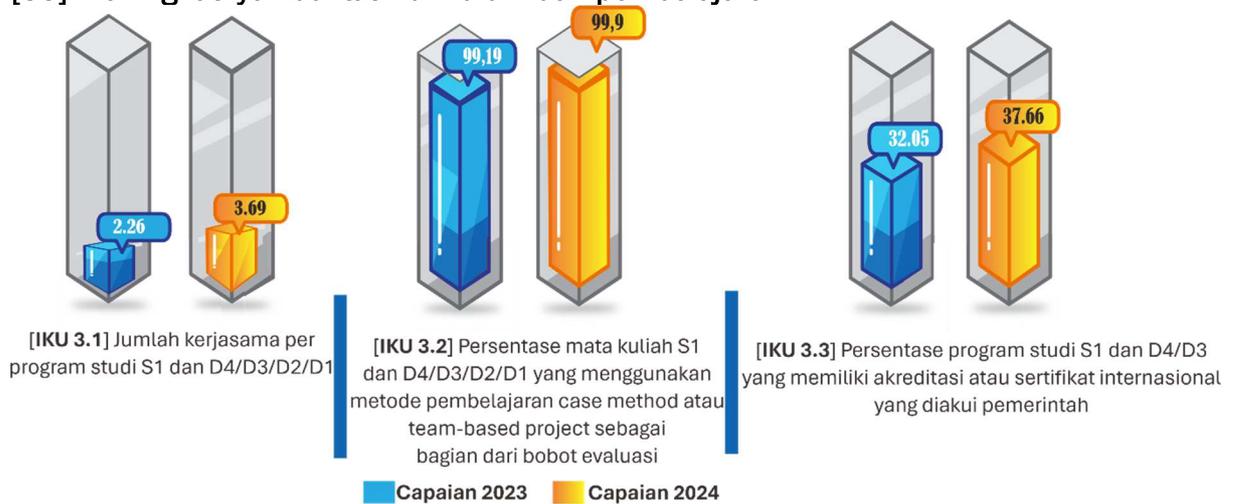
IKU 2.2: Persentase Dosen Bersertifikat Kompetensi atau Praktisi Profesional

Capaian IKU 2.2 meningkat dari 44,33% pada tahun 2023 menjadi 53,87% pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan UNY dalam mendorong sertifikasi kompetensi dosen dan melibatkan praktisi profesional. Namun, masih terdapat kendala seperti biaya sertifikasi, waktu pelatihan, dan kesadaran dosen terhadap pentingnya sertifikasi. Kolaborasi dengan lembaga sertifikasi dan pemberian insentif bagi dosen bersertifikasi menjadi langkah penting untuk mempertahankan capaian ini.

IKU 2.3: Rekognisi Internasional untuk Dosen

Capaian IKU 2.3 mengalami peningkatan signifikan dari 1,12 pada tahun 2023 menjadi 2,95 pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan keberhasilan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan mendapatkan pengakuan internasional. Namun, pendampingan untuk publikasi ilmiah dan peningkatan kolaborasi internasional masih perlu diperkuat untuk menjaga tren positif ini. Program seperti "One Lecture One Scopus" harus terus didukung untuk meningkatkan jumlah publikasi terindeks.

[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



Gambar 14. IKU 3

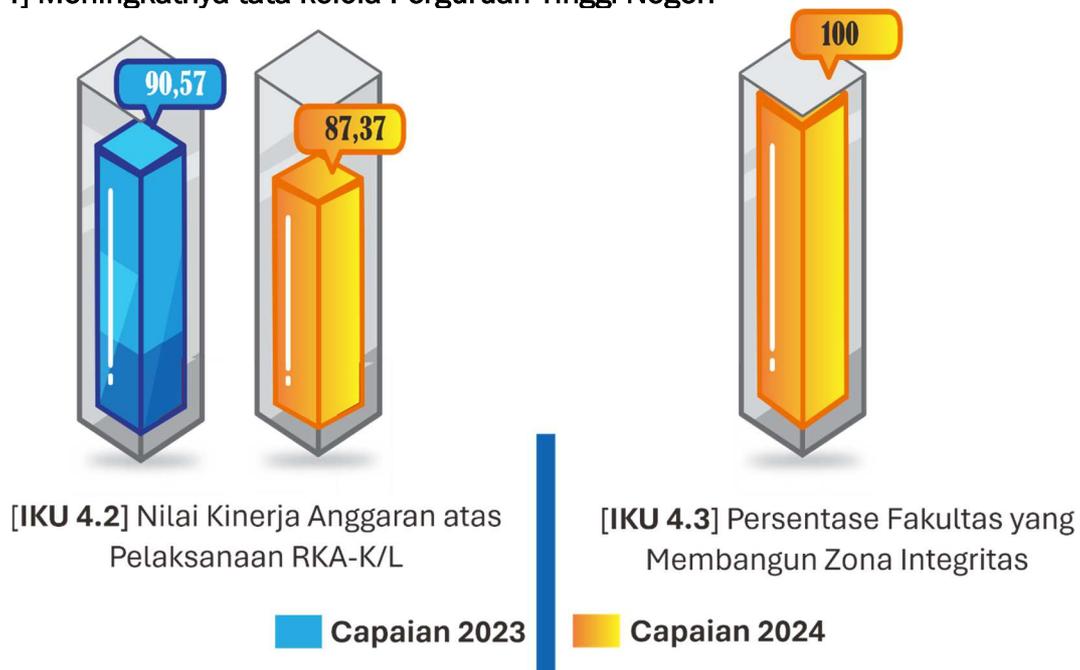
IKU 3.1: Jumlah Kerja Sama per Program Studi

IKU 3.1 menunjukkan peningkatan dari 2,26 pada tahun 2023 menjadi 3,69 pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan keberhasilan UNY dalam memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai mitra, baik nasional maupun internasional. Namun, kerja sama dengan mitra luar negeri masih membutuhkan strategi khusus untuk memastikan keberlanjutan dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Penguatan partisipasi UNY dalam konsorsium internasional dapat menjadi langkah yang efektif.

IKU 3.2: Persentase Mata Kuliah Berbasis Proyek atau Kasus

Capaian IKU 3.2 stabil, dari 99,19% pada tahun 2023 menjadi 99,90% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan implementasi yang baik dalam penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek atau studi kasus. Namun, kendala dalam pelaporan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan adopsi teknologi oleh dosen senior masih menjadi tantangan. Sosialisasi dan pelatihan yang lebih intensif diperlukan untuk memastikan capaian ini tetap optimal.

[S4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri



Gambar 15. IKU 4

IKU 4.1: Predikat SAKIP

Predikat SAKIP tetap pada kategori A untuk tahun 2023 dan 2024. Stabilitas ini menunjukkan tata kelola yang baik di UNY, meskipun terdapat kendala teknis dalam evaluasi kinerja melalui aplikasi SPASIKITA. Koordinasi yang lebih intensif dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi perlu dilakukan untuk memastikan proses evaluasi berjalan lancar.

IKU 4.2: Nilai Kinerja Anggaran

Nilai kinerja anggaran mengalami penurunan dari 90,57 pada tahun 2023 menjadi 87,50 pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan

efisiensi dalam pengelolaan anggaran, termasuk penyelarasan antara alokasi anggaran dan kebutuhan strategis. Usulan untuk merevisi indikator penilaian anggaran agar lebih mencerminkan kebutuhan strategis harus menjadi prioritas.

IKU 4.3: Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Capaian IKU 4.3 tetap pada angka 100% untuk tahun 2023 dan 2024. Hal ini mencerminkan keberhasilan UNY dalam membangun budaya integritas di seluruh fakultas. Namun, kesinambungan kerja antarunit dan pemenuhan alat peraga masih memerlukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas layanan berbasis integritas.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Berbeda dengan Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTNBLU), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), yang sudah bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH), tidak lagi menggunakan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). DIPA hanya digunakan untuk gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS) non-remunerasi (dana negara), karena remunerasi berasal dari dana PTNBH UNY.

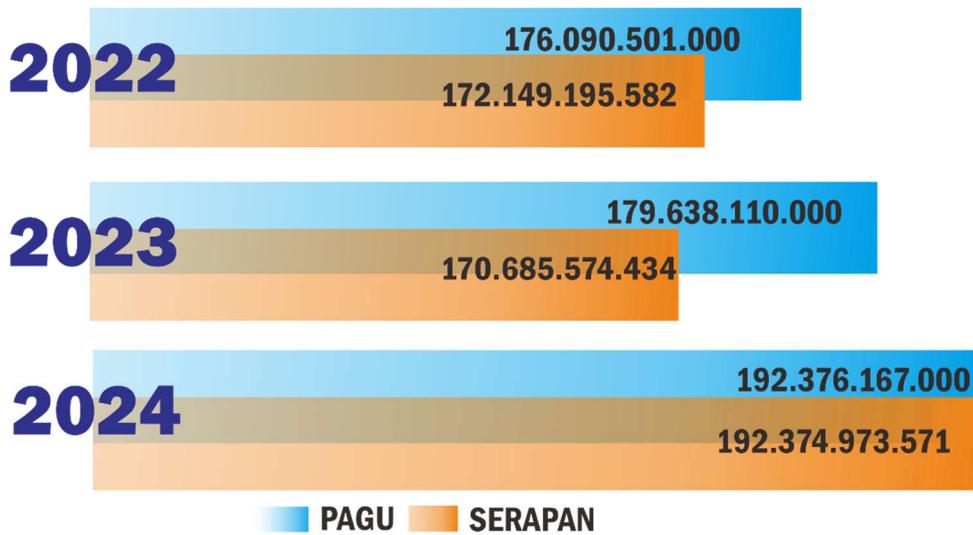
Pagu anggaran UNY empat tahun terakhir (dari 2020 s.d. 2023), dibagi ke dalam dua kategori, yaitu Dana APBN dan Dana Non-APBN. Dana APBN terdiri dari Belanja Pegawai, dan BOPTN/BP-PTNBH, sedangkan untuk Dana Non-APBN, kategorinya adalah pagu, serapan, dan saldo akhir. Capaian anggaran UNY tiga tahun terakhir dari 2022 s.d. 2024 pada dana APBN tersebut seperti pada Tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 11. Pagu, Serapan, dan Persentase Dana APBN Belanja Pegawai dan BOPTN/BPPTNBH UNY 2022 s.d. 2024

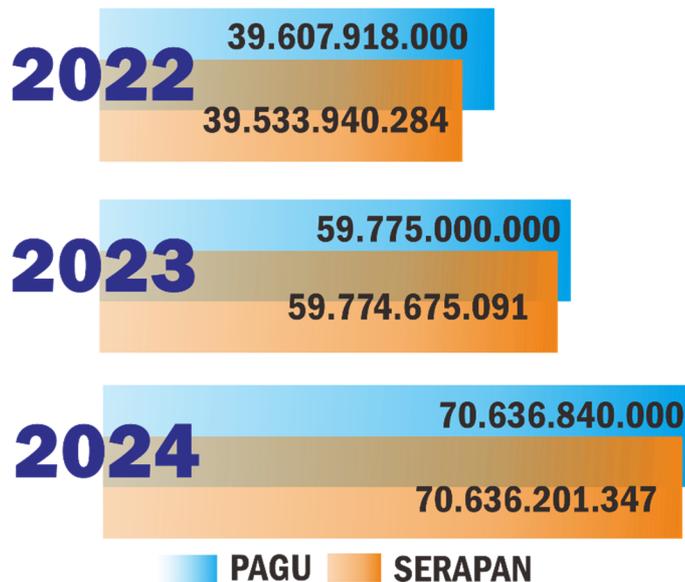
NO	URAIAN	2022	2023	2024
A	DANA APBN			
1	BELANJA PEGAWAI			
	Pagu	176.090.501.000	179.638.110.000	192.376.167.000
	Serapan	172.149.195.582	170.685.574.434	192.374.973.571
	Saldo	3.941.305.418	8.952.535.566	1.193.429
	Persentase Serapan	97,76%	95,02%	100,00%
2	DANA BOPTN/BPPTNBH			
	Pagu	39.607.918.000	59.775.000.000	70.636.840.000

Serapan	39.533.940.284	59.774.675.091	70.636.201.347
Saldo	73.977.716	324.909	638.653
Persentase Serapan	99,81%	100,00%	100,00%

Pagu anggaran UNY untuk Dana APBN dari tahun 2023 s.d. 2024 selalu terserap diatas 95%. Pagu di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut info grafis yang menjelaskan pagu, serapan, dan saldo anggaran dana APBN Tahun 2022 s.d. 2024.



Gambar 15. Daya Serap Anggaran Dana APBN Belanja Pegawai Tahun 2022 s.d. 2024



Gambar 16. Pagu dan Serapan Anggaran Dana

BOPTN/BPPTNBH Tahun 2022 s.d. 2024



Gambar 16. Persentase Daya Serap Anggaran Dana Belanja Pegawai Tahun 2022 s.d. 2024



Gambar 17. Persentase Daya Serap Anggaran Dana BOPTN/BPPTNBH Tahun 2022 s.d. 2024

Pagu anggaran Non APBN Universitas Negeri Yogyakarta dalam DIPA tahun 2022 anggaran Non APBN sebesar Rp 542.929.295.000 dengan serapan anggaran sebesar Rp540.591.708.346 dengan persentase serapan sebesar 99,57%. Pada Tahun 2023 UNY sudah menjadi PTNBH dengan pagu anggaran Non APBN sebesar Rp 522.760.142.000 dengan serapan anggaran sebesar Rp 520.774.286.826 dengan persentase serapan sebesar 99,62%. Sedangkan pada tahun 2024, pagu anggaran Non APBN sebesar Rp 662.964.332.138 dengan serapan anggaran sebesar Rp 661.529.519.422 dengan persentase serapan sebesar 99,78%. Pagu anggaran tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut tabel 3.6 tentang Pagu, Serapan, dan Saldo anggaran pada tahun 2022, 2023, dan 2024.

Tabel 12. Pagu, Serapan, dan Saldo anggaran Non APBN Tahun 2022 s.d. 2024

No	Uraian	Tahun		
		2022	2023	2024
1	Pagu	542.929.295.0	522.760.142.0	662.964.332.1
2	Serapan	540.591.708.3	520.774.286.8	661.529.519.4
3	Saldo	2.337.586.65	1.985.855.17	1.434.812.716
4	Persentase Serapan	99,57%	99,62%	99,78%



Gambar 18. Daya Serap Anggaran Dana Non APBN Tahun 2022 s.d. 2024

C. Kinerja Lain-lain

1. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang telah dilaksanakan pada Universitas Negeri Yogyakarta adalah bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan. Adapun langkah-langkah kerja yang telah dilakukan pada UNY dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di tingkat Kementerian adalah sebagai berikut:

- a. pengangkatan pimpinan unit seperti dekan, wakil dekan, direktur tidak melalui pemungutan suara yang berdampak pada penyediaan alokasi anggaran untuk pemungutan suara.
- b. Transparansi keuangan, pimpinan universitas menguasai alokasi anggaran dan

memaparkan setiap rapat koordinasi pimpinan unit-unit.

Melalui upaya ini, diharapkan agar birokrasi lebih efisien, berintegritas, dan mampu mendukung program-program pendidikan yang berdampak luas bagi masyarakat.

2. Informasi Capaian Kinerja Lainnya yang mendukung

Pada tahun 2024 terdapat capaian kinerja lainnya yang mendukung ketercapaian indikator kinerja. Contoh ketercapaian terkait program pengentasan kemiskinan ekstrim. Capaian tahun 2024 UNY meraih penghargaan terbaik I dari mendikbudristek sebagai PTNBH dengan nilai kesesuaian antara Rencana dan Implementasi Tertinggi,

3. Inovasi

Inkubator Bisnis UNY selama tahun 2024 berhasil mendampingi berbagai *startup* lintas sektor. Setiap *startup* telah menghasilkan inovasi yang berdampak positif pada industri masing-masing, sebagai hasil dari pendampingan intensif, pelatihan, serta fasilitasi oleh Inkubator UNY.

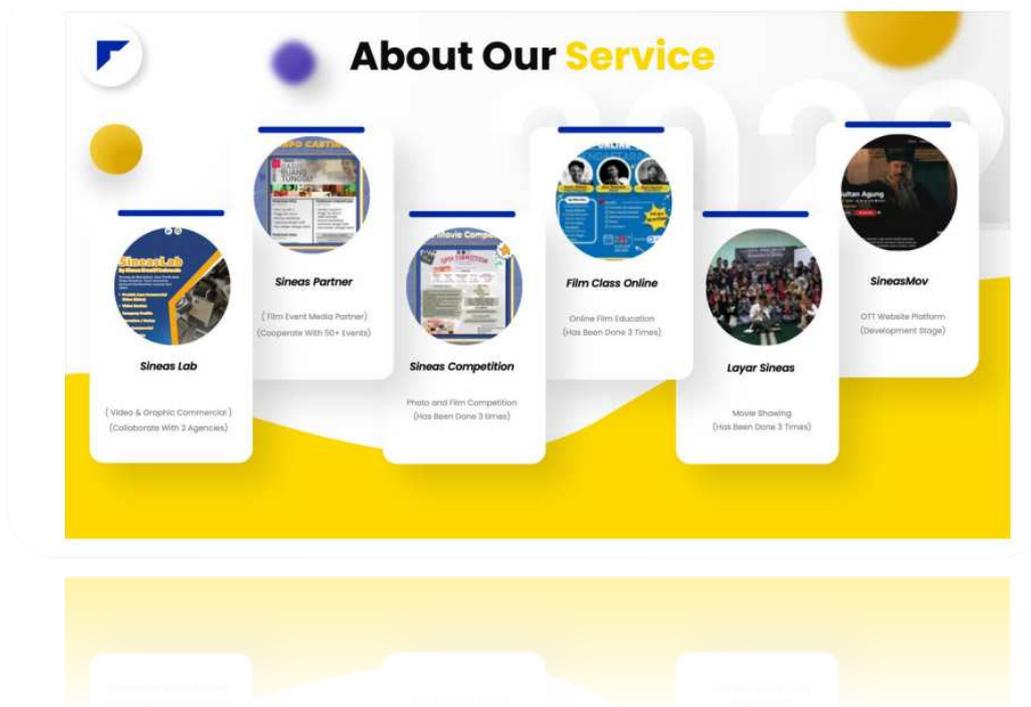
Tabel 13. Daftar Inkubator Bisnis 2024

No	Nama Startup	Produk/Inovasi Utama	Dampak dan Pencapaian
1	SineasMov	OTT platform untuk distribusi film independen	Menghasilkan platform inovatif yang mendukung sineas independen, dengan model bisnis AVOD dan TVOD.
2	Opti Feed	Pakan ayam berbasis Solver Linear Programming	Menekan harga pakan, meningkatkan efisiensi peternakan, dan mendukung industri ayam petelur DIY-Jateng.
3	Tripyoo	Edutrip berbasis aplikasi	Memberdayakan mahasiswa lokal sebagai pemandu dan memperkuat sektor pariwisata Yogyakarta melalui personalisasi.
4	Triayu Batik	Kit batik, pelatihan, suvenir, dan fashion batik	Meningkatkan pelestarian budaya batik melalui pelatihan interaktif dan menyediakan produk edukasi berbasis seni.
5	Cendrawasih	Kerajinan tangan	Memberikan pelatihan kepada pengrajin lokal untuk meningkatkan kualitas dan daya jual produk kerajinan.

No	Nama Startup	Produk/Inovasi Utama	Dampak dan Pencapaian
6	Nona Neni	Aneka sambal berbahan baku lokal	Memfaatkan hasil tani lokal untuk hilirisasi produk, melibatkan lebih dari 75 warga dalam ekosistem produksi.
7	Cutle Machine	Mesin penyayatan dan pembersihan organ ikan lele berbasis otomatis	Meningkatkan efisiensi proses pengolahan ikan hingga 100%, mengurangi waktu produksi dan risiko cedera pekerja.
8	ARUNA	Produk fashion Wastra Indonesia	Mengembangkan produk sustainable fashion.

a. SineasMov

Lolos pendanaan StartUp BRIN 2023-2024 (Pendanaan Rp. 271.600.000)



Gambar 19. SineasMov

PT. Sineas Kreatif Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang industry kreatif, tepatnya di perfilman. Berdiri sejak tahun 2021 yang berawal dari skema non-profit (komunitas) dan saat ini berkembang ke skema profit untuk dapat melanjutkan sinergi dalam mengembangkan industri kreatif di Indonesia. Saat ini, PT. Sineas Kreatif Indonesia sedang mengembangkan produk baru yaitu Bernama SineasMov. SineasMov didirikan karena dari

permasalahan yang ada, yaitu sulitnya distribusi film independent di Indonesia dan kurangnya pendapatan filmmaker independent di Indonesia. Melihat banyaknya produksi film independent di Indonesia dan banyaknya lulusan perfilman di Indonesia, maka PT. Sineas Kreatif Indonesia berinovasi untuk membentuk OTT Platform untuk film independent bernama SineasMov. SineasMov merupakan OTT Platform untuk film independent. Menerapkan business model. TVOD (Transactional Video-On-Demand), AVOD (Advertising Video-On-Demand), jejaring (Networking), dan acara (Event). SineasMov memiliki 2 layanan diantaranya film streaming/TVOD (Transactional Video-On-Demand) dan iklan/AVOD (Advertising Video-On-Demand). SineasMov dikembangkan oleh 7 Chief dari PT. Sineas Kreatif Indonesia.

b. Opti Feed

Opti Feed, produk unggulan PT. Prima Karya Mahardika, adalah pakan ayam petelur mandiri berbasis teknologi Solver Linear Programming yang telah berhasil lolos pendanaan StartUp BRIN 2024-2025 dengan total pendanaan sebesar Rp. 595.085.000. Teknologi ini dirancang untuk mengoptimalkan formula pakan agar lebih terjangkau tanpa mengorbankan kualitas nutrisi, sehingga mampu menghasilkan telur berkualitas tinggi. Opti Feed juga menawarkan solusi pakan mandiri yang mendukung efisiensi peternak sekaligus meningkatkan daya saing produk telur melalui inovasi berbasis riset. Selain pakan, perusahaan ini juga memproduksi telur berkualitas tinggi di bawah merek "Telurbaik," yang telah terbukti diminati pasar.

Produk pakan ternak yang dihasilkan melalui riset menggunakan Teknologi Linear Programming yang sudah siap jual dan sudah berjalan dengan penjualan kontinyu. Pakan ternak yang diproses menggunakan Teknologi Solver Linear Programming yang berdasarkan pada metode Pemrograman linier (LP). Pemrograman linier adalah metode optimasi untuk memaksimalkan atau meminimumkan fungsi tujuan dari model matematika yang diberikan dengan himpunan beberapa persyaratan yang diwakili dalam hubungan linier. Tujuan adanya Pemrograman linier terutama adalah menemukan solusi secara optimal. Kami menggunakan Pemrograman linier untuk membuat pakan ternak yang memiliki harga serendah mungkin dengan kandungan nutrisi yang lebih tinggi

sehingga mendapatkan kualitas telur yang baik dengan Indeks Kuning Telur dan Haugh Unit yang tinggi yang dibuktikan dengan data pendukung hasil lab.

Pakan ayam petelur ini telah melalui berbagai pengujian diantaranya adalah kandungan protein, kandungan air, kadar abu, kandungan lemak, kadar kalsium, kadar phospat dan kadar serat pada pakan ternak kami. Kandungan nutrisi yang dibutuhkan setiap fase tidak selalu sama, contohnya fase puncak berbeda dengan nutrisi pakan ayam fase post puncak. Pakan ayam petelur sudah diatur dalam SNI 8290.5:2016 yang mengatur standar pakan fase puncak dan SNI 8290.6:2016 mengatur standar pakan post puncak. Pengujian yang dilakukan membandingkan pakan ayam kami dengan pakan ayam pabrik/ kompetitor dalam dua fase yaitu fase puncak dan fase post puncak.



Gambar 20. Opti feed

c. Tripyoo

Tripyoo, sebuah trip organizer yang berdiri sejak 2023, telah berhasil lolos pendanaan Bhayangkara Entrepreneurship Concept Competition (BECC) Polda DIY dengan total dana Rp. 500.000.000. Berkomitmen menciptakan pengalaman wisata yang berkelanjutan, Tripyoo menghadirkan paket-paket wisata unik yang tidak hanya menawarkan keindahan destinasi, tetapi juga berdampak positif pada pemberdayaan masyarakat lokal. Dengan menggandeng berbagai UMKM, Tripyoo mendukung pengembangan ekonomi masyarakat sekaligus mempromosikan budaya dan kearifan lokal. Inovasi ini menjadikan Tripyoo sebagai pilihan wisata yang berorientasi pada dampak sosial

dan lingkungan yang berkelanjutan. Pada tahun 2024, Tripyoo berhasil mendapatkan dukungan berupa dana hibah dari Polda DIY. Hibah ini menjadi salah satu pendorong utama bagi Tripyoo dalam mengembangkan program-program wisata yang lebih inovatif serta memperluas jangkauan dampaknya di berbagai destinasi wisata.

Layanan tripyoo



Paket trip UMKM
paket trip yang menggabungkan destinasi atraksi dan perjalanan edukasi.



paket city tour
paket trip yang mengunjungi destinasi viral dan autentik di Yogyakarta



Paket trip Study
paket trip yang dikhususkan untuk sekolah dan mahasiswa untuk melakukan trip dan study



Corporate Gathering
paket trip yang dikhususkan untuk perusahaan dan instansi serta mengadakan event



Paket trip religy
paket trip religy yang kami rancang untuk mengunjungi masjid dan melakukan ziarah



Community Trip
paket trip ke luar Jogja yang berfokus untuk mempererat bonding antar peserta

Gambar 21. Paket Tripyoo

d. Triayu Batik

Batik Triayu, sebuah sanggar batik yang berdiri sejak 2023, berhasil meraih pendanaan Bhayangkara Entrepreneurship Concept Competition (BECC) Polda DIY sebesar Rp. 200.000.000. Dengan legalitas usaha berbentuk CV yang disahkan pada tahun 2024, Batik Triayu menawarkan jasa pelatihan membatik untuk edukasi, menyediakan kit membatik, serta menjual berbagai produk seperti souvenir dan fashion batik. Didirikan oleh tiga orang pendiri, Batik Triayu berkomitmen melestarikan seni batik tradisional sekaligus memberdayakan masyarakat melalui inovasi kreatif yang mengedepankan nilai budaya. Sanggar ini menjadi pilihan ideal bagi siapa saja yang ingin belajar, berkreasi, dan mendukung keberlanjutan seni batik Indonesia.



Gambar 22. Product Triayu

e. Cendrawasih

Platform pemasaran kerajinan lokal Yogyakarta berhasil meraih pendanaan Bhayangkara Entrepreneurship Concept Competition (BECC) Polda DIY sebesar Rp. 300.000.000. Inisiatif ini bertujuan untuk mempromosikan hasil kerajinan khas Yogyakarta sekaligus memberdayakan para pengrajin lokal agar lebih mandiri dan kompetitif di pasar. Dengan menghubungkan pengrajin langsung ke konsumen melalui platform digital, proyek ini tidak hanya memperluas akses pasar, tetapi juga mendorong pelestarian warisan budaya lokal. Pendekatan berbasis komunitas ini menjadikan platform ini sebagai solusi inovatif untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan ekonomi kreatif di Yogyakarta.

f. Sambal Nona Neni

Produk olahan cabe yang dihasilkan melalui pemberdayaan masyarakat dengan brand Sambal Nona Neni diproduksi alumni Tata Boga Universitas Negeri Yogyakarta dengan inovasi yang menghasilkan 7 varian sambal, yaitu, bawang, teri, terasi, cumi ijo, cumi merah, ikan asap, dan juga sambal matah. Produksi sambal perbulan 700 sampai 2.000 botol.

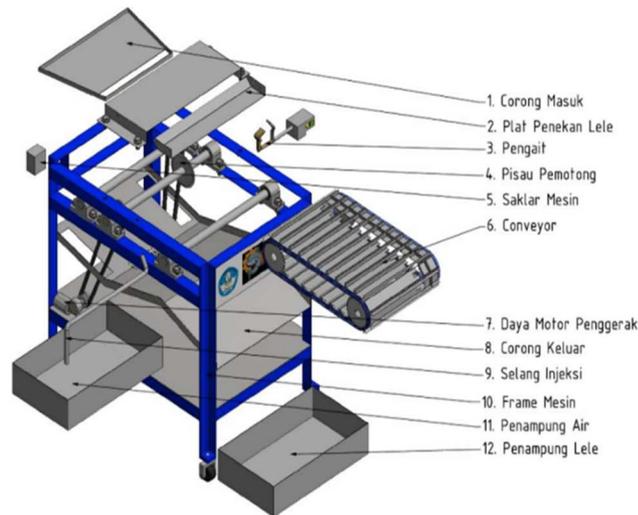


Gambar 23. Product Sambal

g. Cutle Machine

CUTLE-MACHINE, produk unggulan PT. Esthes Multiteknologi Andalan, adalah sistem pemotong dan pembersih canggih yang dirancang untuk efisiensi dan kepraktisan. Mesin ini dilengkapi dengan pengait, piringan pisau, dan selang injeksi untuk membersihkan sekaligus memotong secara presisi. Sistem penggeraknya menggunakan plat conveyor dan motor DC, memastikan operasi yang stabil dan hemat energi. Dengan teknologi mutakhir ini, CUTLE-MACHINE menawarkan solusi optimal untuk berbagai kebutuhan industri, menggabungkan fungsi pembersihan dan pemotongan dalam satu perangkat yang efektif dan andal. Dengan adanya plat conveyor dan motor DC sebagai sumber penggerak, maka ikan lele secara otomatis akan terbawa melewati piringan pisau untuk disayat dan melewati selang injeksi dan pengait yang dikontrol oleh mikrokontroler untuk dibersihkan organ dalamnya. CUTLE-MACHINE juga memiliki keunggulan lain yaitu efisiensi penggunaan air bersih dan satu bagian yang menampung air dan kotoran hasil dari pembersihan ikan lele. Dimana

tempat produksi menjadi lebih bersih dibandingkan dengan saat memotong dan membersihkan lele secara konvensional serta menghemat pengeluaran air bersih.



Gambar 24. Design CUTLE-MACHINE

h. ARUNA

Aruna Creative dikenal sebagai wastra yang berkelanjutan, dimana perusahaan ini mulai memperkenalkan tenun batik sutra sebagai warisan budaya bangsa yang fashionable dan bisa memberikan dampak pada dunia dengan trend mode fashion yang berkelanjutan. Wastra yang berkelanjutan lebih mengacu pada industri tekstil dan produksi pakaian yang berupaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi. Sehingga konsep ini berfokus pada cara-cara berkelanjutan dalam menciptakan, menggunakan, dan membuat wastra.



Gambar 25. Aruna Fashion Show

4. Penghargaan

Pada tahun 2024, UNY mendapatkan penghargaan:

a. PKM Award: PT Penerima Pendanaan Terbanyak & Terproduktif Cluster II



Gambar 26. PkM Award 2024

UNY meraih prestasi dalam Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2) dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Award 2024, Senin (19/8) di Jakarta. Dalam kegiatan yang digelar Direktorat Pembelajaran dan

Kemahasiswaan (Belmawa) Kemendikbudristek ini UNY menyabet Perguruan Tinggi Penerima Pendanaan Terbanyak 62 judul Pada PKM Tahun 2024 Cluster II dan Perguruan Tinggi Terproduktif pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2024 Cluster II

b. Ranking 10 Besar Pimnas (Juara 9)

Universitas Negeri Yogyakarta meraih peringkat ke-9 dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-37 yang berlangsung di Universitas Airlangga Surabaya, Jumat (18/10) malam. UNY meraih penghargaan medali emas kategori presentasi dan medali



Gambar 27. Tim PKM-RE FMIPA UNY

perak kategori poster atas nama Tim Program Kreativitas Mahasiswa Riset Eksakta (PKM-RE) Fakultas MIPA berjudul 'Rekayasa Scaffold Tulang Hidroksiapatit Berbasis Kombinasi Cangkang Kerang Hijau Pena (Pema Viridis)

dengan Komposit Propolis/ PVA' serta penghargaan mahasiswa bertalenta atas nama Ivathuszalma dari program studi Fisika FMIPA UNY.

c. Juara Umum Kompetisi KBGI & KJI BPTI Tahun 2024



Gambar 28. Tim KBGI & KJI UNY

TIM KBGI UNY berhasil menjadi Juara Umum dalam Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KBGI) dan Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI) yang berlangsung di Universitas Warmadewa, Bali pada 10 Oktober 2024. Kegiatan berlangsung sejak 7-10 Oktober 2024 dimana pada

hari pertama diawali dengan

Registrasi peserta, Pembukaan dan Presentasi tim pada hari kedua, perakitan dan pengujian jembatan busur serta KGBI (Baja dan Beton) pada hari ketiga. Sedangkan pada hari terakhir dilakukan perakitan dan pengujian jembatan rangka baja, serta pengumuman para pemenang.

d. Tim Robotika UNY "Maestro Evo" Juara I ajang KRI dan mewakili Indonesia dalam ABU Robocon di Vietnam

Robot Maestro-Evo Uny Raih Juara 1 Kontes Robot Abu Indonesia Wilayah 1 Tahun 2024 dalam Kontes Robot Indonesia (KRI) Tingkat Regional tahun 2024 di Universitas Muhammadiyah Solo secara online melalui media Zoom Meeting.



Gambar 29. Tim Robotika UNY Maestro Evo

e. CSIRT-UNY Posisi Pertama Top 50 Cyber Drill Test dari BSSN



Gambar 30. Tim CSIRT-UNY

Tim Computer Security Incident Response Team Universitas Negeri Yogyakarta (CSIRT-UNY) menempati posisi pertama dalam daftar TOP#50 Tim Cyber Drill Test: Skenario Malware Stealer pada kegiatan National Cyber Exercise#3 dengan perolehan

skor 100% dan Failed Attempt (percobaan gagal) sebanyak 416. Acara ini diselenggarakan oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) bertajuk Indonesia Cross Sectoral Cyber Exercise #3 bertempat di MG Setos Hotel Semarang pada 1-4 Juli 2024.

f. UNY Raih tiga medali Emas pada Asean University Games 2024

Indonesia menjadi juara umum ASEAN University Games 2024 Surabaya-Malang dengan meraih 126 medali emas, 99 medali perak dan 71 medali perunggu. UNY turut berpartisipasi dalam mendukung Indonesia menjadi juara umum dengan merebut 3 medali emas, 4 medali perak dan 2 medali perunggu.



Gambar 31. Tim UNY for AUG 2024

g. UNY Raih Juara Umum LIDM 2024



Gambar 32. Tim Tamansari UNY pada LIDM 2024

Universitas Negeri Yogyakarta berhasil meraih juara umum dalam Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) yang diselenggarakan di Institut Pertanian Bogor. Dari tujuh tim yang dikirim UNY, tiga tim diantaranya mendapatkan prestasi dengan memboyong 1 medali emas, 1 medali perak dan 1

juara harapan. Medali emas diraih tim Tamansari pada Divisi Microteaching Digital, sedangkan medali perak diperoleh tim Orion pada Divisi Poster Digital Pendidikan. Tim Harapan Ibu pada divisi Inovasi Pembelajaran Digital Pendidikan meraih juara harapan.

h. UNY Ranking 4 Besar dalam KRTI 2024

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi salah satu peserta yang menghasilkan torehan yang bersinar dalam kompetisi ini. Menduduki posisi ke-4 perolehan Juara Umum tingkat Nasional. UNY mengirimkan 5 tim unggulan dan berhasil meraih berbagai penghargaan bergengsi yang mencerminkan dedikasi, inovasi, dan keahlian teknis mereka di bidang robotika udara.



Gambar 33. Tim KRTI UNY 2024

i. Terbaik Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di Kemendikbudristek



Gambar 34. UNY menerima penghargaan dari Mendikbudristek

Universitas Negeri Yogyakarta memperoleh penghargaan dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim dalam acara Penganugerahan Penghargaan Mendikbudristek atas Nilai Kerja Anggaran (NKA), Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keterbukaan Informasi Publik (KIP), dan Unit Pengolah Kearsipan Terbaik Tahun 2023, yang berlangsung di Kantor Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Jakarta pada tanggal 30 April 2024.

j. KIP Predikat "Informatif"



Gambar 35. KIP Predikat "Informatif"

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mencatat prestasi luar biasa dengan mempertahankan predikat sebagai Badan Publik Informatif selama empat tahun berturut-turut, yakni sejak tahun 2021 hingga 2024. Penghargaan ini

diserahkan pada tanggal 17 Desember 2024 di Mövenpick Hotel Jakarta. Dalam acara tersebut, penghargaan diterima oleh Wakil Rektor Bidang Umum dan Sumber Daya, Prof. Dr. Edi Purwanta, M.Pd., yang mewakili Rektor UNY.

5. Program *Crosscutting/Collaborative*

Pada tahun 2024, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) belum dapat menerapkan program *crosscutting* sebagai upaya untuk mewujudkan *collaborative governance*. Pada masa yang akan datang, proses *crosscutting* akan dioptimalkan melalui penguatan atas reuiu Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang melibatkan seluruh unit di UNY.

BAB IV

PENUTUP

Selama tahun 2024, Universitas Negeri Yogyakarta berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Sesuai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, secara umum menunjukkan capaian kinerja dari 11 Indikator yang terbagi ke dalam tiga kategori. Sebanyak 73% SKP (8 Indikator) telah melampaui target yang ditetapkan, 9% (1 indikator) mencapai target sesuai rencana, dan 18% (2 indikator) masih berada di bawah target. Data ini menggambarkan bahwa sebagian besar SKP berhasil mencapai hasil yang sangat baik meskipun ada yang perlu ditingkatkan.

Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2024 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp661.529.519.422 dengan total pagu sebesar Rp662.964.332.138. Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

Beberapa hal yang akan dilakukan dalam rangka fokus perbaikan peningkatan capaian kinerja pada setiap indikator kinerja kegiatan adalah sebagai berikut;

1. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas lulusan, program studi akan secara rutin dan proaktif melaksanakan pelacakan terhadap para alumni, mengingat pentingnya hubungan emosional yang telah terjalin dengan mereka yang memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan pencapaian target kinerja kualitas lulusan.
2. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas mahasiswa, institusi akan memperkuat sinergi antara Kementerian dan Universitas, meningkatkan peran Korprodi dan Penasehat Akademik, mengembangkan database lokasi DUDI untuk kegiatan PKL/PI/Magang, mengintegrasikan mata kuliah tugas akhir dengan praktik industri/magang/PLP dan KKN, memperbaiki Sistem Informasi pengelolaan MBKM, optimalisasi partisipasi mahasiswa dalam kompetisi, merencanakan pembinaan yang terstruktur, mengeksplorasi bakat mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk kompetisi,

- dan melibatkan dosen pembina dalam pengelolaan ORMAWA.
3. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas dosen dalam berkegiatan di luar kampus, universitas perlu menyusun strategi untuk memetakan kompetensi dosen yang memenuhi syarat untuk berkiprah di perguruan tinggi lain yang termasuk QS100 by subject.
 4. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas kompetensi dosen, perlu melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan untuk memastikan bahwa organisasi mencapai tujuan utamanya, terkhusus pada aspek tujuan kinerja utama yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu.
 5. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas luaran dosen, universitas perlu merencanakan langkah-langkah seperti pemetaan dosen NIDN/NIDK yang memiliki hubungan tidak langsung dengan program penelitian, dukungan untuk penelitian dan PkM, pendampingan penulisan artikel, integrasi sistem informasi, seminar rutin, kolaborasi internasional, tata kelola jurnal, motivasi penulisan artikel berkualitas, sitasi antar-dosen dan mahasiswa, kerja sama dengan lembaga pemerintah dan perguruan tinggi, serta penghargaan bagi dosen produktif dan inovatif.
 6. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kerjasama, universitas perlu mengembangkan sistem kerjasama <https://sikers.uny.ac.id>, mempermudah penyusunan dokumen kerjasama, memperluas inisiasi kerjasama dengan berbagai mitra, menciptakan mekanisme pengelolaan kerjasama, menyusun panduan kerjasama, dan membentuk tim *task force* yang bertanggungjawab atas pencapaian kinerja aspek kerjasama.
 7. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas pembelajaran, perlu adanya pelatihan, penyamaan persepsi, identifikasi karakteristik mata kuliah, dan pelibatan berbagai mitra dalam implementasi pembelajaran *case-based method*, dan *team-based project*.
 8. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek akreditasi dan sertifikasi internasional program studi, perlu peningkatan prodi pada akreditasi internasional dan yang tidak kalah pentingnya adalah perlu adanya realisasi nyata dalam bentuk follow-up kegiatan internasional program studi yang menjadi wujud nyata kualitas sertifikat internasional yang telah diraih.

9. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek predikat SAKIP, universitas perlu mengimplementasikan program peningkatan mutu akademik dan penelitian yang berfokus pada inovasi dan kolaborasi internasional, guna mencapai peningkatan signifikan dalam predikat Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) atau Sistem Akreditasi Program Studi (SAPS) di universitas.
10. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kinerja anggaran dan pelaksanaan RKA, dalam proses pengelolaan program anggaran, perlu menyusun rencana program dengan TOR, RAB, KAK, waktu pelaksanaan, serta RPD, menetapkan rencana capaian output RKA-KL yang matang, mengembangkan aplikasi pengendalian pelaksanaan program anggaran secara terintegrasi, dan melaksanakan program kegiatan berbasis output.

Lampiran Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Sumaryanto M.Kes., AIFO.
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Yogyakarta, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	45
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	45
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.15
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	2.50
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	99.20
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	33
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90.58
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 186.081.167.000,-
2.	0000	Alokasi BPPTNBH	Rp. 72.136.840.000,-
3.	0000	PRPTN-BH	Rp. 64.188.004.000,-
4.	0000	Selain APBN	Rp. 548.037.300.000,-
Total Anggaran			Rp. 870.443.311.000,-

Yogyakarta, 30 Januari 2024

Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Lampiran Perjanjian Kinerja Akhir



Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset,
dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Sumaryanto M.Kes., AIFO.
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Yogyakarta, 6 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi
Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Negeri
Yogyakarta
Prof. Dr. Sumaryanto M.Kes., AIFO.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	45
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	45
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1.15
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	2.50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	99.20
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	33
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90.58
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
APBN			
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 188.416.167.000
Selain APBN			
1	0000	Alokasi BPPTNBH	Rp 72.136.840.000
2	0000	PRPTN-BH	Rp 57.769.203.500
3	0000	Selain APBN	Rp 662.923.825.232
Total Anggaran			Rp 981.246.035.732



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSIrE



Balai Sertifikasi Elektronik

Lampiran Capaian Perjanjian Kinerja



**Laporan Kinerja Triwulan 4
Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas
Negeri Yogyakarta)
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Negeri Yogyakarta) selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	80	43.30
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	40	51.32
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	45	%	45	45.71
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	45	%	45	53.87
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.15	Rasio	1.15	2.95
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	2.50	Rasio	2.50	3.69
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	99.20	%	99.20	99.90



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah dilandilangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	33	%	33	37.66
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90.58	Nilai	90.58	87.37
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Data tracer study sampai dengan 24 Desember 2024 telah diisi oleh sebanyak 2523 lulusan dari total 5827. Sebanyak 737 alumni mendapatkan pekerjaan kurang dari enam bulan dengan gaji lebih besar atau sama dengan 1,2 UMP. Sementara itu, sebanyak 546 alumni mendapatkan pekerjaan dengan gaji lebih kecil dari UMP. Sebanyak 124 alumni dengan waktu tunggu 6-12 bulan mendapatkan gaji lebih besar dari 1,2 UMP. Di sisi lain, sebanyak 119 alumni mendapatkan pekerjaan lebih kecil dari UMP dengan masa tunggu 6-12 bulan. Sebanyak 134 alumni memiliki usaha atau wiraswasta kurang dari enam bulan dengan gaji lebih besar dari UMP dan sisanya ada 48 alumni yang bekerja sebagai wiraswasta kurang dari enam bulan dengan gaji kurang dari UMP. Di samping itu alumni sebagai wiraswasta dengan waktu tunggu 6-12 bulan dan memiliki gaji di atas UMP ada sebanyak 14 alumni. Selain itu, ada sejumlah 781 alumni yang melanjutkan studi. Hal ini menunjukkan capaian IKU 1 hingga trimester keempat di tahun 2024 ini adalah sebesar 43,30%.

Kendala/Permasalahan

1. Kontak telepon atau data yang diserahkan sudah berganti;
2. Tidak semua alumni kooperatif dalam proses tracer yang telah dilakukan;
3. Kendala kurangnya tim surveyor;
4. Kurangnya fasilitas untuk menghubungi alumni;
5. Alumni yang berpenghasilan menengah ke bawah tidak percaya diri untuk mengisi tracer.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Kolaborasi bersama semua Program Studi untuk melaksanakan program input tracer study secara berkala dan berjenjang;
2. Penambahan informasi kontak alumni jika nomornya tidak dapat dihubungi (media sosial);
3. Pengembangan Aplikasi UNY Career Centre untuk sinergi/integrasi para alumni;
4. Penyelenggaraan Sosialiasi/Srawung Para Alumni secara rutin untuk kolaborasi berkelanjutan;



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah dilandatangan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR/E



5. Penyelenggaraan Jobfair dengan memperluas jejaring mitra;
6. Penyelenggaraan pelatihan/pembekalan dunia kerja dengan narasumber alumni yang berkiprah di level nasional maupun internasional.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Selama periode ini, sebanyak 4.785 mahasiswa UNY telah melakukan konversi pembelajaran di luar program studi baik melalui program flagship maupun mandiri. Sebanyak 13.546 mahasiswa mengikuti program reguler dengan pembelajaran di luar kampus sebanyak 12 SKS, 449 mahasiswa berpartisipasi dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (inbound), dan 24 mahasiswa melaksanakan transfer kredit di UNY. Dalam hal prestasi, 211 mahasiswa berhasil meraih penghargaan di tingkat internasional, 1.823 mahasiswa di tingkat nasional, dan 313 mahasiswa di tingkat provinsi. Data ini mencerminkan komitmen UNY dalam mendukung mobilitas mahasiswa dan mendorong pencapaian prestasi yang membanggakan.

Kendala/Permasalahan

Terdapat beberapa kendala dalam pencapaian indikator pembelajaran di luar program studi di UNY. Pertama, banyak mahasiswa melaksanakan pembelajaran di luar prodi, terutama melalui program flagship, pada semester akhir, sehingga mengalami keterlambatan atau bahkan tidak melakukan proses konversi. Hal ini disebabkan oleh ketidaksinkronan antara timeline pelaksanaan MBKM dan jadwal input mata kuliah konversi di sistem MBKM. Kedua, pelaporan MBKM mandiri berbasis prodi belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem informasi MBKM. Ketiga, terjadi penurunan minat mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran di luar prodi. Keempat, pelaksanaan MBKM mandiri belum sepenuhnya optimal sesuai karakteristik program studi dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Selain itu, kendala dalam pencapaian indikator prestasi mahasiswa meliputi: banyaknya ajang kompetisi mahasiswa internasional yang bersifat predator atau lebih berupa konferensi dibandingkan kompetisi murni, belum optimalnya verifikasi dan pendataan prestasi di sistem presma.uny.ac.id oleh admin, kurang terstrukturnya partisipasi UKM dan ORMAWA di tingkat fakultas dan universitas dalam mengoordinasikan kompetisi, serta rendahnya minat dan motivasi mahasiswa untuk berprestasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Solusi tindak lanjut kendala (1) menetapkan koordinator per divisi lomba dan membuat penjadwalan secara periodik untuk pendampingan/pembinaan/pelatihan intensif khusus pada kompetisi di tingkat internasional dan nasional (2) memberikan kesempatan partisipasi UKM/ORMAWA melalui pemberian alokasi pendanaan khusus untuk mengikuti kompetisi di tingkat nasional dan internasional, (3) memberikan sosialisasi secara terstruktur dan sistematis melibatkan berbagai elemen di tingkat departemen, fakultas, dan universitas. Selanjutnya untuk tindak lanjut kegiatan MBKM (1) penyiapan tim taskforce dan keuangan MBKM, agar lebih fokus untuk program dan laporan pertanggungjawaban; (2) Sinkronisasi program MBKM dalam kurikulum prodi dengan cara Revitalisasi kurikulum terkait MBKM, (3). Skema MBKM Mandiri berbasis prodi lebih ditingkatkan dengan program yang sesuai karakteristik prodi, (4) Skema MBKM dapat terintegrasi dengan program Penelitian dan Pengabdian dosen UNY, (4). Penguatan sistem informasi MBKM universitas dari pendaftaran hingga proses konversi SKS, (5). Melaksanakan roadshow dan sosialisasi kegiatan MBKM baik



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah dilandalani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



Balai Sertifikasi Elektronik

flagship maupun non flagship, dan (6). memperkuat koordinasi antara tim MBKM pusat, koorprodi, dan PIC MBKM Prodi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Partisipasi dosen dalam kegiatan peningkatan kuantitas dan kualitas di antaranya adalah:

1. Dosen berkegiatan penelitian dengan mitra;
2. Dosen yang melaksanakan PKM dengan mitra;
3. Dosen yang menjadi praktisi di Industri;
4. Dosen yang membimbing MBKM.

Kendala/Permasalahan

Dosen yang menjadi praktisi di Industri jumlahnya terbatas, sedangkan dosen yang membimbing MBKM aksesnya harus mendapatkan persetujuan dari universitas mitra agar dapat terhitung sistem pelaporan PDPT. Konfirmasi perguruan tinggi dari mitra akan menentukan jumlah dosen yang menjadi pembimbing MBKM, sehingga diperlukan jejaring kerja sama dan SI yang baik antar Universitas di Indonesia, khususnya untuk program MBKM flagship.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pembuatan sistem informasi Dosen Berkegiatan diluar Kampus (DLK), untuk database yang lebih komprehensif, dan terintegrasi dengan sistem yang lain seperti sistem, yang berada di bawah Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) UNY.
2. Riset dan PKM Penugasan khusus DLK yang bekerja sama dengan mitra Perguruan tinggi (Negeri atau Swasta) baik dalam dan luar negeri (bukti berupa Memorandum of Agreement, Implementing Arrangement), atau Dosen UNY yang menjadi ahli di Industri yang dibuktikan dengan surat keterangan atau penugasan;
3. Kesepahaman dan agreement antara admin MBKM kampus mitra, agar diakui jumlah SKS yang diambil oleh mahasiswa dalam perhitungan IKU, khususnya IKU 2 dan IKU 3.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah dilandalani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Hingga saat ini per 24 Desember 2024, jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri usaha dan dunia industri adalah sejumlah 914 orang. Jumlah praktisi yang mengajar di kelas sejumlah 129 orang +3 orang sebagai praktisi mengajar di semter genap. Jumlah keseluruhan dosen yang memiliki NIDN dan NIDK sejumlah 1416 sehingga menghasilkan capaian persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebesar 42,67%. Sedangkan untuk skema dosen bersertifikat, UNY bekerja sama dengan SEAMEO SEAMOLEC telah berhasil melaksanakan kegiatan sertifikasi PJJ sejumlah 349 Dosen. Capaian untuk dosen bersertifikat pada tahun 2024 triwulan kedua adalah 31 Dosen.

Kendala/Permasalahan

Belum semua dosen melakukan upload sertifikat kompetensi di suster. Selain itu, kurangnya jumlah praktisi mengajar di program studi UNY yang terintegrasi dengan DU/DI. Kendala lainnya adalah adanya dosen baru yang sedang proses pengajuan NIDN sehingga mempengaruhi persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi. Proses untuk mendapatkan sertifikat profesi sering kali memerlukan pelatihan khusus dan biaya yang tidak selalu tersedia, serta waktu yang terbatas bagi dosen untuk berpartisipasi dalam program sertifikasi. Tidak semua dosen mungkin menyadari pentingnya sertifikasi kompetensi industri, terutama jika sertifikasi tersebut tidak langsung mempengaruhi karir akademik mereka.

Strategi/Tindak Lanjut

Optimalisasi pelatihan dan sertifikasi dosen sesuai dengan bidang dan background keilmuannya, serta mengoptimalkan dosen untuk mengunggah sertifikat yang dimilikinya ke suster. Selain itu, meningkatkan jumlah dan partisipasi praktisi untuk mengajar di UNY. Joint Certification Programs: Kerja sama dengan lembaga-lembaga sertifikasi profesi atau industri dapat memungkinkan UNY untuk menawarkan program sertifikasi bersama yang terintegrasi dengan pengajaran dan penelitian. Penghargaan dan Insentif untuk Dosen Bersertifikasi: Memberikan insentif atau penghargaan bagi dosen yang berhasil mendapatkan sertifikasi kompetensi atau berkolaborasi dengan praktisi profesional.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

UNY sedang melaksanakan delapan program dan dua belas indikator di bidang penelitian. Program tersebut mewujudkan roadmap penelitian yang mawadahi pengembangan penelitian unggulan dalam bidang pendidikan dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, sains, seni, budaya, dan olahraga. Program ini terdiri dari tiga indikator salah satunya jumlah luaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen (IKU 5). Dari program yang telah dijalankan sampai dengan periode catur wulan pertama sudah berhasil mendapatkan capaian yang cukup baik yaitu 0,24 dengan perhitungan jumlah karya ilmiah/publikasi sebanyak 311 karya dari 1310 dosen UNY per bulan April 2024. Hingga akhir triwulan kedua karya publikasi meningkat mencapai 543 karya ilmiah publikasi dari total 1310 dosen. Capaian publikasi pada triwulan ketiga meningkat dengan capaian 872 karya ilmiah terindek scopus dan 23 karya ilmiah terindek Web of Science (WoS) dari total dosen 1477 dosen. Untuk TW IV, karya publikasi internasional dosen UNY mengalami peningkatan yang



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah dilandatanganinya secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



cukup bagus dengan raihan publikasi di jurnal internasional terindeks scopus sejumlah 1069 dan publikasi pada Web of Science (WoS) sebanyak 161 artikel, dan ini merupakan rekor tersendiri bagi UNY. Sedangkan untuk publikasi nasional berjumlah 743 artikel dan publikasi Buku berjumlah 320 buku. Jasi total untuk publikasi dosen UNY yang mendapat rekognisi internasional dan nasional berjumlah = 2.203 publikasi sehingga persentase capaian adalah 2.203 per jumlah dosen UNY (1.553 dosen) = $2.203/1.553 = 1,42$

Kendala/Permasalahan

Kendala utama dalam pencapaian indikator jumlah jurnal terindeks Sinta 1 dan 2 adalah belum optimalnya pendampingan jurnal dari Sinta 2 hingga Sinta 6, yang belum dilaksanakan secara intensif untuk memastikan kualitas publikasi dapat terkontrol dengan baik. Penulis dari luar negeri juga masih terbatas, sehingga mengurangi potensi kolaborasi internasional. Selain itu, beberapa jurnal yang mengajukan kenaikan peringkat terkendala karena laman pengajuan akreditasi (Arjuna) tertutup sejak pertengahan 2023. Target triwulan II sebesar 0,57 hanya tercapai agregat 0,17 pada triwulan I dan II, karena fokus sivitas pada proposal dan pelaksanaan penelitian, sedangkan output diproyeksikan meningkat signifikan pada triwulan IV. Rasio kenaikan luaran dosen sebesar 0,2 pada triwulan III didukung oleh peningkatan jumlah dosen menjadi 1.477 per 30 September.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang akan dilakukan yaitu pendampingan jurnal yang akan naik peringkat SINTA ke tingkat yang lebih tinggi agar terjadi peningkatan kualitas jurnal. Kemitraan dengan berbagai universitas di luar negeri dalam kerangka TOP200 QS diperlukan. Mendatangkan dosen tamu/kolaborator melalui visiting professor sejumlah 65 dosen luar negeri melalui Program EQUITY 2023/2024 termasuk didalamnya research collaboration dan joint authors. Melakukan pendampingan untuk submit pengajuan reaktreditasi awal Tahun 2024. Terakhir pengetatan dan penagihan janji luaran penelitian yang didanai oleh hibah internal, nasional, dan internasional tahun sebelum serta tahun berjalan. Selain itu, program one lecture one scopus (LOLOS) bekerjasama dengan bidang akademik akan menjadi program yang dapat meningkatkan jumlah publikasi terindex.

[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Berkat akselerasi promosi dan inisiasi kerja sama hexahelix terutama dengan pemda dan masyarakat pendidikan, kuantitas kerja sama yang terdokumentasikan pada sikers.uny.ac.id meningkat dari target yang ditetapkan. Kegiatan 'Bincang Kemitraan' turut berkontribusi dalam menambah kuantitas dokumen dan kegiatan kerja sama dengan mitra dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja, khususnya dalam mendorong citra baik UNY di kalangan perusahaan nasional. Peningkatan kuantitas kemitraan dengan perguruan tinggi kelas dunia bertambah seiring meningkatnya intensitas mobilitas staf dan mahasiswa melalui berbagai program baik langsung dibawah DKSIIU maupun melalui unit pendukung yaitu Kantor Internasional, melalui kegiatan misalnya Visiting Professor, Summer/Winter Course dan Pelatihan Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA), selain kunjungan kemitraan dari dalam maupun luar negeri serta partisipasi UNY dalam forum berskala global. Kerja sama dengan pemda meningkat secara kualitas yang



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah dilandatanganinya secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR/E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

diindikasikan dengan dampak yang diperoleh UNY baik secara perolehan income generating maupun fasilitas pengembangan program studi di luar kampus utama oleh beberapa pemda. Dampak terbesar adalah citra UNY yang semakin positif sebagai mitra pemerintah dalam mengembangkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kapasitas SDM pendidik dan tenaga pendidik di beberapa daerah. Akan tetapi, kemitraan dengan lembaga riset dan kebudayaan, organisasi nirlaba kelas dunia serta perusahaan berskala global masih perlu ditingkatkan baik secara kuantitas dan kualitas. Distribusi jenis mitra kerja sama terinci sebagai berikut: Mitra Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD (90), rumah sakit (16), institusi/organisasi multilateral (31), perguruan tinggi kategori QS200 by subject luar negeri (97), institusi pemerintahan (352), Lembaga riset pemerintah (1) dan lembaga kebudayaan bereputasi (1). Jumlah dokumen kerja sama yang dihasilkan dalam hingga 24 Desember 2024 pada Tri Wulan IV terinci sebagai berikut: Mou (744), MoA/PKS (4205), dan IA (2882).

Kendala/Permasalahan

(1) Menjalin kemitraan dengan mitra luar negeri (LN) membutuhkan strategi khusus mengingat mitra LN cenderung menuntut adanya program kerja sama sebelum dokumen kerja sama diterbitkan; (2) Kepercayaan mitra terhadap UNY salah satunya terbangun dengan peran aktif UNY dalam konsorsium, forum dan/atau kegiatan skala global selain dari upaya peningkatan reputasi akademik UNY. Kurangnya partisipasi UNY dalam konsorsium internasional berpengaruh dalam kualitas kerja sama yang dihasilkan; (3) Kemitraan dalam bidang penelitian dengan mitra terkait perlu diakselerasi dengan adanya alokasi pendanaan penelitian bersama seperti matching fund sehingga diperlukan komitmen UNY untuk mengalokasikan MF institusional untuk mendorong kerja sama riset baik dengan lembaga riset bereputasi maupun perguruan tinggi dalam negeri kategori QS by subject; (4) Sejumlah mitra yang meminta kerja sama berhenti sebatas penerbitan dokumen kerja sama.

Strategi/Tindak Lanjut

(1) Melakukan identifikasi mitra-mitra yang memerlukan pendekatan khusus untuk inisiasi kerja samanya baik DN maupun LN. 2) Membentuk tim/task force lintas bidang untuk menginisiasi dan mengimplementasikan kerja sama strategis atau prioritas dengan target mitra yang dituju sehingga dokumen kerja sama tidak sekedar dokumen saja atau pasif; (3) Menstandarisasi penerimaan kunjungan mitra dalam rangka kategorisasi jenis mitra dan program kemitraan yang ditargetkan agar UNY dapat lebih selektif mengalokasikan pendanaan implementasi kerja sama yang berdampak bagi UNY; (4) Meningkatkan partisipasi UNY dalam konsorsium dan/atau komunitas global untuk mendorong kepercayaan masyarakat internasional pada UNY serta menambah jumlah kerja sama internasional.

[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pelaksanaan hingga trimester IV, ada 15325 rombel mata kuliah yang diselenggarakan pada Semester Genap dan ganjil 2023/2024 telah menggunakan metode studi kasus atau metode berbasis proyek sebagai komponen penilaian dengan proporsi minimal 50% dari total 15371 rombel mata kuliah selama kurun waktu tahun 2023. Hal tersebut menghasilkan capaian IKU 7 sebesar 99,9%. Capaian tersebut masih belum optimal karena beberapa dosen belum mengupload RPS mata kuliah di Semester berjalan meskipun perkuliahan sudah melewati pertengahan semester. Meskipun demikian, program RPS dapat terlaksana dengan baik ketika memanfaatkan sistem informasi terpadu untuk mengupdate sesuai dengan standar yang



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah dilandani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR/E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

masing-masing.

Strategi/Tindak Lanjut

UNY menerapkan strategi dengan membentuk tim percepatan yang bertugas menyusun pengukuran beban kerja mahasiswa dan dosen secara terstruktur. Tim ini juga berfokus pada pengembangan kompetensi dosen melalui berbagai program pendampingan dan pelatihan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan keselarasan antara beban kerja, peningkatan kualitas pembelajaran, dan pemenuhan standar pendidikan terkini, sehingga dosen dan mahasiswa dapat mencapai hasil yang optimal.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Telah dilakukan evaluasi mandiri SAKIP UNY pada bulan November 2024. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja di Universitas Negeri Yogyakarta masuk dalam kategori A (85,65) atau turun sebesar 1,35 point dari nilai SAKIP Capaian Tri wulan III, dan naik sebesar 1,55 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 84,10 (kategori A). Sehingga, pada tahun 2024 masih belum ada kenaikan peringkat dan masih berada pada nilai A dengan interpretasi hasil adalah sangat memuaskan.

Kendala/Permasalahan

Permasalahan eksternal dalam evaluasi SAKIP melalui aplikasi SPASIKITA disebabkan oleh gangguan pada Pusat Data Nasional (PDN), yang mengakibatkan ketidakmampuan akses bagi seluruh Satker di Kemendikbudristek. Gangguan layanan PDN ini diinformasikan melalui Surat Plt. Direktur Layanan Aplikasi Informatika Pemerintah Kementerian Kominfo dengan Nomor: B.697/DJAI.3/AI.01.01/06/2024 tanggal 20 Juni 2024, yang mengakibatkan proses evaluasi melalui SPASIKITA baru bisa dilakukan pada bulan September 2024. Sedangkan, masalah internal meliputi tidak adanya dokumen analisis beban kerja dari Direktorat Umum dan Sumber Daya, ketidakinternalisasian Renstra dan IKU di kalangan seluruh pegawai, serta proses crosscutting anggaran yang belum berjalan dengan optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

Berkoordinasi secara intensif dengan Kemendikbudisaintek terkait progres penanganan kendala aplikasi SPASIKITA, agar segera dilakukan proses evaluasi SAKIP sehingga dapat diketahui ketercapaian nilai SAKIP UNY berdasarkan kepada target yang telah ditetapkan (nilai A). Sehingga, perlu untuk melaksanakan koordinasi internal dan kerja kolaboratif dengan DUSDH dan sosialisasi secara komprehensif terhadap civitas akademika di UNY, sebagai upaya untuk menginternalisasikan Renstra dan IKU kepada seluruh pegawai.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) hingga tanggal 24 Desember 2024 tercatat sebesar 87.37, terdiri dari Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 75 dan Nilai Kinerja



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah dilandatangan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



Pelaksanaan Anggaran sebesar 99,73. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran tidak dapat mencapai 100 karena nilai efisiensi Standar Biaya Keluaran (SBK) untuk semua satuan kerja Perguruan Tinggi Negeri (PTN) adalah 0, mengingat tidak adanya Rencana Output (RO) terkait SBK yang dimiliki. Akibatnya, nilai maksimal yang dapat dicapai untuk Kinerja Perencanaan Anggaran adalah 75. Sementara itu, penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran UNY saat ini masih mengacu pada capaian output hingga November 2024. Peningkatan nilai untuk bulan Desember 2024 masih menunggu pembaruan data dari Kementerian Keuangan.

Kendala/Permasalahan

Pada tahun 2024, nilai efisiensi tidak lagi dihitung sebagai indikator dalam Nilai Kinerja (NK) Perencanaan Anggaran. Namun, nilai efisiensi tetap menjadi bagian dari formula perhitungan, khususnya bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), termasuk UNY. Kondisi ini menimbulkan kendala karena satuan kerja (satker) tidak memiliki peluang untuk memperoleh nilai maksimal dengan score 100 dalam indikator NK perencanaan anggaran. Selain itu, adanya kekurangan dalam alokasi gaji turut menyebabkan pagu minus, yang semakin membebani fleksibilitas anggaran di PTNBH UNY. Situasi ini menunjukkan perlunya evaluasi formula perhitungan serta penyesuaian antara alokasi anggaran dan kebutuhan riil, agar target kinerja anggaran dapat dicapai secara optimal tanpa mengorbankan efisiensi dan akuntabilitas. NK Pelaksanaan Anggaran UNY saat ini penilaian capaian output masih sampai bulan November 2024, untuk bulan Desember masih menunggu update dari Kementerian Keuangan.

Strategi/Tindak Lanjut

Dalam rangka memastikan bahwa indikator penilaian Nilai Kinerja (NK) Perencanaan Anggaran mencerminkan tujuan strategis yang relevan dan realistis, UNY mengusulkan peninjauan ulang terhadap penggunaan nilai efisiensi sebagai salah satu indikator penilaian.

Efisiensi, meskipun penting, sering kali bersifat kuantitatif dan kurang mencerminkan kompleksitas dan kualitas proses perencanaan anggaran. Penilaian berdasarkan efisiensi saja berpotensi tidak mengakomodasi dinamika kebutuhan strategis yang membutuhkan fleksibilitas dan inovasi dalam perencanaan.

UNY berkomitmen untuk tetap mengedepankan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam penyusunan anggaran. Oleh karena itu, UNY menyarankan agar nilai efisiensi tidak menjadi indikator penilaian dalam NK Perencanaan Anggaran. Sebagai gantinya, indikator yang lebih komprehensif, seperti kualitas perencanaan, keselarasan dengan prioritas strategis, serta dampak terhadap pencapaian target kinerja organisasi, dapat dipertimbangkan.

UNY percaya bahwa langkah ini akan meningkatkan relevansi dan kredibilitas penilaian kinerja, serta mendorong terciptanya proses perencanaan anggaran yang lebih inovatif, adaptif, dan berdampak positif bagi organisasi.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Jumlah Fakultas/SPs di Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melaksanakan Pencanangan Pembangunan Zona Integritas sebanyak 9 Fakultas/SPs, dari 9 Fakultas/SPs tersebut semuanya sudah melakukan pengisian LKE 2024 dan sudah melakukan survei internal melalui inspirasi, dari LKE ke 9 fakultas/SPs



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah dilandai secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

tersebut sudah dilakukan penilaian oleh Tim Penilai Internal UNY dan sudah disubmit dan sudah dinilai oleh TPSK Kementerian.

1. Hasil penilaian TPSK pada TW 1 ini 1 Fakultas yang diajukan untuk dilakukan penilaian oleh TPI Kemdikbud Ristek, yaitu Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya.
2. Triwulan 2 Penilaian dari TPSK sepertinya tidak jadi lakukan sehubungan dengan PDNS ada gangguan, status semua dikembalikan di unit kerja.
3. Triwulan 3 Perbaikan layanan terus dilakukan walaupun insiprasidikti belum bisa diakses/login.
4. Triwulan 4 hasil penilaian TPSK sudah ditindaklanjuti oleh Fakultas/SPs, hasil perbaikan sudah dilakukan penilaian oleh TPPTN. Selanjutnya, berdasarkan hasil penilaian TPPTN, Tim ZI Fakultas/SPs telah melakukan submit LKE ZI untuk dilakukan penilaian oleh Tim TPSK Kementerian, pada tanggal 23 Desember 2024.

Kendala/Permasalahan

Kendala pada pembangunan Zona Integritas di antaranya:

1. Pemenuhan eviden yang sudah terupdate dari tiap area Zona integritas pada saat pengisian LKE oleh manajer area.
2. Masih kurang memadainya alat peraga untuk mendukung Zona Integritas pada tiap layanan di Fakultas/SPs.
3. Masih kurangnya kesinambungan kerja di antara tim pembangunan Zona Integritas pada Fakultas/SPs.
4. Perlu ditingkatkan kembali semangat dan motivasi bagi sivitas akademika dalam membangun zona integritas.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mempersiapkan proses penilaian oleh TPSK, Tim RB/ZI tingkat Universitas melakukan pendampingan terhadap Tim Pembangunan ZI Fakultas/Sekolah Pascasarjana yang diketuai oleh Dekan/Direktur sebagai role model. Tim Pembangunan ZI Fakultas/SPs didorong untuk melakukan internalisasi Zona Integritas kepada seluruh dosen dan pegawai di fakultas/SPs, memperkenalkan program pembangunan Zona Integritas dari LKE pada Pengungkit (Pemenuhan & Reform) dari 6 area yaitu 1. Manajemen Perubahan; 2. Penataan Tatalaksana; 3. Penguatan Manajemen SDM; 4. Peningkatan Akuntabilitas; 5. Penguatan Pengawasan; dan 6. Peningkatan Pelayanan Publik. Selain itu juga melengkapi data dukung dokumen dan alat peraga untuk mempermudah FBSB dalam melayani masyarakat pengguna. Selanjutnya, untuk LKE yang masih proses penilaian di TPSK yang terdiri dari 7 Fakultas dan 1 SPs dimotivasi dan dilakukan pendampingan juga oleh tim internal UNY untuk melengkapi dan memperbarui eviden pada tiap pengungkit dari 6 area tersebut dan juga untuk segera melakukan internalisasi di unit masing-masing atas pengungkit dari 6 area perubahan, dengan target minimal saat TW 4 (tahun 2024) akan ada lagi LKE yang masuk ke Tim Penilai Inspektorat -- untuk dapat dipersiapkan pada tahapan berikutnya menuju WBBK pada tahun 2025.

"

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah dilandangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp188.416.167.000	Rp192.374.973.571	Rp-3.958.806.571
Total Anggaran					Rp188.416.167.000	Rp192.374.973.571	Rp-3.958.806.571

D. Rekomendasi Pimpinan

Meningkatkan Kualitas Lulusan:

1. Integrasi Sistem Informasi MBKM: Memperkuat sistem informasi MBKM untuk memastikan semua kegiatan dan pencapaian mahasiswa tercatat secara tepat dan waktu nyata. Ini akan mempermudah proses verifikasi dan konversi SKS.
2. Pendampingan dan Pembinaan Mahasiswa: Mengimplementasikan program mentorship yang kuat untuk membimbing mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi dan dalam meraih prestasi. Mentor bisa berasal dari dosen senior atau alumni yang sukses.
3. Promosi dan Sosialisasi Program Pembelajaran di Luar Prodi: Melakukan roadshow dan sosialisasi secara intensif untuk meningkatkan kesadaran dan minat mahasiswa dalam program MBKM, baik di tingkat fakultas maupun universitas.

Meningkatkan Kualitas Dosen:

1. Sistem Informasi Dosen Berkegiatan Luar Kampus (DLK): Mengembangkan dan memperkuat sistem informasi ini untuk memudahkan pencatatan dan verifikasi aktivitas dosen di luar kampus.
2. Pelatihan dan Sertifikasi: Menyediakan lebih banyak peluang pelatihan dan sertifikasi bagi dosen, khususnya yang relevan dengan kebutuhan industri, untuk memastikan mereka tetap kompetitif dan relevan.
3. Kerjasama dengan Industri dan Institusi Lain: Mengintensifkan kerjasama dengan industri dan perguruan tinggi lain untuk memfasilitasi dosen menjadi praktisi atau terlibat dalam penelitian yang aplikatif.

Meningkatkan Kualitas Kurikulum:

1. Revitalisasi Kurikulum Berbasis Kompetensi: Mengadakan workshop untuk mendesain ulang kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan industri dan perkembangan terkini dalam berbagai bidang ilmu.
2. Peningkatan Metodologi Pembelajaran: Memperkuat penggunaan metode pembelajaran seperti pembelajaran berbasis proyek dan pemecahan kasus, serta mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran.
3. Akreditasi Internasional: Memfokuskan upaya pada pencapaian akreditasi atau sertifikasi internasional untuk program studi yang diakui secara global, melalui peningkatan kualitas pengajaran, penelitian, dan pelayanan masyarakat.

Rekomendasi untuk Tata Kelola Perguruan Tinggi:

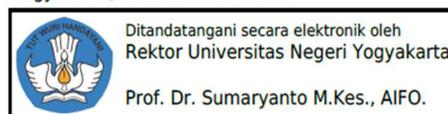
1. Peningkatan Sistem Akuntabilitas dan Transparansi: Memperkuat sistem penilaian kinerja internal dan mengadakan audit reguler untuk meningkatkan akuntabilitas di semua tingkatan.
2. Pengembangan Zona Integritas: Mempercepat proses pembangunan dan pengungkit zona integritas di setiap fakultas, termasuk melalui pendidikan dan pelatihan reguler tentang integritas dan etika.
3. Optimalisasi Manajemen Anggaran: Mengimplementasikan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih ketat untuk pengelolaan anggaran, guna memastikan alokasi sumber daya yang lebih efisien dan efektif.



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah dilandakani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR/E



Yogyakarta, 31 Desember 2024



PERNYATAAN TELAH DIREVIU
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2024

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Negeri Yogyakarta untuk tahun anggaran 2024 sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Negeri Yogyakarta.

Reviu ini bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami terdapat beberapa catatan namun tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini. Catatan Hasil Reviu (CHR) selengkapnya kami kampaikan dalam dokumen Laporan Hasil Reviu Atas Laporan Kinerja Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2024.

Yogyakarta, 23 Januari 2025

Satuan Pengawas Internal

Ketua



Dr. Abdullah Taman, S.E. M.Si, Ak.CA
NIP. 196306241990011001



LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024